

# Situation Report

# Penyakit Infeksi Emerging dan Potensial KLB/Wabah

Minggu ke-27 Tahun 2025

**Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit**

---

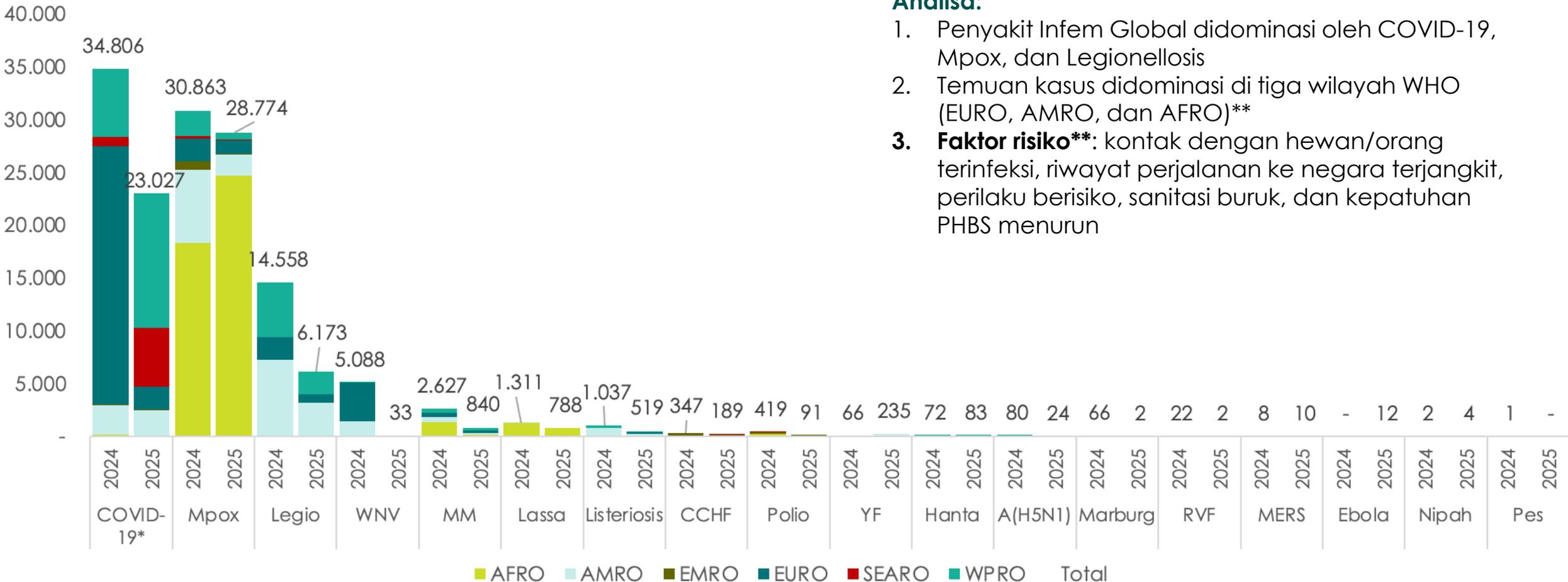
*Ministry of Health  
Republic of Indonesia*

# Outline Situation Report

- **Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging**
- Situasi Penyakit Nasional
- Respon Terhadap Penyakit Potensial KLB dan Wabah

Data per tanggal 5 Juli 2025

# Perkembangan Penyakit Infeksi Emerging Global Tahun 2024-2025 (M26)



## Analisa:

1. Penyakit Infem Global didominasi oleh COVID-19, Mpox, dan Legionellosis
2. Temuan kasus didominasi di tiga wilayah WHO (EURO, AMRO, dan AFRO)\*\*
3. **Faktor risiko\*\***: kontak dengan hewan/orang terinfeksi, riwayat perjalanan ke negara terjangkit, perilaku berisiko, sanitasi buruk, dan kepatuhan PHBS menurun

## Keterangan:

- WNV: West Nile Virus/Penyakit virus West Nile
- MM: Meningitis Meningokokus
- CCHF: Crimean Congo Haemorrhagic Fever
- YF: Yellow Fever/Demam Kuning
- RVF: Rift Valley Fever/Demam Rift Valley

\*data dalam ratusan

\*\* menyesuaikan dengan masing-masing penyakit

# Informasi Penambahan Kasus Penyakit Infem Minggu Epidemiologi ke-26 Tahun 2025

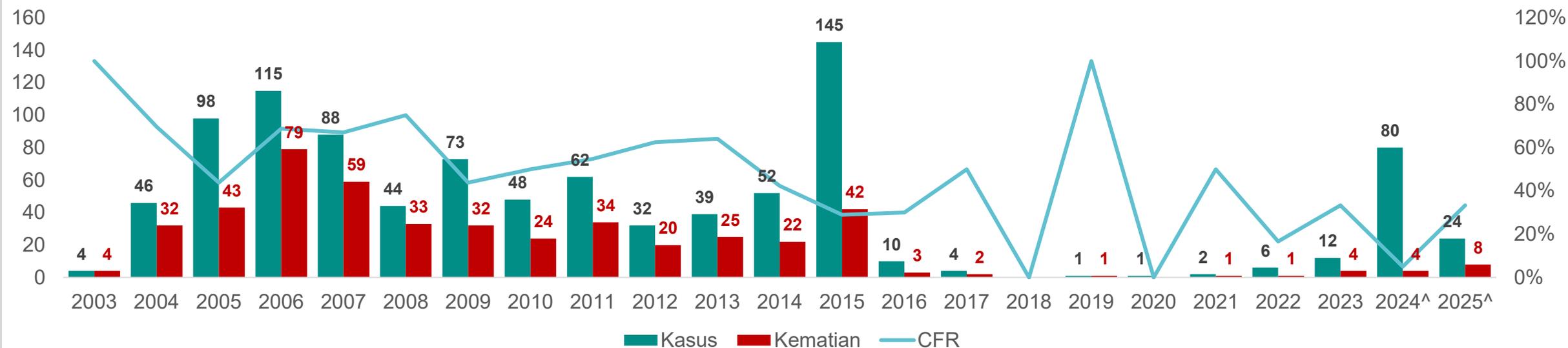
No.	Penyakit	Negara	Tambahkan Kasus		Periode Penambahan
			+Konfirmasi	+Kematian	
1	<a href="#">COVID-19</a>	3 negara pelapor tambahan terbanyak: Thailand, Inggris, dan Brasil	28.918	217	M24-M26 2025
2	<a href="#">Legionellosis</a>	Taiwan, Hongkong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, Indonesia, dan Amerika Serikat	386	2	M23-M26 2025
3	<a href="#">Oropouche</a>	Brasil	36	0	M25-M26 2025
4	<a href="#">Listeriosis</a>	Amerika Serikat, Spanyol, Australia, dan Taiwan	25	0	M23-M26 2025
5	<a href="#">Meningitis Meningokokus (MM)</a>	Selandia Baru, Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan, dan Australia	17	0	M24-M26 2025
6	<a href="#">Mpox</a>	Ghana, Sierra Leone, Filipina, dan India	14	0	M26 2025
7	<a href="#">Demam Lassa</a>	Nigeria	8	2	M26 2025
8	<a href="#">Penyakit virus West Nile</a>	India dan Amerika Serikat	7	0	M8-M26 2025
9	<a href="#">Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)</a>	Pakistan dan India	6	0	M5-M26 2025
10	<a href="#">Polio</a>	Pakistan, Benin, Etiopia, dan Yaman	4	0	M26 2025
11	<a href="#">A(H5N1)</a>	Kamboja	4	0	M26 2025
12	<a href="#">Penyakit virus Hanta</a>	Panama dan Indonesia	3	0	M24-M26 2025

**Data s.d M26 (22 – 28 Juni 2025) per Tanggal 5 Juli 2025 Pukul 12.00 WIB**

Diterbitkan oleh Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia || Korespondensi via email: [infeksiemerging@kemkes.go.id](mailto:infeksiemerging@kemkes.go.id) || Editor: DAF, GBAC, SI, AZ

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

Tren Kasus dan Kematian A(H5N1) Tahun 2003 – 2025 (M26)



<sup>^</sup>: termasuk kasus H5 di Amerika Serikat yang kontak dengan hewan terinfeksi H5N1

## Situasi Global

- **Penambahan di M26: +4 konfirmasi di Kamboja**
- Tahun 2025 (M26) : 24 konfirmasi dan 8 kematian dari 8 negara (CFR: 33,3%)
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas/hewan ternak
- A(H5N1) pada hewan di M26 2025: burung dan unggas di Amerika Serikat, Inggris, Kamboja, dan Kanada, serta sapi ternak di Amerika Serikat

## Situasi Indonesia

- **Tahun 2018 – 2025 (M26): tidak ada konfirmasi A(H5N1)**
- Tahun 2005-2017: 200 konfirmasi dan 168 kematian (CFR: 84%)

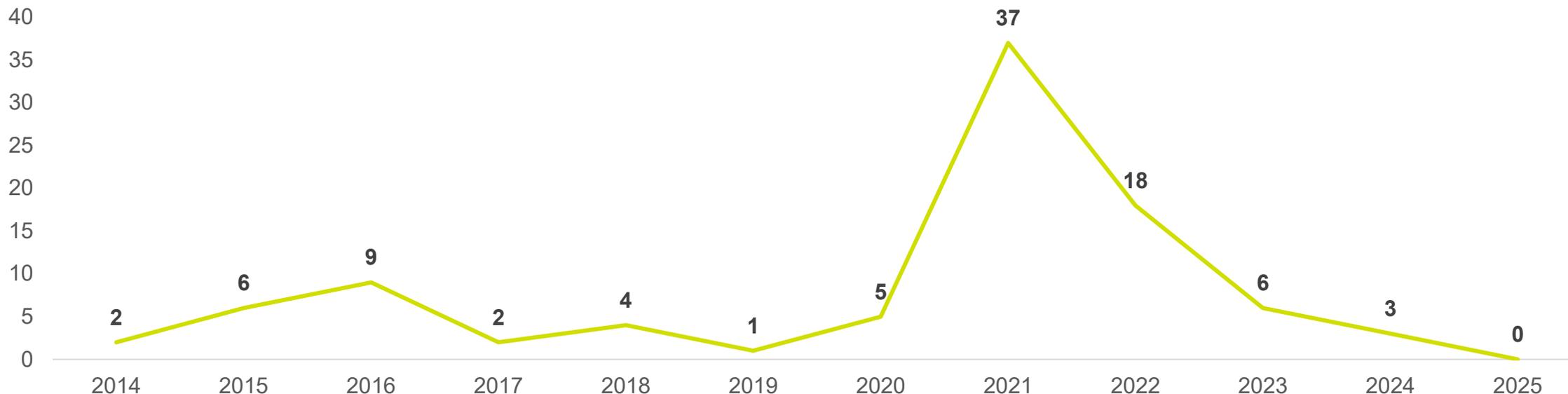
## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan melalui SKDR, FluID, FluNet
3. Pedoman dan SE Kewaspadaan Flu Burung
4. Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infem dan ILI-SARI dengan pendekatan *One Health*
5. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

# SITUASI *HIGHLY PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA* (HPAI)

## H5N6

### Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2025 (M26)



#### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M26): 0 konfirmasi
- Total 2014-2025 (M26): 92 konfirmasi di Cina dan 1 konfirmasi di Laos
- **Faktor risiko:** kontak dengan unggas

#### Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia**

#### Rekomendasi Penanggulangan

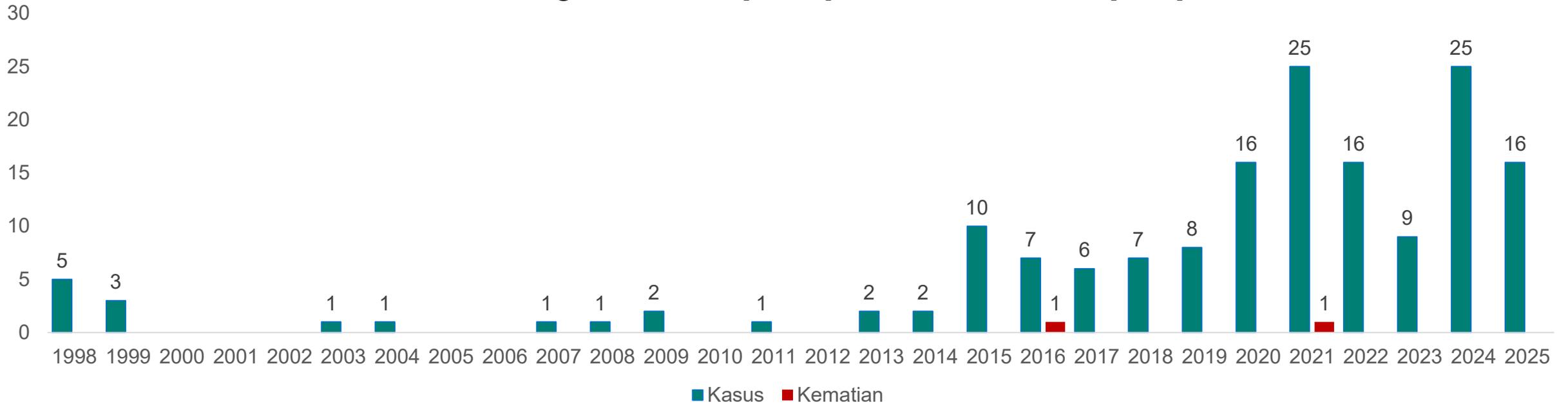
1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

Sumber: WHO ([who.int](http://who.int)), IHR, CHP HK ([chp.gov.hk](http://chp.gov.hk))

# SITUASI LOW PATHOGENIC AVIAN INFLUENZA (LPAI)

## H9N2

### Perkembangan Kasus A(H9N2) Tahun 1998-2025 (M26)



### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M26): 16 konfirmasi di Cina
- **Faktor risiko:** Kontak dengan unggas

### Situasi Indonesia

**Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia**

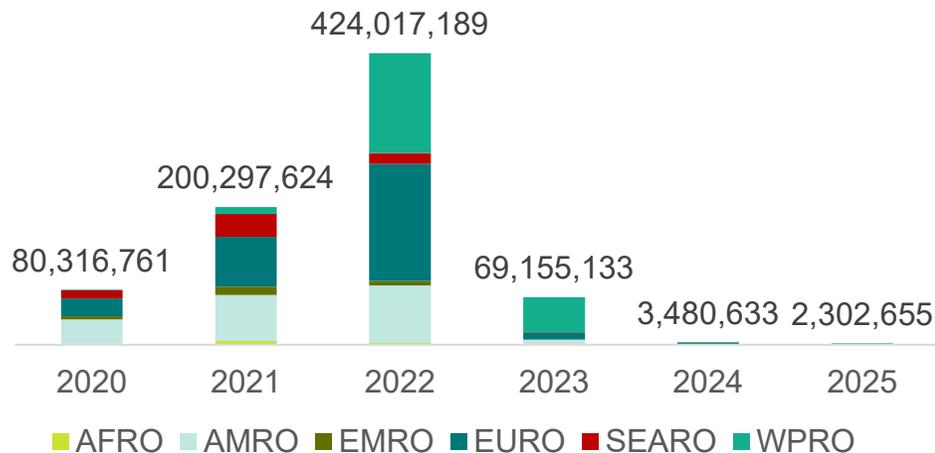
### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan pelaku perjalanan dan lalu lintas ternak/unggas dari negara terjangkit
2. Pemantauan situasi global dan nasional
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dengan pendekatan *One Health*
4. Penilaian risiko berkala

Sumber: WHO (who.int), IHR, CHP HK (chp.gov.hk)

# SITUASI COVID-19 GLOBAL

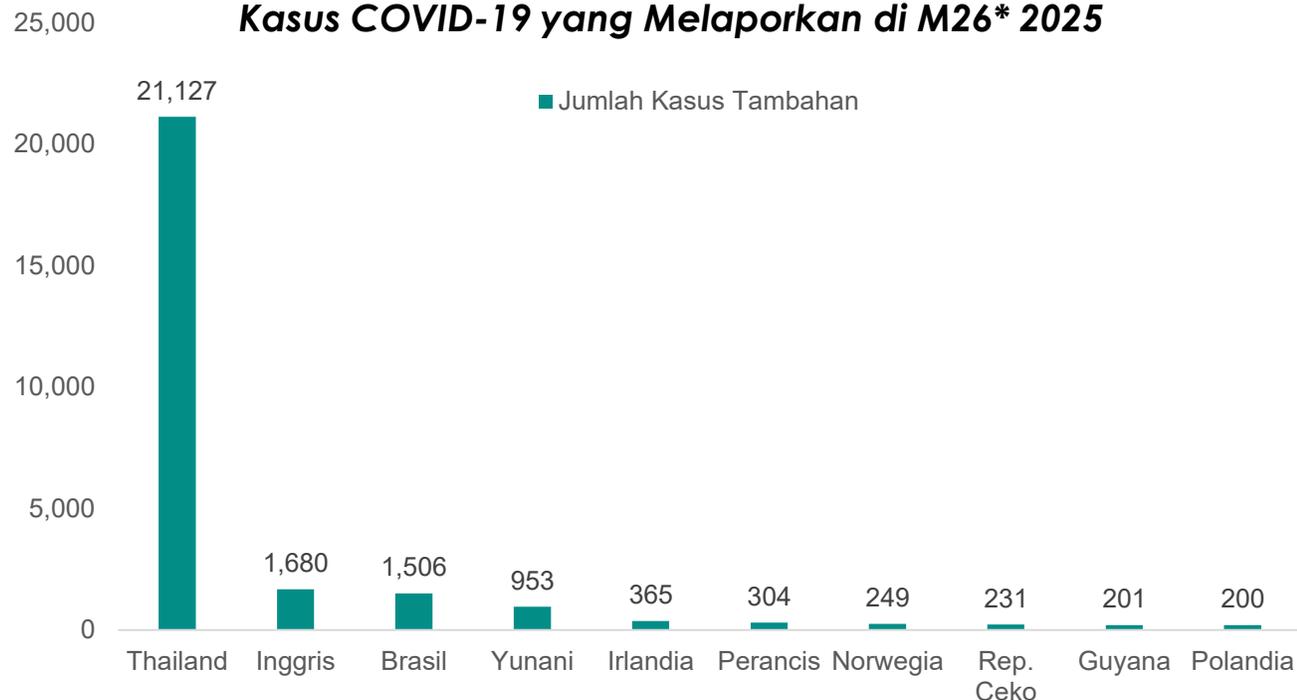
Tren COVID-19 di Dunia Berdasarkan Wilayah Regional WHO 2020 – 2025 (M26)\*



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M26)*		
Konfirmasi	Kematian	CFR
779.618.179	7.097.572	0,91%

- **Penambahan di M24 - M26: +28.918 konfirmasi dan +217 kematian**
- **Peningkatan di Asia di M26:** Taiwan dan Bangladesh
- **Tiga negara penambahan terbanyak: Thailand, Inggris, dan Brasil**
- Tahun 2025 (M26): 2.302.655 konfirmasi
- *Variants of Interest (VOIs):* JN.1 (2 Des 2024)
- *Variants Under Monitoring (VUMs):* KP.3, KP.3.1.1, XEC, LP.8.1, NB.1.8.1, dan XFG (25 Juni 2025)
- **Faktor risiko:** transmisi lokal

10 Negara dengan Penambahan Terbanyak Kasus COVID-19 yang Melaporkan di M26\* 2025



## Rekomendasi Penanggulangan

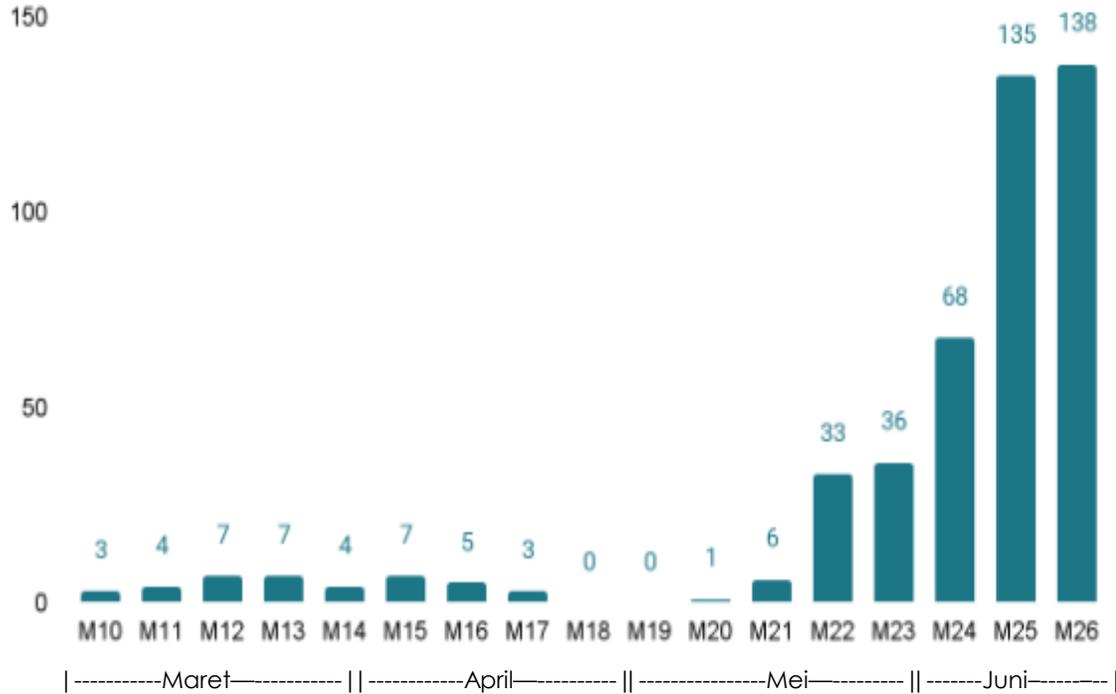
- Pemantauan situasi global
- Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI, genomik, dan lingkungan dengan pendekatan *One Health*
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
- Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
- Penilaian risiko berkala

\*: Data diakses

Sumber dari [WHO](#), [ABVC](#), [MoH Thailand](#), [MoH Singapura](#), [MoH Malaysia](#), [CDC China](#), [MoH Korsel](#), [MoH Jepang](#), [CHP Hong Kong](#), [Gov of Bangladesh](#), [WPRO](#).

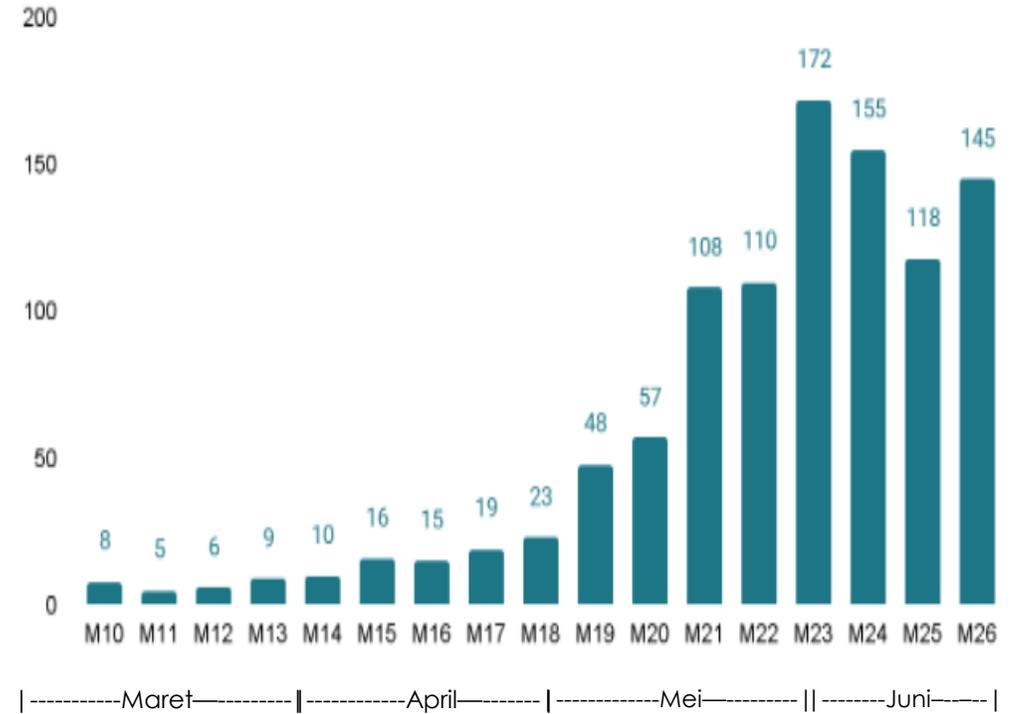
# SITUASI COVID-19 S.D. M26 YANG MENGALAMI KENAIKAN KASUS

## Bangladesh



Sumber: [Government of Bangladesh](#)

## Taiwan\*



Sumber: [NIDSS Taiwan](#)

Ket: \*NIDSS Taiwan hanya melaporkan data COVID-19 yang mengalami gejala berat (rawat inap)

# SITUASI MERS GLOBAL

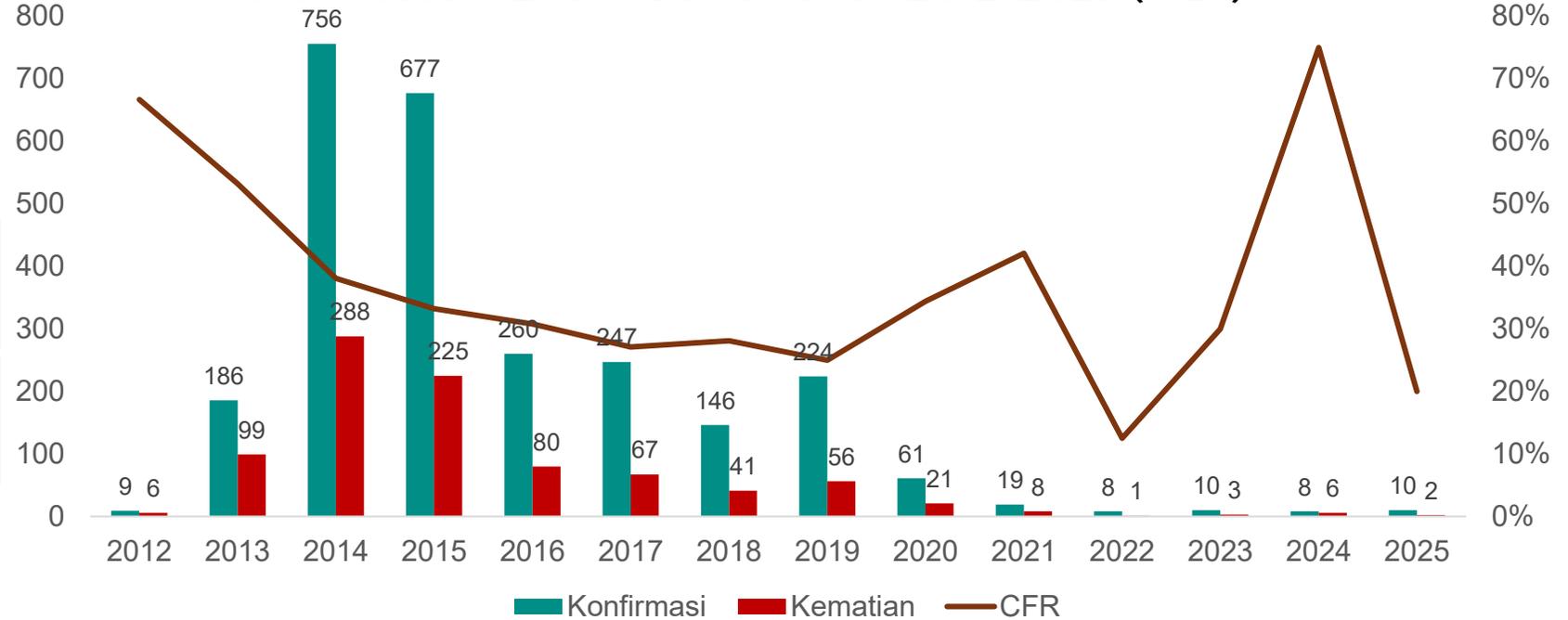
## Situasi Global

**2.627**  
Kasus terkonfirmasi

**946**  
Kematian

**27**  
Negara Melaporkan Kasus Konfirmasi

### Tren Kasus MERS di Dunia Tahun 2012-2025 (M26)



## Situasi Indonesia

- Terdapat penambahan 3 suspek MERS yaitu 1 di Sumatera Selatan (negatif), 1 di Jawa Tengah (dalam pemeriksaan), dan 1 di Sumatera Barat (dalam pemeriksaan)
- Total 2013-2025 (M26): 672 suspek (663 negatif, 2 dalam pemeriksaan, 7 tidak dapat diambil spesimen)
- **Belum ada konfirmasi MERS di Indonesia**

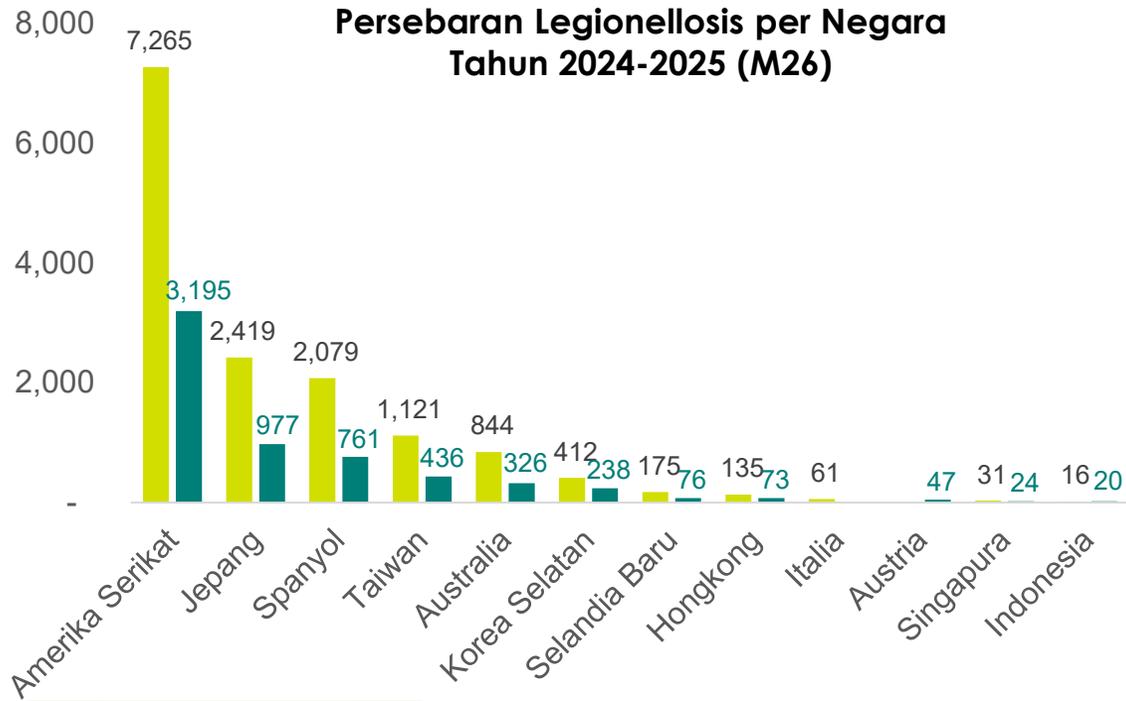
## Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans kasus
- Pemantauan jamaah haji dan umroh
- Komunikasi risiko ke pelaku perjalanan (Timur Tengah): menghindari kontak unta dan konsumsi produk unta mentah
- Penilaian risiko berkala

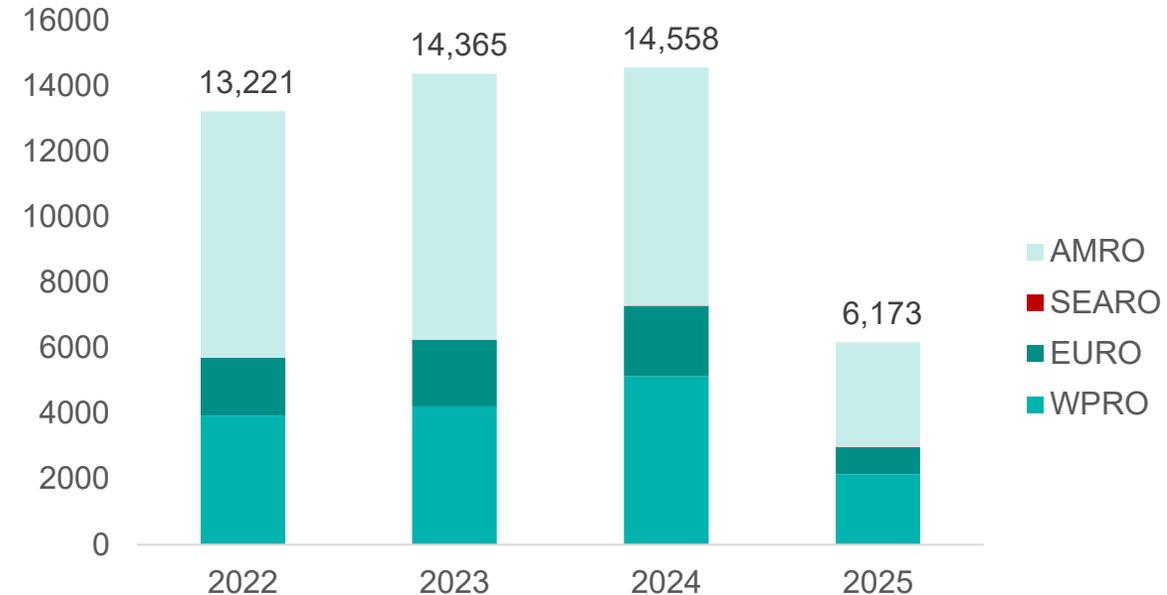
- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M26): 10 konfirmasi dan 2 kematian di Arab Saudi (CFR 20%)
- Tahun 2024: 8 konfirmasi dengan 6 kematian di Arab Saudi.
- Sebagian besar kasus 2012-2025 dari Arab Saudi (2.218 konfirmasi dan 865 kematian (CFR: 39%)).
- **Faktor Risiko:**
  - Riwayat perjalanan dari wilayah Timur Tengah
  - Kontak langsung/tidak langsung dengan unta

# SITUASI LEGIONELLOSIS GLOBAL

Persebaran Legionellosis per Negara Tahun 2024-2025 (M26)



Tren Legionellosis Global Tahun 2022-2025 (M26)



## Situasi Global

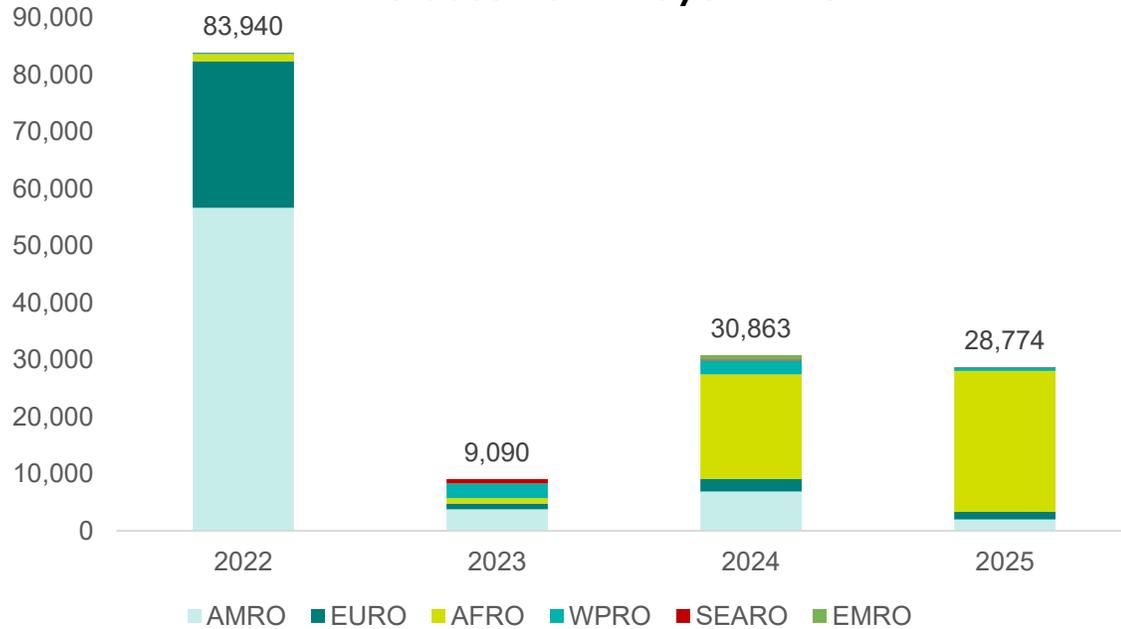
- **Penambahan di M23-M26 2025: +386 kasus di 9 negara** (Taiwan, Hong Kong, Australia, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Spanyol, Indonesia, dan Amerika Serikat)
- Tahun 2025 (M26): 6.173 konfirmasi di 11 negara.
- **Faktor risiko:** Paparan sarana air yang tidak di-maintenance (AC, cooling tower, air mancur, shower, spa/sauna, dll) dan faktor risiko *host* (lansia, perilaku merokok, dan *immunocompromised*.)

## Rekomendasi Penanggulangan

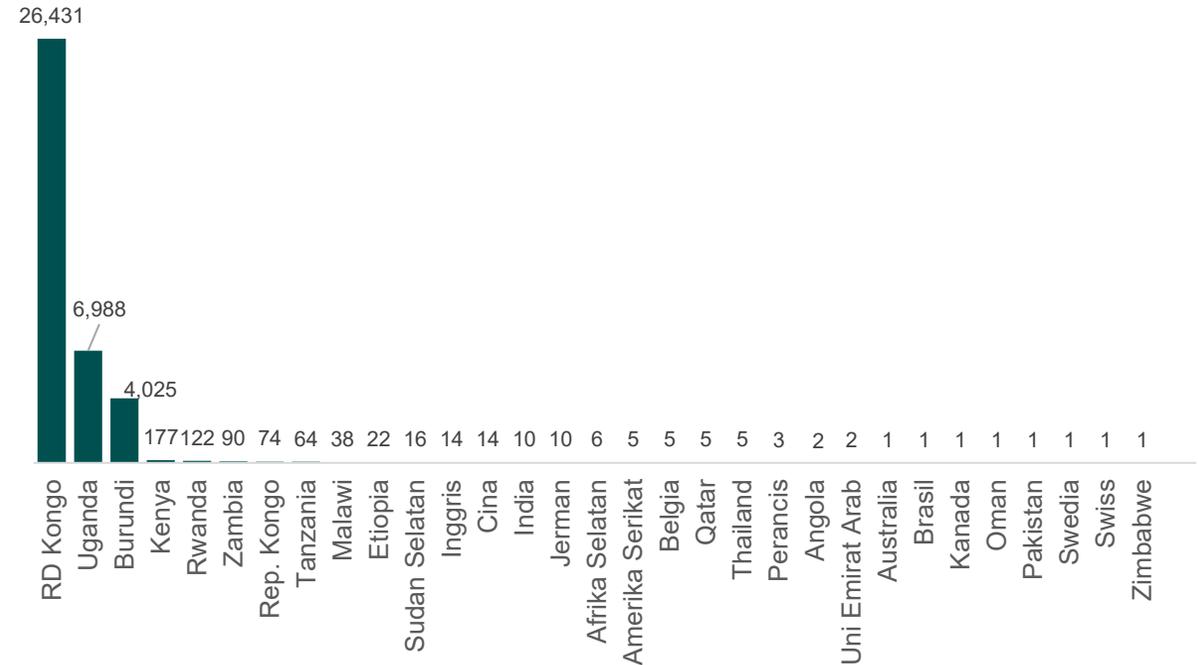
- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
- Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan

# SITUASI MPOX GLOBAL

Tren Kasus Mpox 2022-2025 (M26)  
Berdasarkan Wilayah WHO



Persebaran Kasus Mpox Clade Ib Tahun 2024-2025 (M26)  
Berdasarkan Negara



## Situasi Global

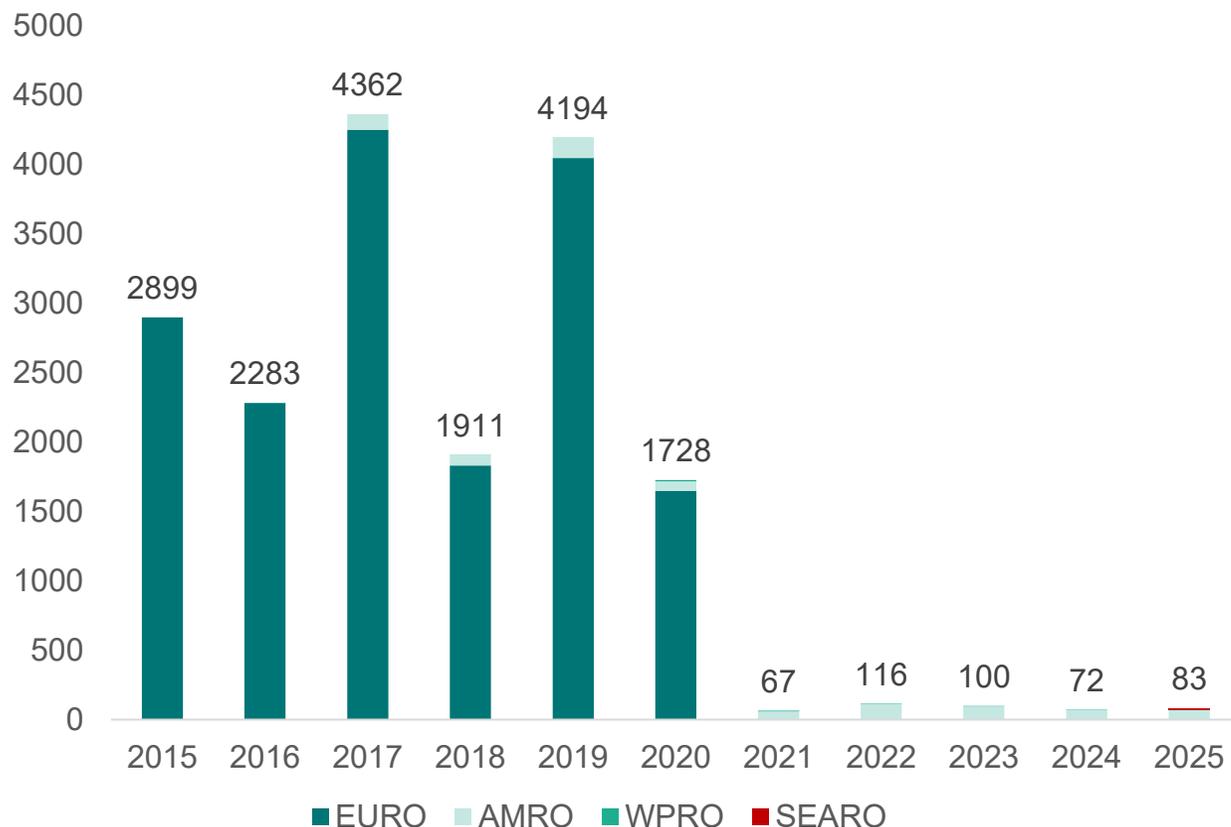
- **Penambahan di M26: +14 konfirmasi di 4 negara** (Ghana, Sierra Leone, Filipina, dan India)
- Tahun 2025 (M26): 28.774 konfirmasi di 78 negara
- **Mpox masih dinyatakan PHEIC sejak 14 Agt 2024**
- Tahun 2022-2025: kasus terbanyak di AFRO dan AMRO
- **Faktor risiko:** riwayat perjalanan ke negara terjangkit dan perilaku seksual berisiko

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
4. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
5. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

## Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2025 (M26)



### Situasi Global

- **Penambahan di M24-M26: +3 konfirmasi (Indonesia dan Panama)**
- Tahun 2025 (M26): 83 konfirmasi di 6 negara (Amerika Serikat, Bolivia, Panama, Argentina, Indonesia, dan Taiwan)
- **Faktor risiko:** kontak dengan rodensia terinfeksi

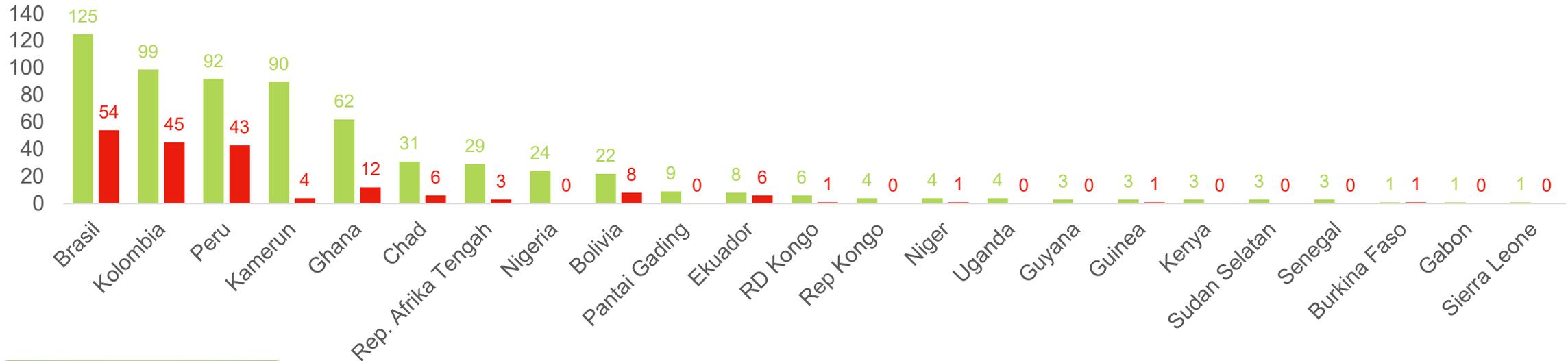
### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Pengendalian binatang pembawa penyakit

# SITUASI DEMAM KUNING

## Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Demam Kuning Tahun 2021- 2025 (M26) Berdasarkan Negara

■ Kasus Konfirmasi ■ Kematian



### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini.**
- Tahun 2025 (M26): 235 konfirmasi dan 96 kematian dari 5 negara (Brasil, Kolombia, Peru, Ekuador, dan Bolivia)
- Tahun 2024: 66 konfirmasi dan 29 kematian dari 8 negara
- **Faktor risiko:** kontak dengan nyamuk (*Aedes*, *Haemogagus*, dan *Sabethes*)

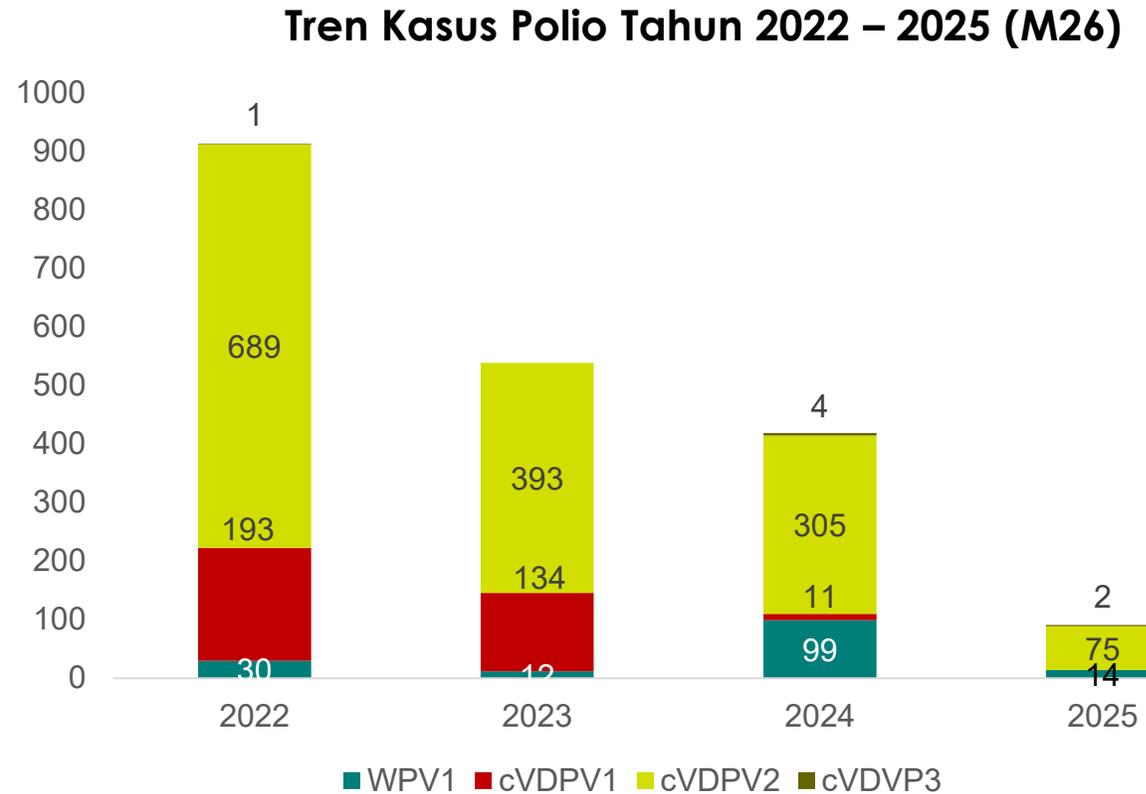
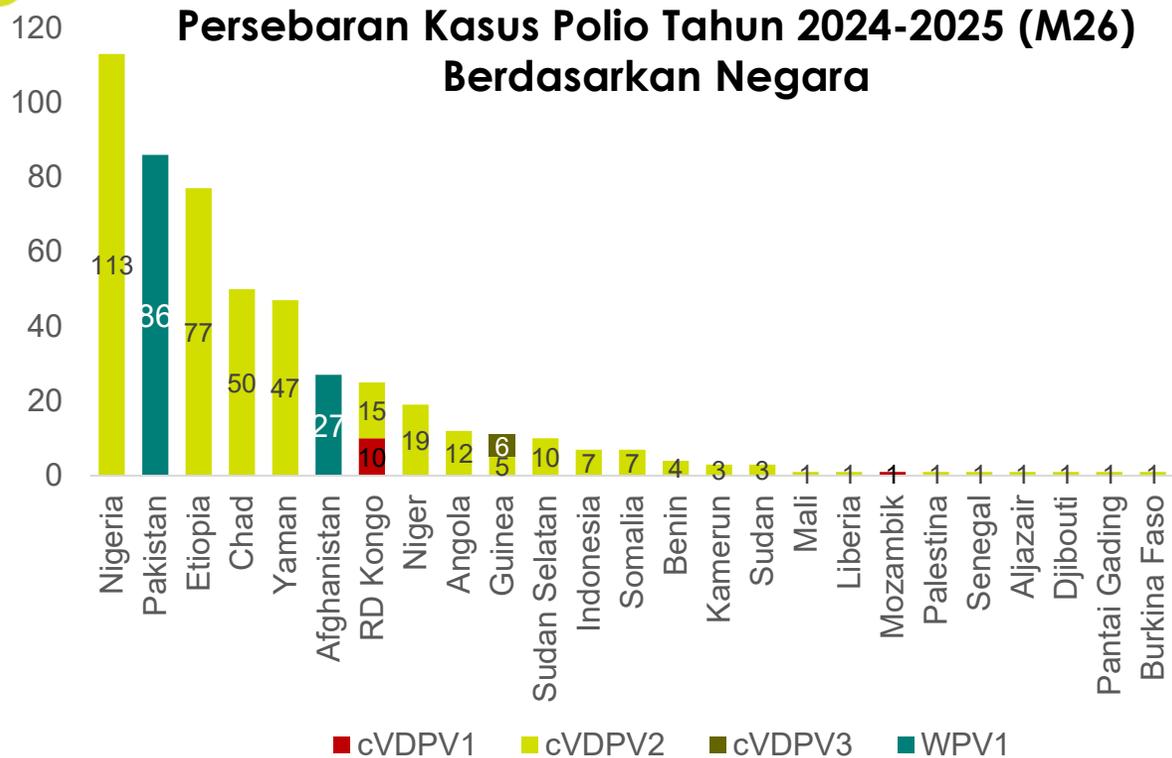
### Situasi Indonesia

**Belum ada kasus di Indonesia**

### Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan global dan nasional
- Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
- Deteksi dini melalui surveilans kasus dan vektor
- Pengendalian vektor
- Vaksin Demam Kuning bagi pelaku perjalanan ke negara terjangkau

# SITUASI POLIO GLOBAL



## Situasi Global

- **Penambahan di M26: +4 konfirmasi di Etiopia, Pakistan, Yaman, dan Benin**
- **Polio masih dinyatakan PHEIC sejak 2016**
- Tahun 2024–2025 (M26): 510 konfirmasi (113 WPV1, 11 cVDPV1, 380 cVDPV2, dan 6 cVDPV3)
- Temuan sampel lingkungan positif WPV1 di Pakistan, cVDPV1 di Djibouti, serta cVDPV2 di Chad, Djibouti, Etiopia, dan Tanzania
- Tahun 2025 Papua Nugini melaporkan 3 kasus anak sehat positif cVDPV2.
- **Faktor risiko:** cakupan imunisasi polio rendah dan sanitasi buruk

## Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans kasus dan lingkungan
- Pemantauan pada pelaku perjalanan di pintu masuk
- Peningkatan cakupan imunisasi OPV dan IPV
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Penilaian risiko berkala

Sumber: [WHO](#), [GPEI](#)

# SITUASI MENINGITIS MENINGOKOKUS (MM)

Persebaran Kasus Konfirmasi Meningitis Meningokokus di Dunia Tahun 2024-2025 (M26) Berdasarkan Negara Pelapor



\*: Data kasus dari minggu ke-51 tahun 2023

## Situasi Global

- **Penambahan di M24-M26: +17 konfirmasi (Selandia Baru, Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan, dan Australia)**
- Tahun 2025 (M26): 840 konfirmasi di 23 negara
- Tahun 2024: 2.627 konfirmasi di 30 negara
- **Faktor risiko:** tidak melakukan vaksinasi dan *mass gathering*

## Situasi Indonesia

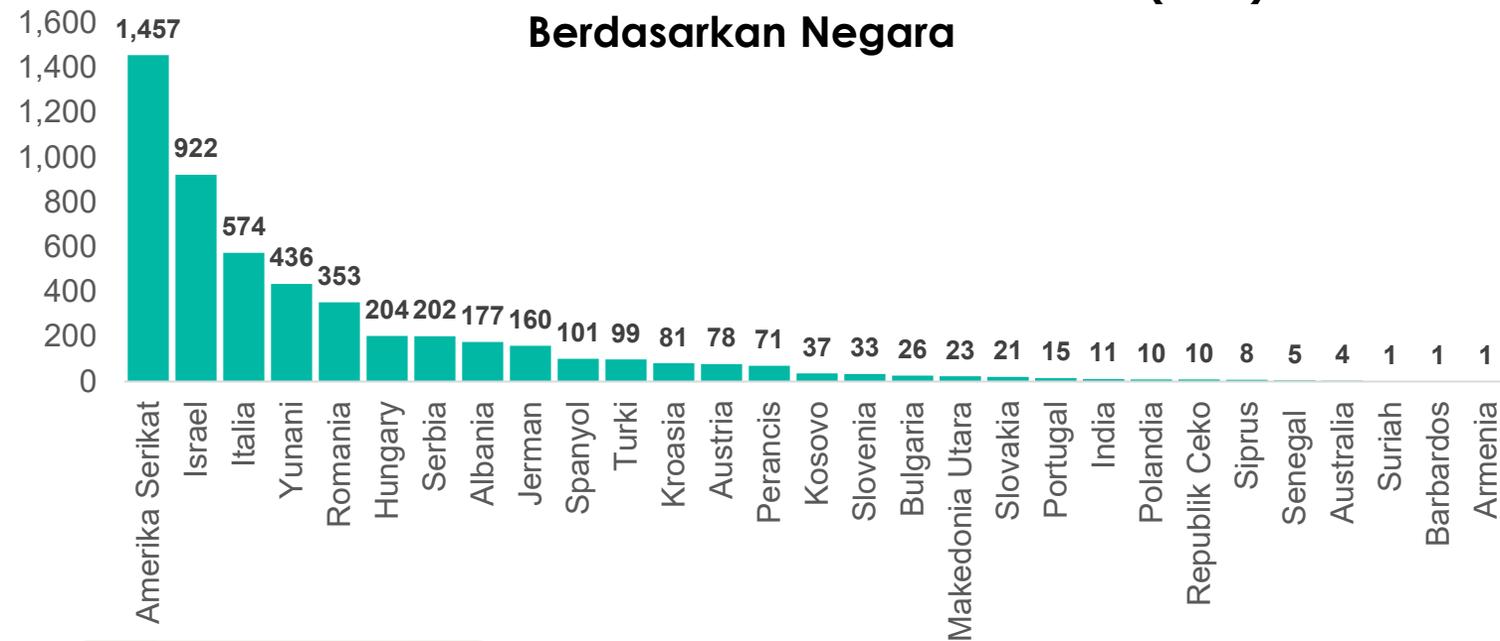
- **Belum banyak diketahui kasus konfirmasi MM di Indonesia. Beberapa studi pernah menemukan kasus MM.**
- Suspek MM di tahun 2024: 5 kasus di 3 Provinsi (Hasil: 5 negatif).
- Suspek MM di tahun 2025: 2 kasus di Bali (Hasil: 2 negatif)

## Rekomendasi Penanggulangan

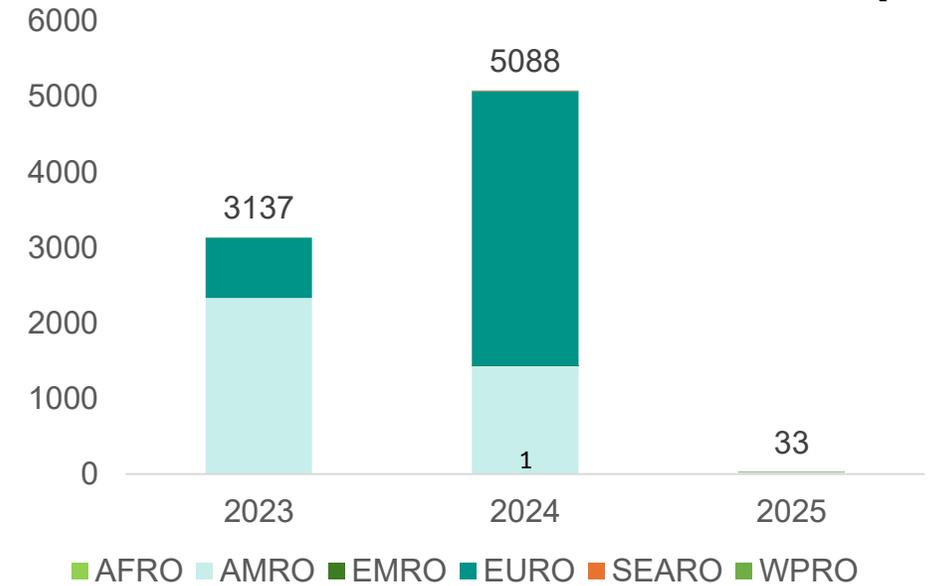
1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem, dan surveilans faktor risiko
3. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
4. Penyusunan pedoman
5. Imunisasi bagi WNI yang akan berkunjung ke negara terjangkit (terutama *Meningitis Belt*) dan Haji-Umroh
6. Komunikasi risiko penerapan PHBS termasuk menggunakan masker ketika berada di keramaian
7. Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

# SITUASI GLOBAL PENYAKIT VIRUS WEST NILE

Persebaran Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M26)  
Berdasarkan Negara



Tren Kasus West Nile Tahun 2024-2025 (M26)



## Situasi Global

- **Penambahan di M8-M26: +7 konfirmasi di Amerika Serikat dan India**
- Tahun 2025 (M26): 33 konfirmasi (Amerika Serikat, Senegal, Australia, Armenia, dan India)
- Tahun 2024: 5.088 konfirmasi dan 81 kematian di 28 negara
- Peningkatan kasus tahun 2024 terjadi di wilayah Eropa (terutama Israel, Italia, Yunani dan Romania)
- **Faktor risiko:** kontak nyamuk Culex dan riwayat perjalanan ke negara terjangkit

## Situasi Indonesia

- **Belum diketahui banyak kasus konfirmasi West Nile di Indonesia**
- Beberapa studi pernah menemukan kasus konfirmasi penyakit virus West Nile di Indonesia

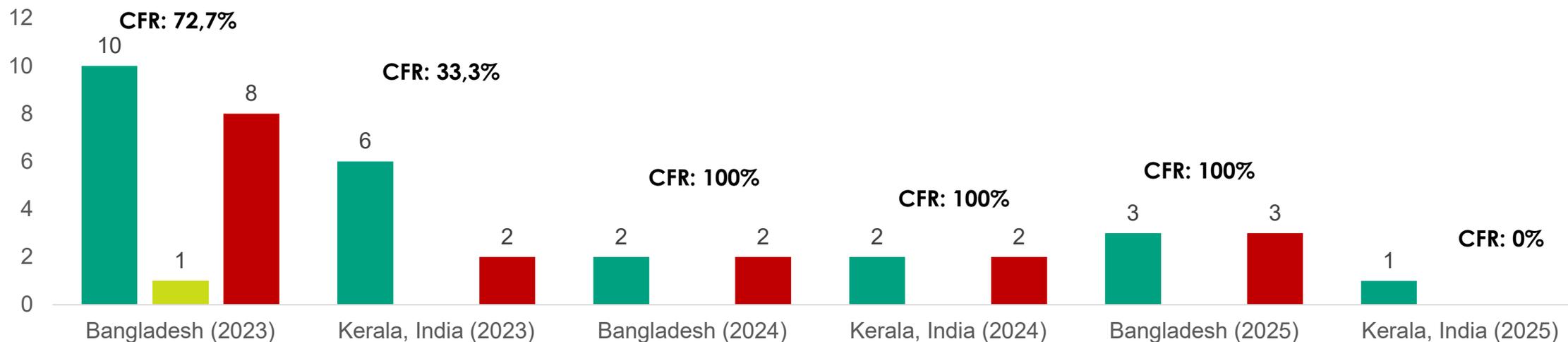
## Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans vektor
- Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Pengendalian vektor

# SITUASI PENYAKIT VIRUS NIPAH

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2025 (M26)

■ Konfirmasi ■ Probable ■ Kematian



Ket :  
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

### Situasi Global

- **Tidak ada penambahan kasus minggu ini.**
- Kerala, India (Mei 2025) : 1 konfirmasi
- Pada 29 Mei 2025, seluruh kontak erat di Kerala, India telah selesai masa karantina
- Kasus 2025 (M26): 4 konfirmasi dengan 3 kematian (CFR 75%) di Bangladesh dan Kerala, India
- Kasus Nipah sporadis di Kerala, India dan Bangladesh
- **Faktor risiko:** kontak dengan hewan (kelelawar/babi) terinfeksi dan konsumsi buah/nira terkontaminasi

### Situasi Indonesia

- **Belum ada kasus konfirmasi Nipah pada manusia.**
- **Sudah ditemukan kelelawar positif Nipah**
- Suspek Nipah tahun 2024-2025: 7 kasus (Hasil: 7 Negatif)

### Rekomendasi Penanggulangan

- Pemantauan situasi global dan nasional
- Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkau
- Penyusunan pedoman
- Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans faktor risiko
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Penilaian risiko berkala

# SITUASI PENYAKIT EBOLA

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 26 Apr 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit Ebola (*Sudan Virus Disease*) di Uganda
- Uganda (30 Jan 2025-26 Apr 2025): 12 konfirmasi, 2 probable, dan 4 kematian (CFR: 28,6%).
- **Faktor risiko:** Kontak dengan kelelawar/hewan/ orang terinfeksi virus Sudan

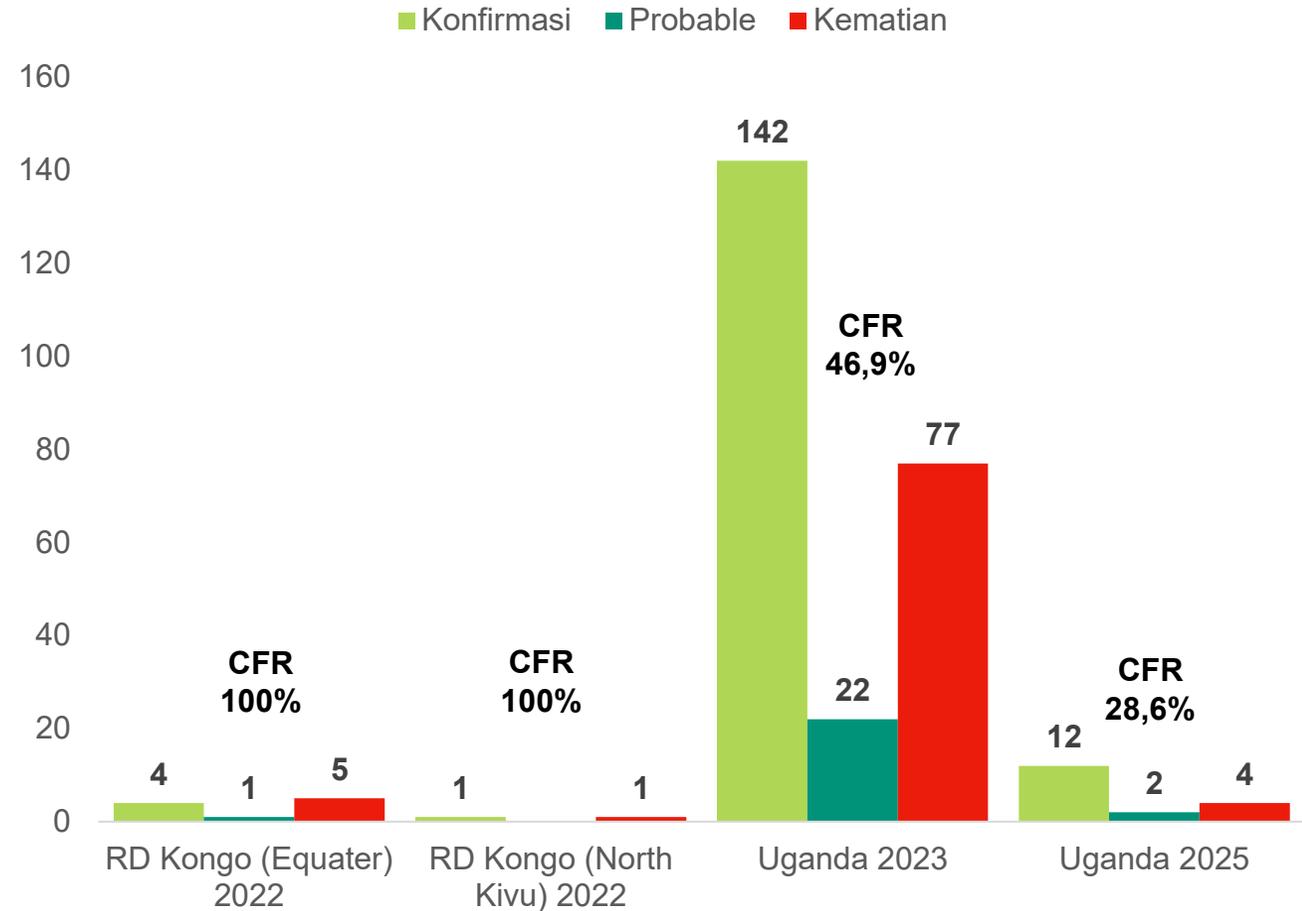
## Situasi Indonesia

**Belum ada kasus konfirmasi Penyakit Ebola di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Ebola Berdasarkan Negara Tahun 2022- 2025 (M26)



Ket :  
CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: [WHO AFRO](#)

# SITUASI PENYAKIT VIRUS MARBURG

## Situasi Global

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Pada 13 Mar 2025, deklarasi berakhirnya KLB penyakit virus Marburg di Tanzania
- Tanzania (20 Jan -13 Mar 2025): 2 konfirmasi, 8 probable, dan 10 kematian (CFR: 100%).
- **Faktor risiko:** kontak dengan kelelawar/hewan/orang terinfeksi virus Marburg

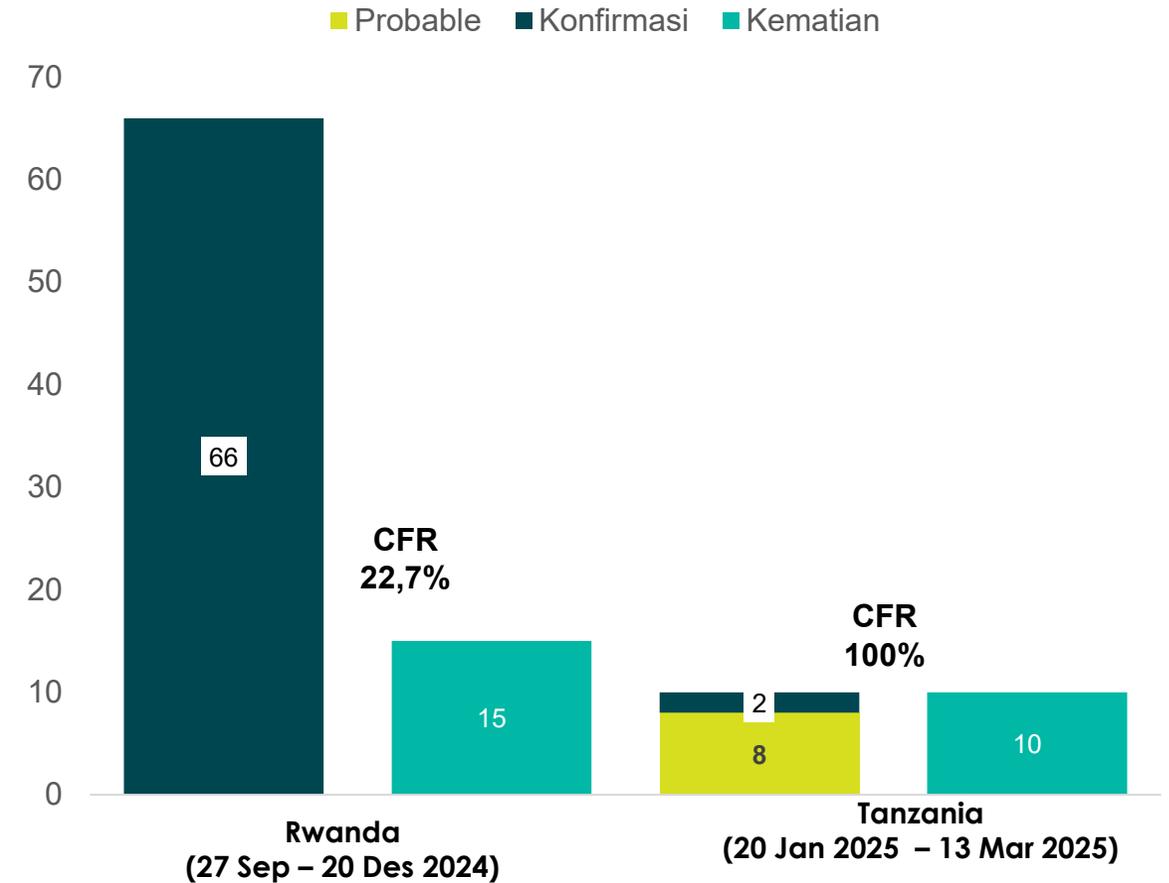
## Situasi Indonesia

**Belum ada konfirmasi Penyakit Virus Marburg di Indonesia**

## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Penilaian risiko sesuai situasi
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS pada pelaku perjalanan

## Persebaran Kasus dan Kematian Penyakit Virus Marburg Tahun 2024-2025 (M26) Berdasarkan Negara



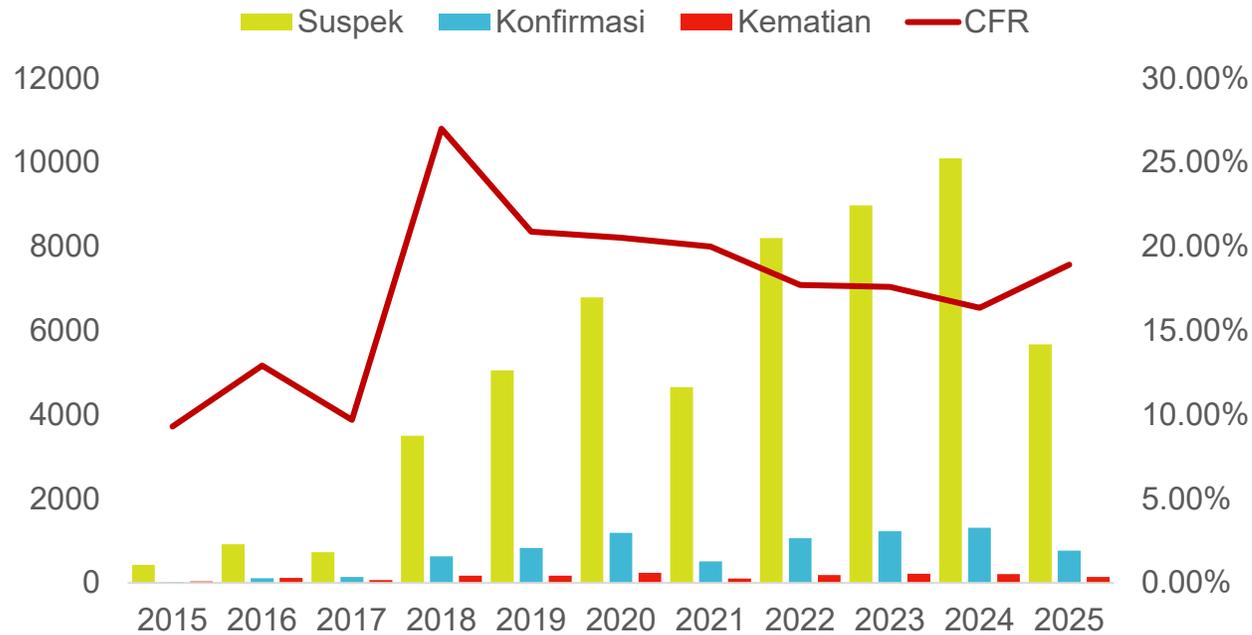
Ket :

CFR dihitung dari total konfirmasi dan probable

Sumber: [WHO AFRO](#)

# SITUASI DEMAM LASSA

## Tren Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015 – 2025 (M26)\*



## Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans kasus dan binatang pembawa penyakit
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS
5. Pengendalian tikus

\* : Data diakses  
Sumber: [NCDC](#), [WHO AFRO](#)

## Situasi Global

### NIGERIA

- Penambahan di M26\*: +8 konfirmasi dan +2 kematian di Nigeria
- Demam Lassa **endemis di Nigeria**
- Tahun 2025 hingga M26: 766 konfirmasi, 7 probable dan 145 kematian (CFR: 18,93%)

### NEGARA SELAIN NIGERIA

- Tahun 2025 hingga M26: 22 konfirmasi dan 6 kematian
  - Sierra Leone: 9 konfirmasi dan 5 kematian
  - Guinea: 4 konfirmasi dan 1 kematian
  - Liberia: 9 konfirmasi

**Faktor risiko:** sanitasi buruk, kontak dengan tikus *Mastomys* terinfeksi

## Situasi Indonesia

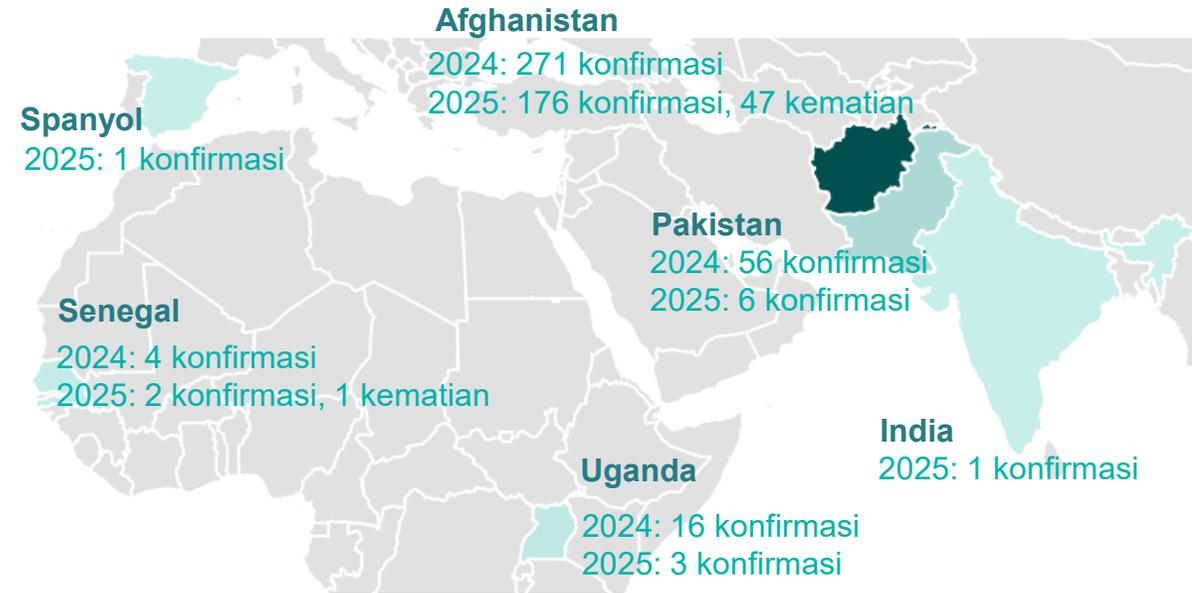
**Belum ada kasus konfirmasi Demam Lassa di Indonesia**

# SITUASI CCHF

## Distribusi CCHF Global Tahun 2024-2025 (M26)

### Situasi Global

- **Penambahan di M5-M26: +6 konfirmasi di Pakistan dan India**
- Tahun 2024-2025 (M26): 536 konfirmasi di 6 negara
- CCHF endemis di Timur Tengah, negara Balkan, dan benua Afrika.
- **Faktor Risiko:**
  - Kontak dengan kutu *Hyalomma*.
  - Kontak darah/jaringan ternak saat menyembelih hewan terinfeksi
  - Riwayat perjalanan negara terjangkit.



### Situasi Indonesia

**Belum ada konfirmasi CCHF di Indonesia**

### Rekomendasi Penanggulangan

1. Pemantauan situasi global dan nasional
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Deteksi dini melalui SKDR dan surveilans sentinel penyakit infem
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS

# PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA

Nama Penyakit	Informasi	Keterangan
Listeriosis	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Penambahan di M23-M26: +25 konfirmasi (Amerika Serikat, Taiwan, Spanyol, Australia)</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M26): 519 konfirmasi dari 5 negara (Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Spanyol, dan Taiwan)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> konsumsi makanan yang terkontaminasi</li></ul>	<b>UPDATE</b>
Oropouche	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Penambahan di M25-M26: +36 konfirmasi di Brasil</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M26): 8.744 konfirmasi di 7 negara (Brasil, Panama, Kuba, Uruguay, Peru, Kanada, Guyana)</li><li>▪ <b>Faktor risiko:</b> kontak dengan vektor pembawa virus Oropouche (nyamuk <i>Culicoides paraensis</i>) terutama di daerah hutan dan perkotaan</li></ul>	<b>UPDATE</b>
Demam Rift Valley	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ <b>Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini</b></li><li>▪ Tahun 2025 (M26): 2 konfirmasi (Rep. Afrika Tengah dan Senegal)</li><li>▪ <b>Faktor risiko :</b> Kontak dengan nyamuk/hewan/orang terinfeksi dan riwayat perjalanan ke negara terjangkau</li></ul>	

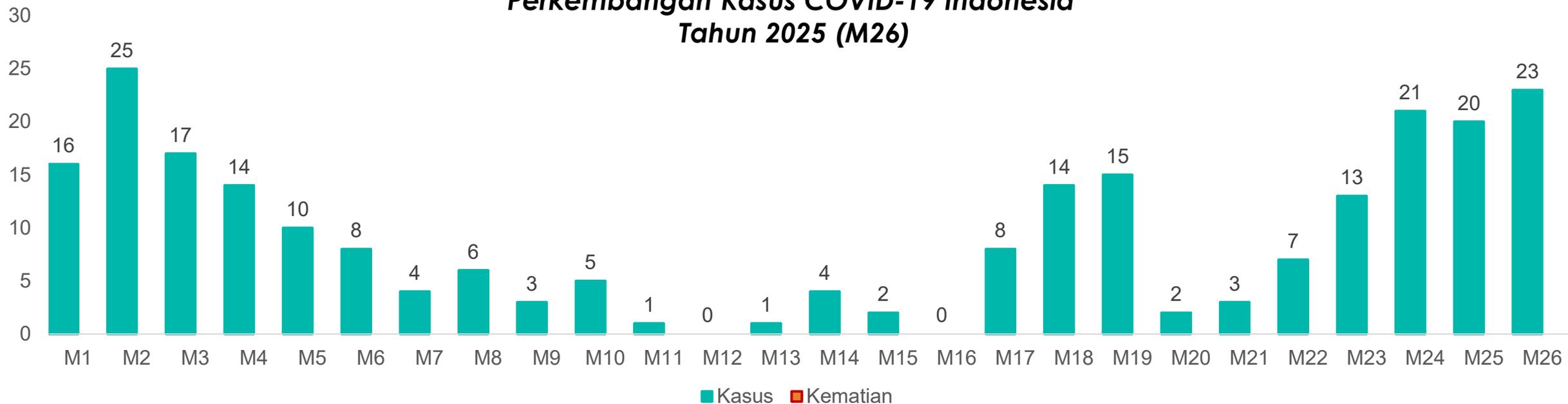
# Outline Situation Report

- Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- **Situasi Penyakit Nasional**
- Respon Terhadap Penyakit Potensial KLB dan Wabah

Data per tanggal 5 Juli 2025

# SITUASI COVID-19 INDONESIA

## Perkembangan Kasus COVID-19 Indonesia Tahun 2025 (M26)



Total Kumulatif dari Tahun 2020 – 2025 (M26)		
Konfirmasi	Kematian	CFR
<b>6.830.634</b>	<b>162.066</b>	<b>2,37%</b>

- **Penambahan di M26: +23 konfirmasi di 11 provinsi**
- Lima provinsi penambahan terbanyak: Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Banten
- Tahun 2025 (M26): 242 konfirmasi dan 0 kematian

Sumber : Kemenkes (New All Record)

### Upaya yang Dilakukan

- Pemantauan situasi global
- Deteksi dini melalui surveilans ILI-SARI dan genomik
- Penerbitan [SE Kewaspadaan terhadap Peningkatan COVID-19 di Beberapa Negara](#)
- Komunikasi risiko penerapan PHBS
- Vaksinasi COVID-19 pada kelompok berisiko
- Penyusunan dokumen rencana kesiapsiagaan patogen pernapasan
- Penilaian risiko berkala di tingkat Kab/Kota

# SITUASI LEGIONELLOSIS INDONESIA

## Distribusi Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2023-2025 (M26)



## Tren Mingguan Konfirmasi Legionellosis Berdasarkan Tgl Laporan di Indonesia Tahun 2023-2025 (M26)



## Total Suspek Penyakit Legionellosis Tahun 2023-2025 (M26)



**235** Kasus suspek  
**38** Positif  
**191** Negatif  
**4** Dalam pemeriksaan  
**2** Tidak dapat diperiksa

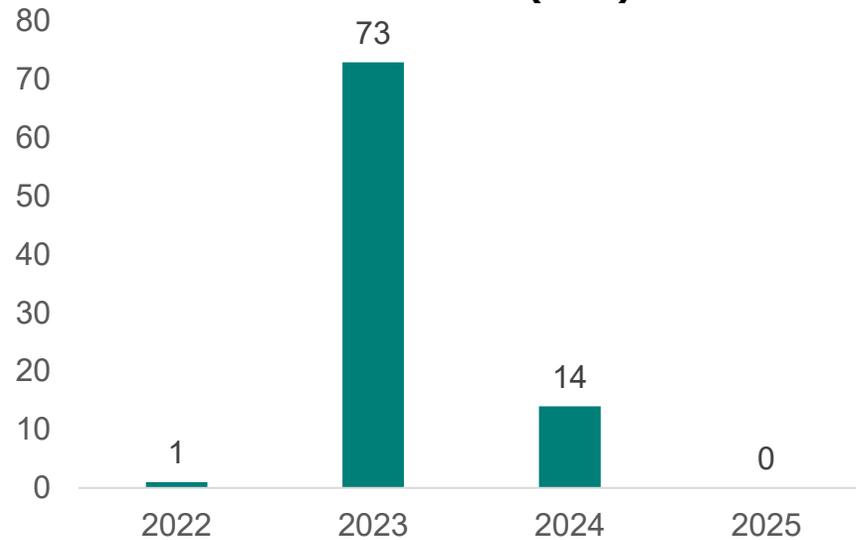
- **Penambahan di M26: +1 konfirmasi di Kep. Riau**
- Terdapat penambahan 3 suspek Legionellosis yaitu 1 di Kep. Riau dan 2 di Jawa Barat (ketiganya masih dalam pemeriksaan).
- Tahun 2023-2025 (M26): 38 konfirmasi di 3 provinsi
- Terdapat 2 kasus meninggal (1 Bali dan 1 Jawa Barat)

## Upaya yang Dilakukan

- Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
- Penyusunan pedoman
- Deteksi dini melalui surveilans ILL-SARI, sentinel penyakit infem, dan lingkungan
- Komunikasi risiko penerapan PHBS dan menjaga sanitasi lingkungan
- Tatalaksana klinis
- *Water treatment* secara berkala

# SITUASI MPOX INDONESIA

Tren Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022- 2025 (M26)



Peta Distribusi Kasus Mpox di Indonesia Tahun 2022-2025 (M26)



## Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi di Indonesia minggu ini**
- Tahun 2025 (M26) : 0 konfirmasi
- Tahun 2024: 14 konfirmasi di 6 Provinsi (DKI Jakarta, DIY, Banten, Jatim, dan Jabar)
- **Faktor risiko:** Perilaku seksual berisiko dan kontak serumah (seksual)

## Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR, GISAID, WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit melalui SSHP
3. Penyusunan pedoman dan SE Kewaspadaan Mpox
4. Komunikasi risiko penerapan PHBS dan perilaku seks aman
5. Vaksinasi bagi kelompok berisiko dengan mempertimbangkan situasi
6. Deteksi dini melalui surveilans penyakit infem dan pelibatan mitra HIV-AIDS
7. Penanggulangan terintegrasi dengan program HIV-PMS
8. Tatalaksana klinis pasien

# SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA INDONESIA

## Distribusi Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2025 (M26)

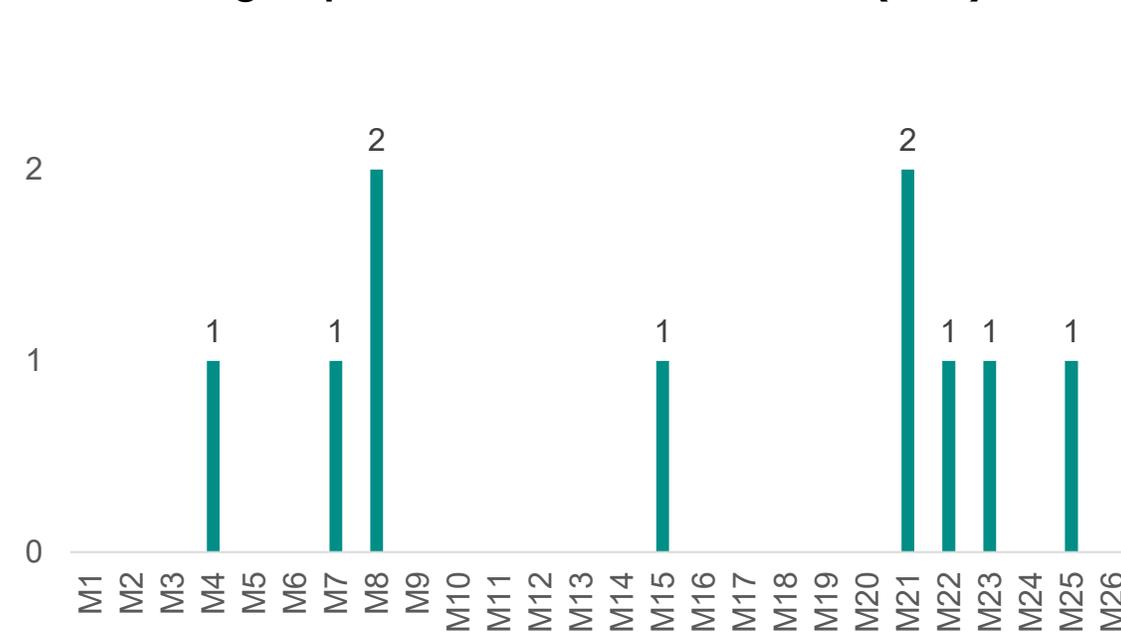


### Total Suspek Penyakit Virus Hanta Tahun 2025 (M26)

	86	Kasus suspek
	10	Positif
	75	Negatif
	1	Tidak dapat diperiksa

- **Penambahan di M26:** +2 konfirmasi di DI Yogyakarta dan DKI Jakarta\*
- Total 2025 (M26): 10 konfirmasi (DIY, Jawa Barat, Sulawesi Utara, NTT, dan DKI Jakarta\*)
- **Terdapat penambahan +1 suspek di Jawa Barat** (negatif)
- **Faktor risiko:** kontak dengan tikus terinfeksi

## Tren Mingguan Konfirmasi Penyakit Virus Hanta Berdasarkan Tgl Lapor di Indonesia Tahun 2025 (M26)



### Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari negara terjangkit
3. Komunikasi risiko penerapan PHBS
4. Penyusunan pedoman
5. Deteksi dini melalui surveilans sentinel infem dan surveilans binatang pembawa penyakit
6. Pengendalian binatang pembawa penyakit

\*Provinsi faskes (domisili masih dalam investigasi)

Sumber: Kemenkes (New All Record dan SKDR)

# SITUASI POLIO DI INDONESIA

## Peta Distribusi Kasus Polio di Indonesia Tahun 2022 – 2025 (M26)



### Situasi Indonesia

- **Tidak ada penambahan konfirmasi minggu ini**
- Tahun 2025 (M26): 0 konfirmasi
- Tahun 2022-2024: 15 konfirmasi (1 VDPV1, 7 cVDPV2, dan 7 cVDPV2n)
- **Faktor risiko:** Rendahnya cakupan imunisasi polio dan cakupan STBM rendah

Sumber: Kemenkes

### Upaya yang Dilakukan

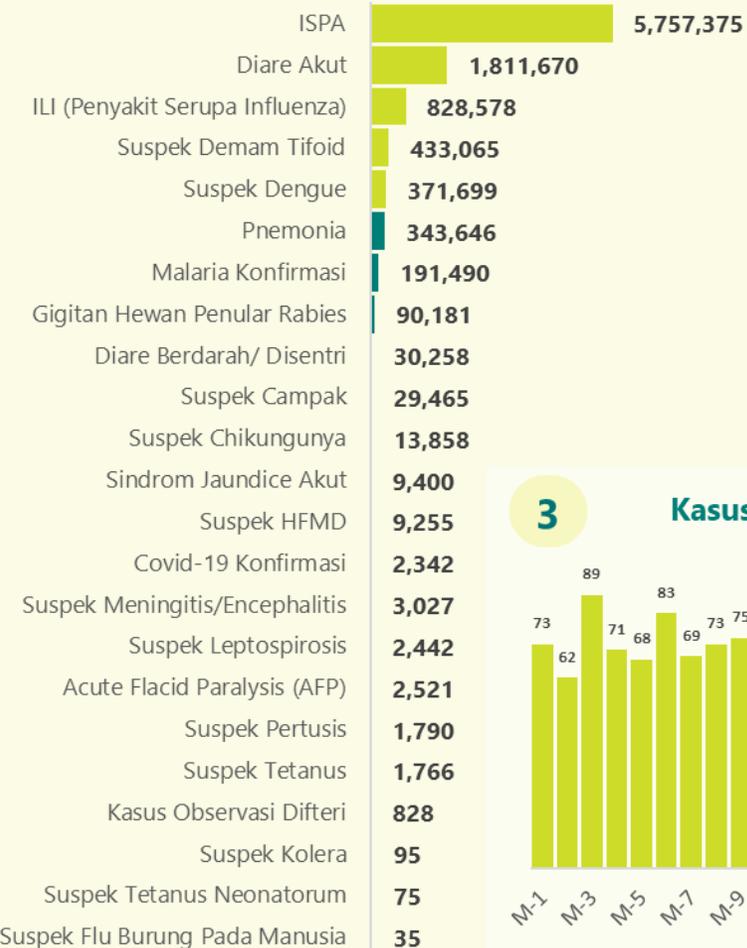
- Deteksi dini melalui SKDR, surveilans sentinel infem, dan lingkungan
- Penerbitan [SE Kewaspadaan Polio terhadap KLB di Papua Nugini](#)
- *Outbreak Respon Immunization* (ORI) di wilayah terjangkit
- Peningkatan capaian imunisasi OPV dan IPV serta STBM
- Komunikasi risiko penerapan PHBS dan STBM
- Penilaian risiko secara berkala di tingkat Kab/Kota

## **PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH**

- a. Distribusi 5 Penyakit Tertinggi**
- b. Zoonosis
- c. Penyakit Tular Vektor
- d. Penyakit Pernafasan
- e. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
- f. Penyakit Saluran Pencernaan, Hepatitis, dan Lainnya

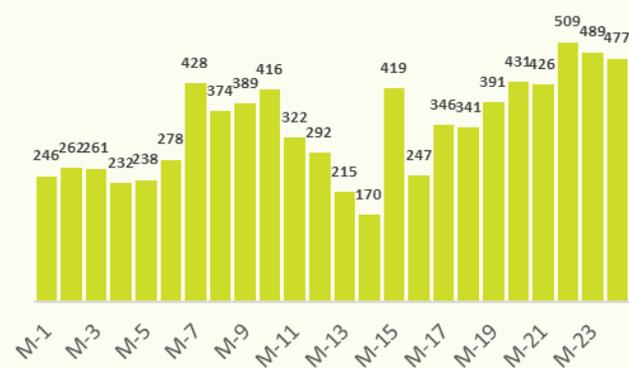
# Perkembangan Situasi Penyakit Nasional

## Distribusi Penyakit Tertinggi di Indonesia Tahun 2025



## Tren 5 Besar Kasus Tertinggi Yang Dilaporkan di SKDR Tahun 2025

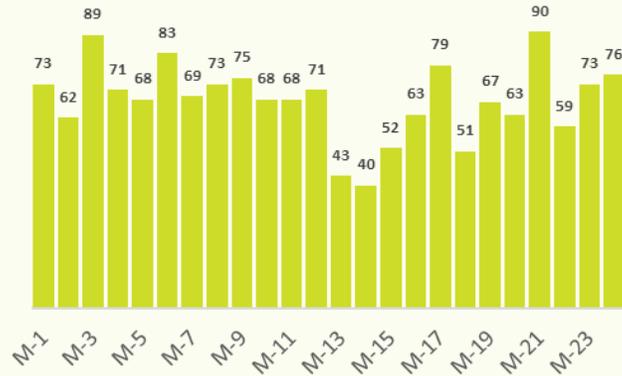
### 1 Kasus ISPA Tahun 2025



### 2 Kasus Diare Akut Tahun 2025



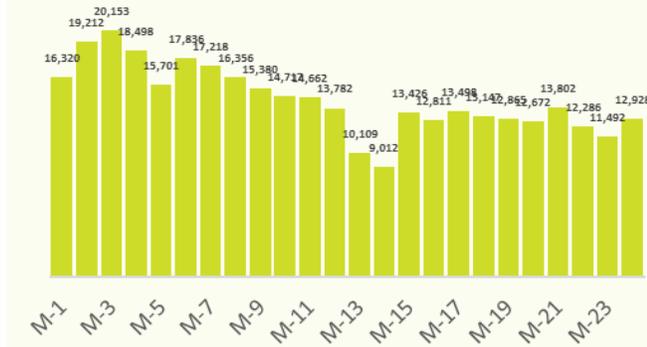
### 3 Kasus ILI Tahun 2025



### 4 Kasus Suspek Demam Tifoid Tahun 2025



### 5 Kasus Suspek Dengue Tahun 2025

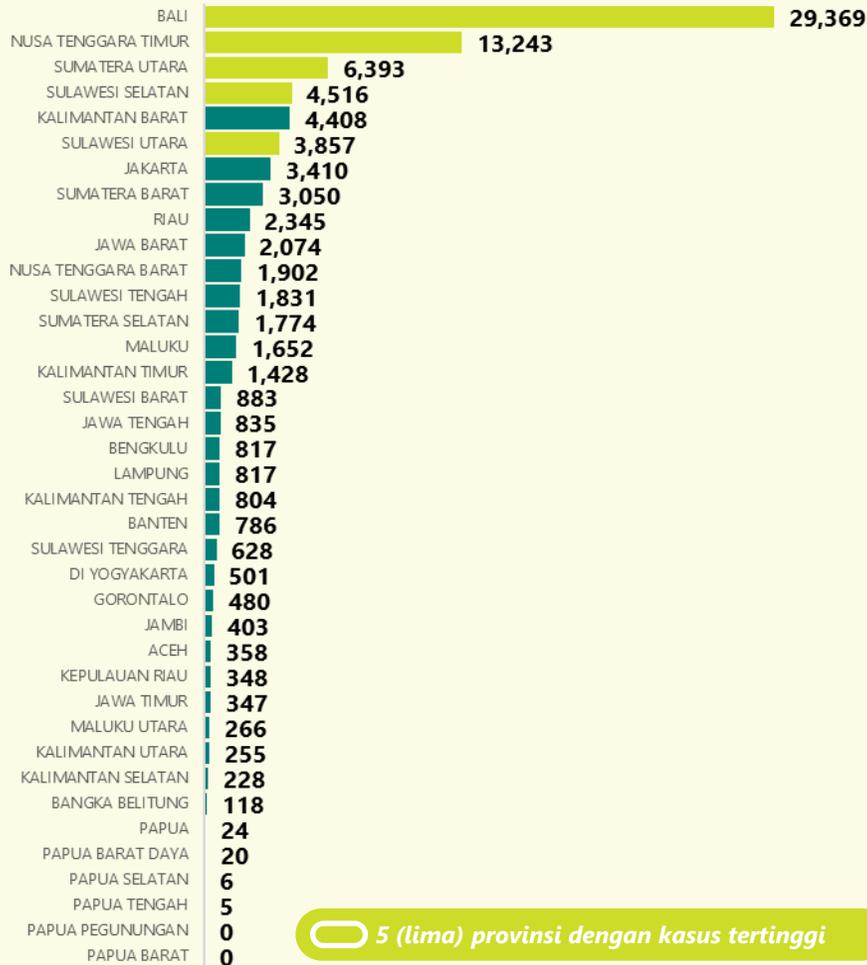


## **PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH**

- a. Distribusi 5 Penyakit Tertinggi
- b. Zoonosis**
- c. Penyakit Tular Vektor
- d. Penyakit Pernafasan
- e. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
- f. Penyakit Saluran Pencernaan, Hepatitis, dan Lainnya

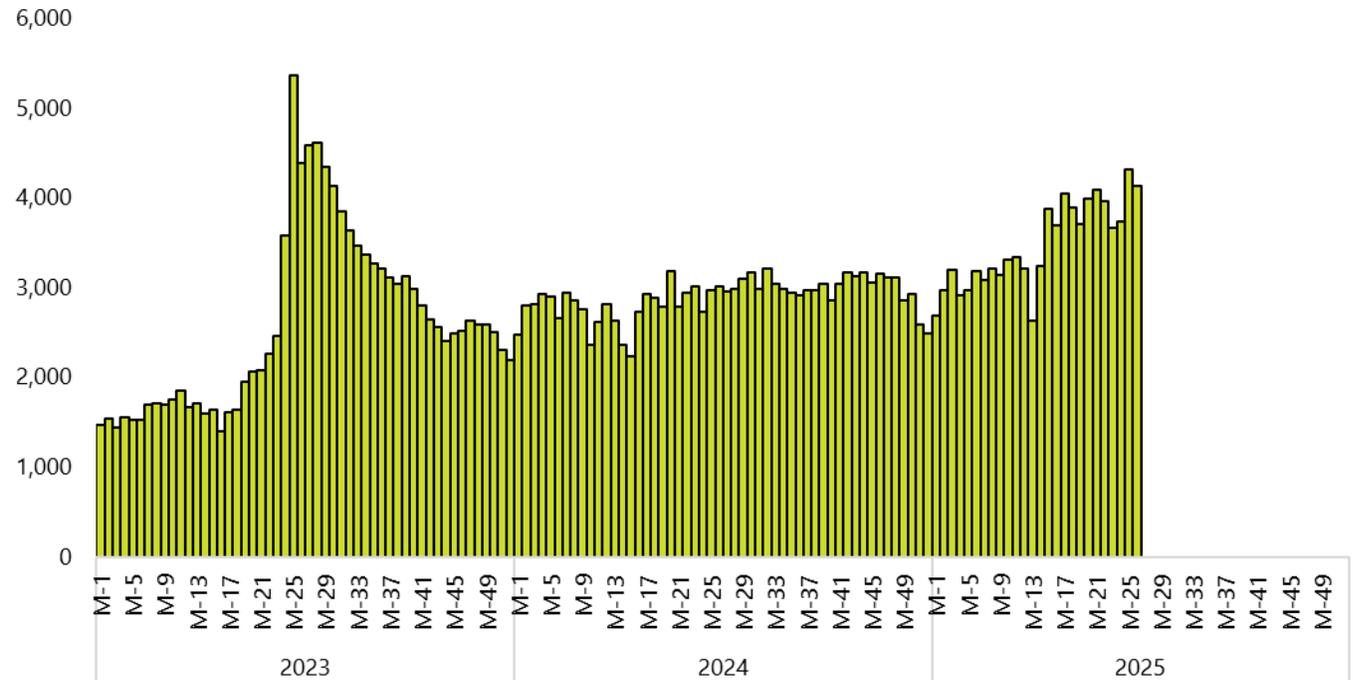
# Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

## Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) di Indonesia Tahun 2023-2025

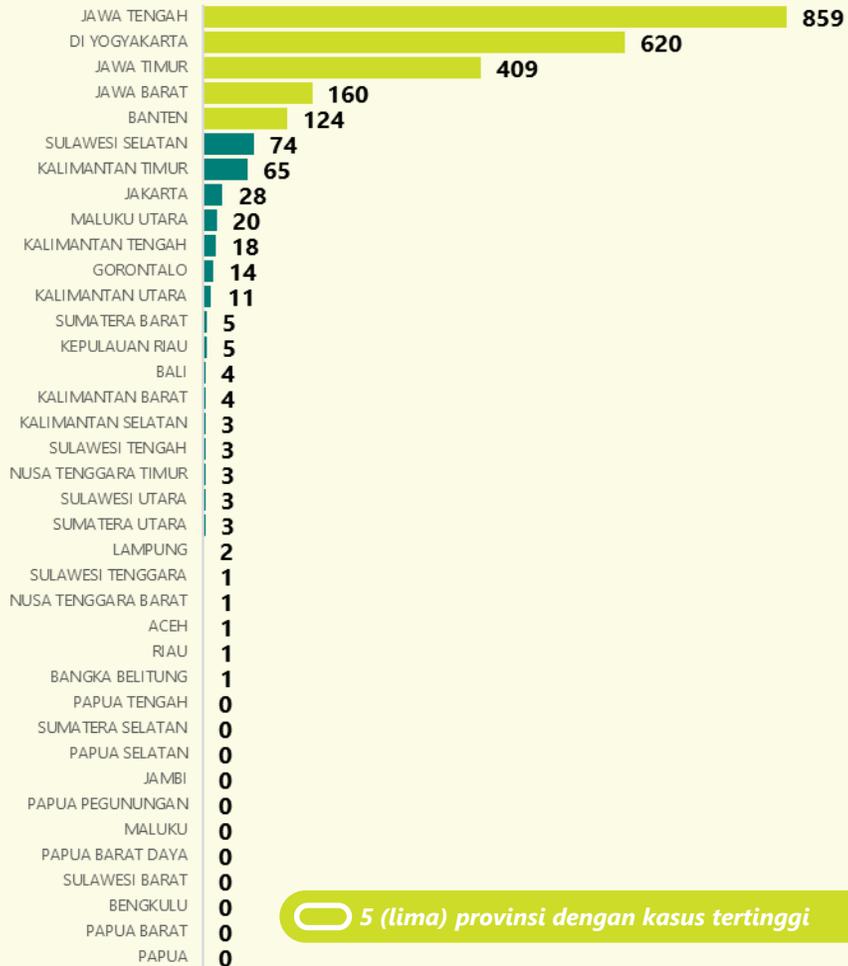


### Analisa

1. Terjadi peningkatan kasus GHPR dalam periode yang sama (sd Minggu 2) di tahun 2023 (9.044 kasus), tahun 2024 (16.581 kasus), tahun 2025 (81.651 kasus).
2. Kasus GHPR meningkat diduga karena Peningkatan populasi HPR yang tidak terkendali

# Suspek Leptospirosis

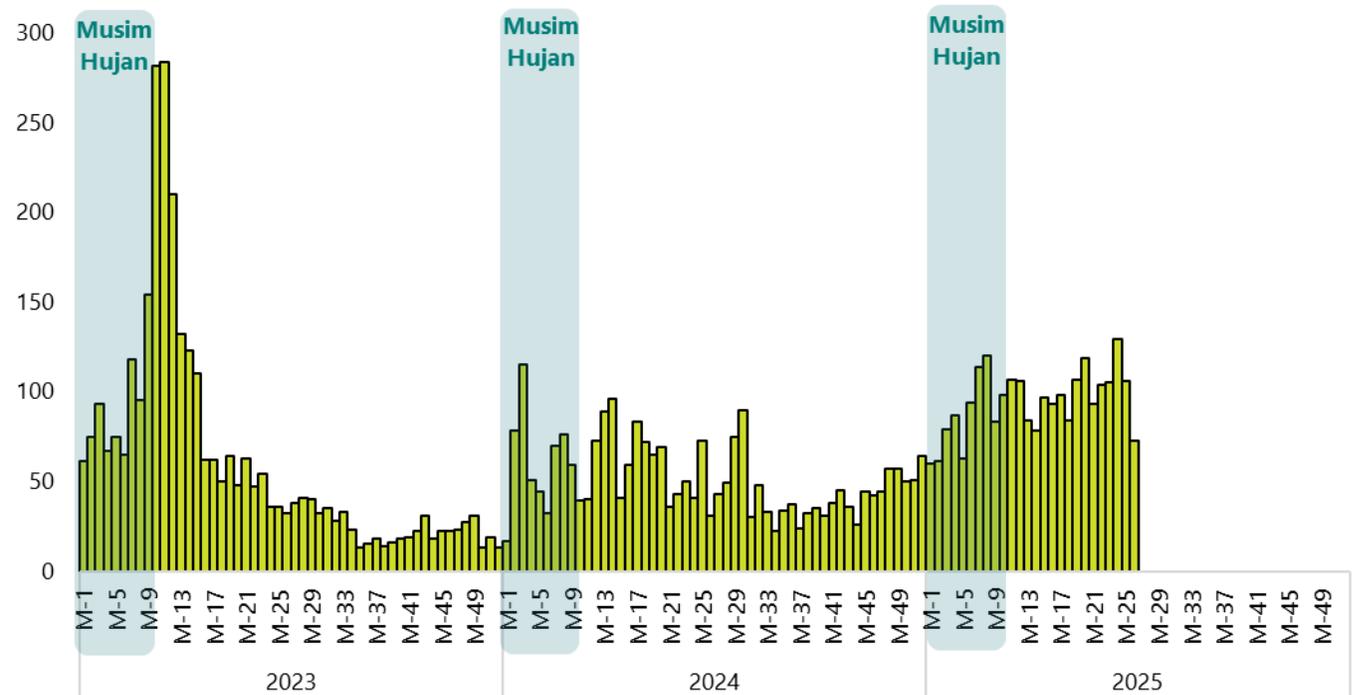
## Kasus Suspek Leptospirosis Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

Data s.d M26 Tahun 2025. Sumber: SKDR Tanggal 04 Juli 2025 Pukul 11.00 WIB

## Tren Kasus Suspek Leptospirosis di Indonesia Tahun 2023-2025



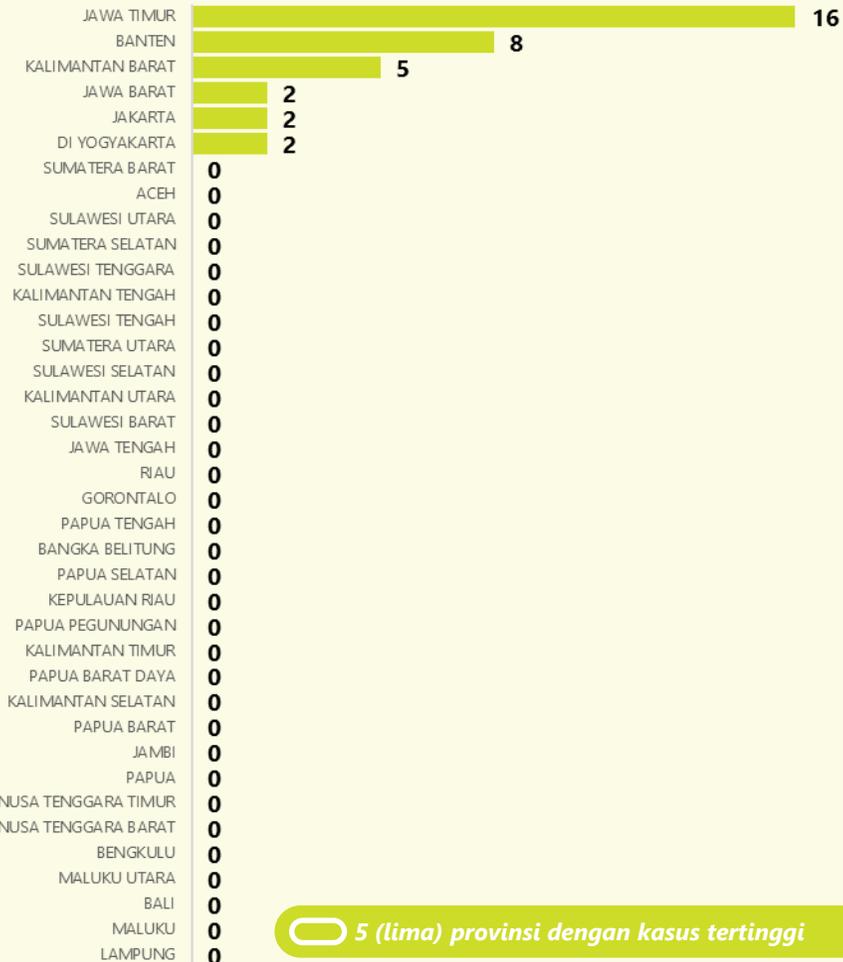
### Analisa

- Pada 3 tahun terakhir, seluruh suspek leptospirosis selalu mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan pola musim penghujan di Indonesia sehingga perlu diwaspadai adanya kenaikan kasus pada minggu mendatang.
- Dapat disimpulkan bahwa salah faktor risiko penyakit Suspek Leptospirosis dapat dipengaruhi oleh pola musim penghujan dan banjir.

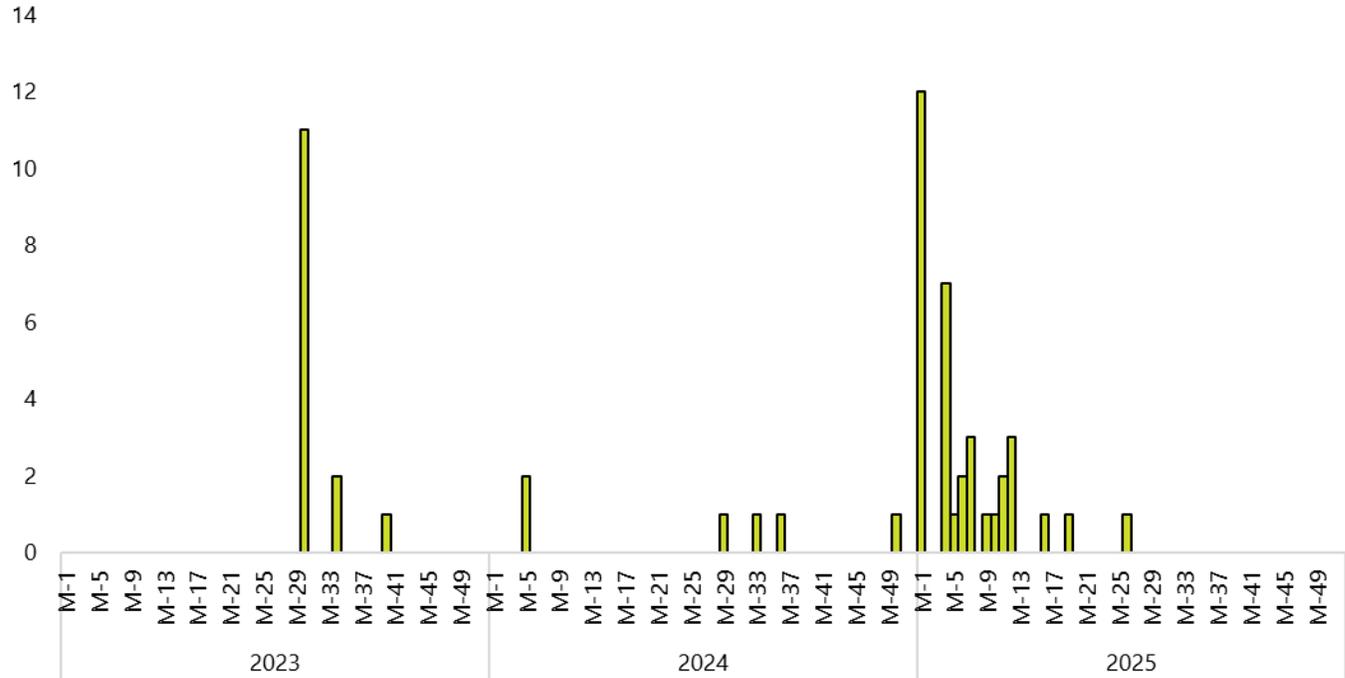
# Suspek Flu Burung Pada Manusia

## Kasus Suspek Flu Burung Pada Manusia Berdasarkan Provinsi Tahun 2025

## Tren Suspek Flu Burung Pada Manusia di Indonesia Tahun 2023-2025



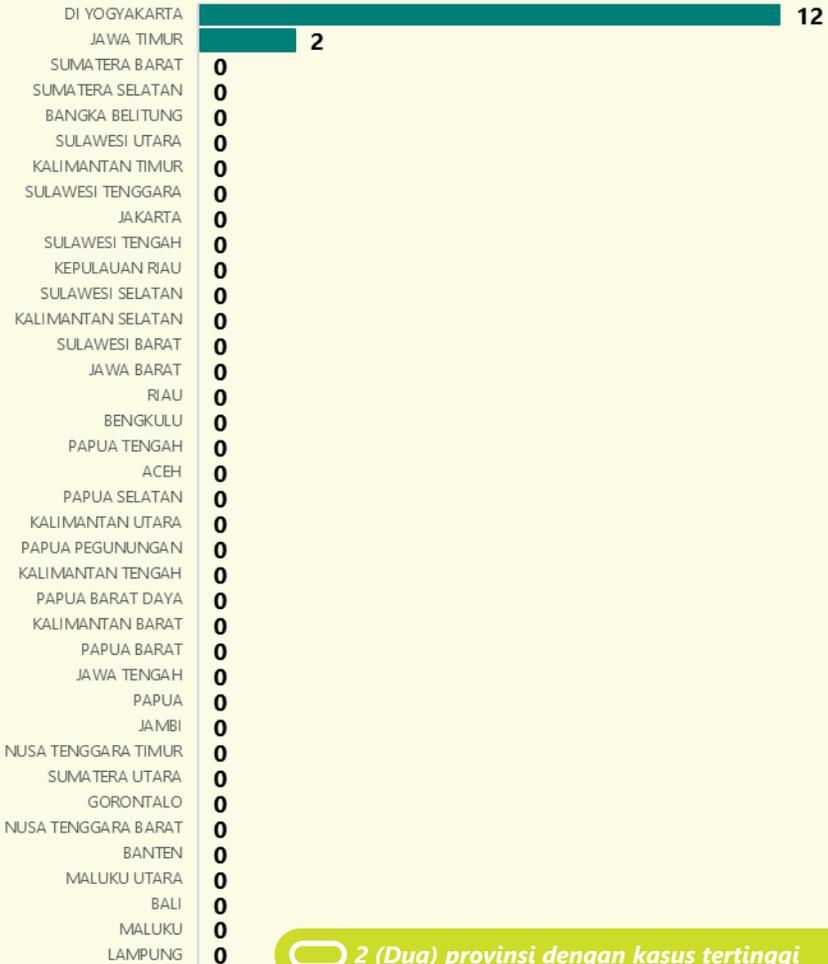
5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi



### Analisa

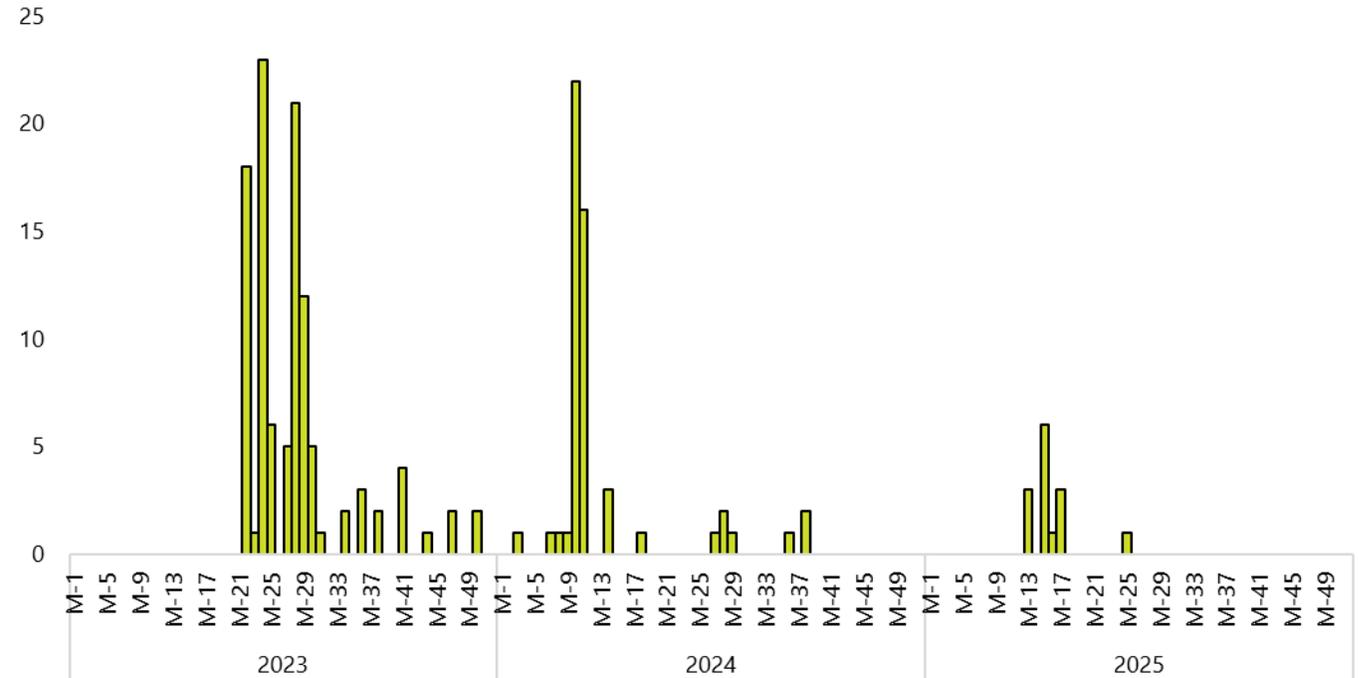
- Tahun 2025 suspek flu burung pada manusia mengalami kenaikan dibandingkan minggu yang sama pada tahun 2023 dan 2024 karena mulai aktif dilakukan pemeriksaan pada surveilans sindrom
- Penemuan suspek flu burung pada manusia ditandai dengan adanya kejadian kematian mendadak pada unggas. Oleh karena itu, koordinasi lintas sector menjadi kunci untuk memonitoring kasus.

## Kasus Suspek Antrax Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



2 (Dua) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Suspek Antrax di Indonesia Tahun 2023-2025



### Analisa

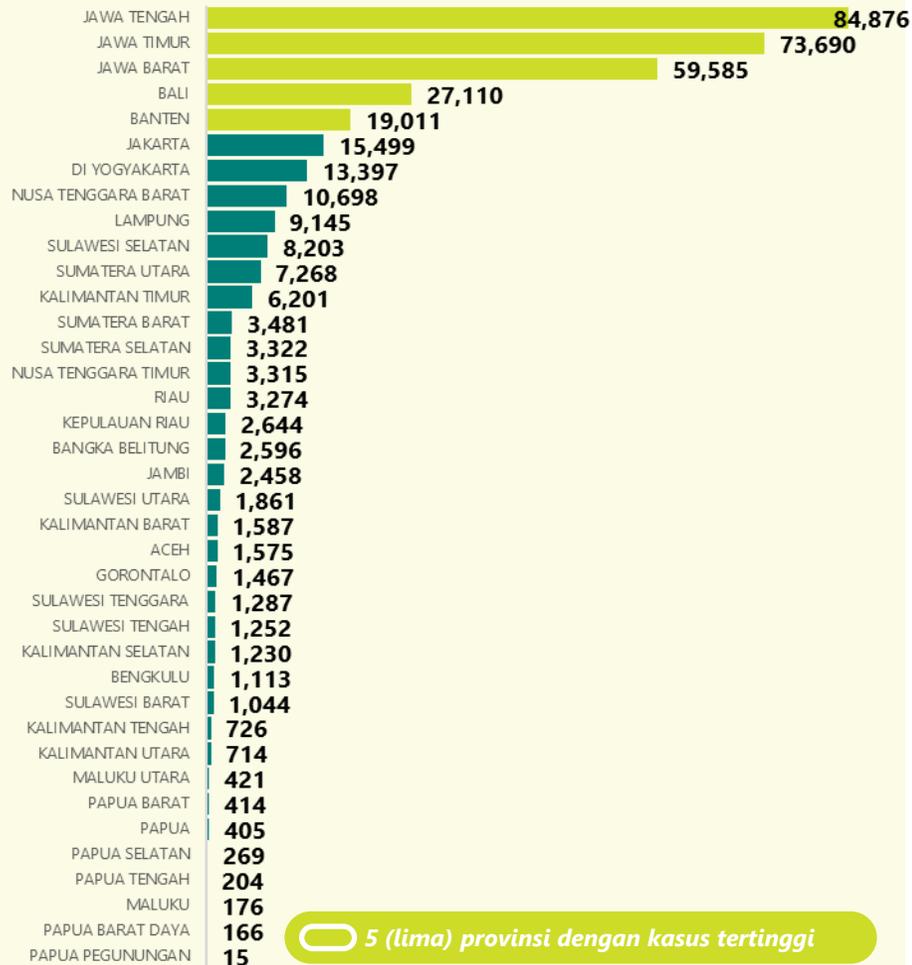
- Pada tahun 2024, terjadi penurunan suspek antraks sebesar 51% dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2025 (M13) ditemukan 3 laporan suspek antrax dan pada (M15) ditemukan 6 laporan suspek antrax yang berasal dari Kab. Gunung Kidul Provinsi DI Yogyakarta dan pada (M17) ditemukan 2 laporan suspek antrax dari Kab. Pacitan Provinsi Jawa Timur
- Penemuan suspek antraks biasanya ditandai dengan adanya kejadian kematian mendadak pada hewan ternak. Karenanya, monitoring dan koordinasi lintas sector masih menjadi kunci dalam kegiatan monitoring kejadian suspek antrax

## PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

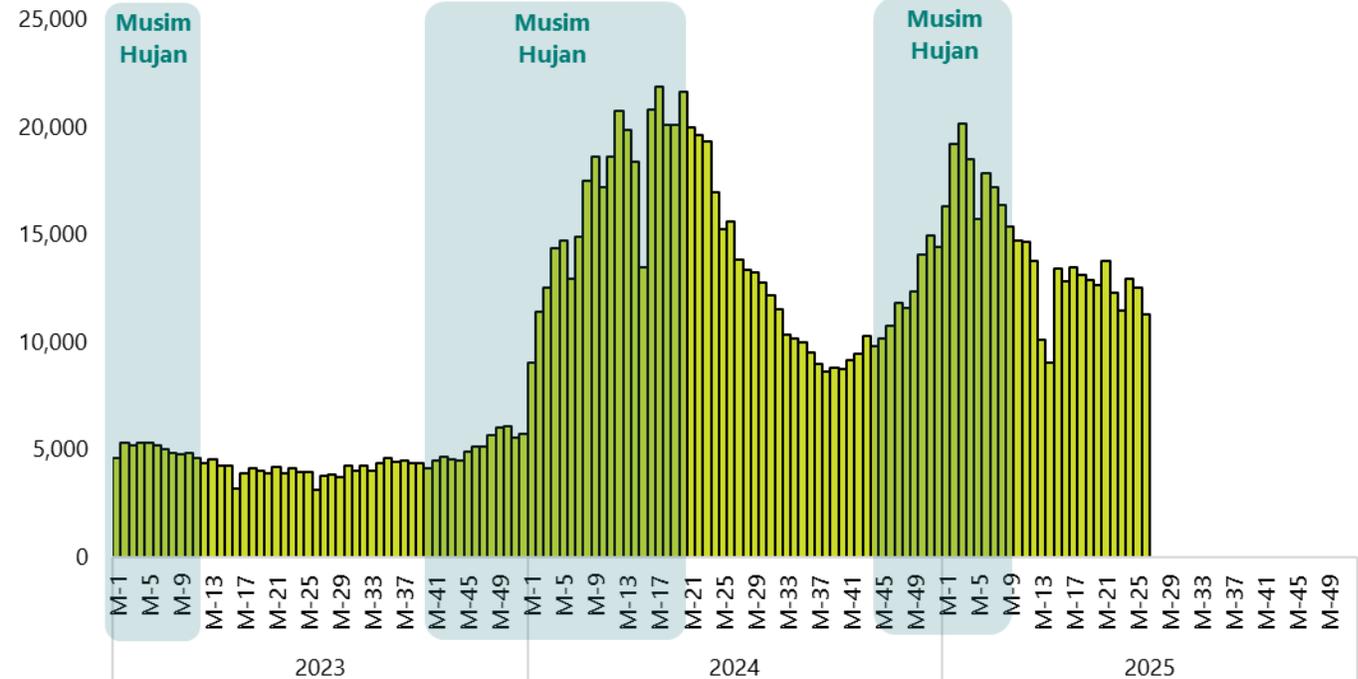
- a. Distribusi 5 Penyakit Tertinggi
- b. Zoonosis
- c. **Penyakit Tular Vektor**
- d. Penyakit Pernafasan
- e. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
- f. Penyakit Saluran Pencernaan, Hepatitis, dan Lainnya

# Suspek Dengue

## Kasus Suspek Dengue Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



## Tren Suspek Dengue di Indonesia Tahun 2023-2025

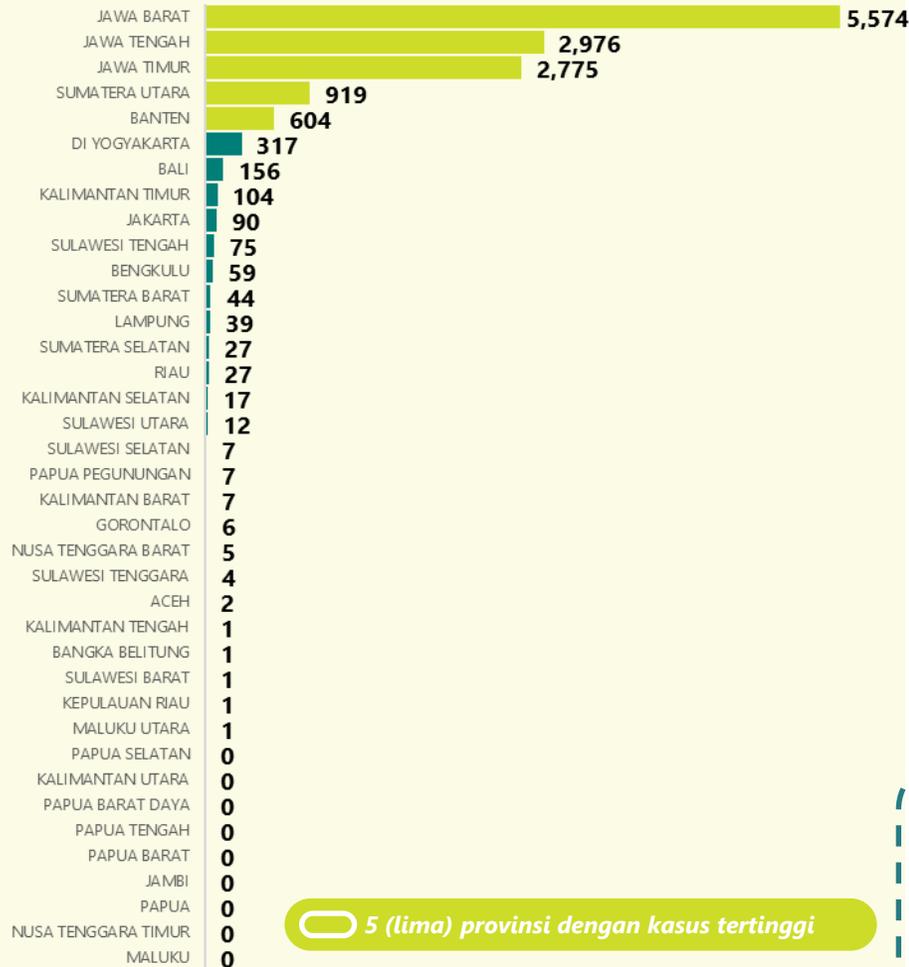


### Analisa

- Pada Tahun 2024, suspek dengue meningkat sebanyak dua kali yaitu pada M1-M37 dan M45-saat ini (M21 2025). Hal ini berkaitan dengan pengaruh efek el-nino dan la-nina sebagai bagian dari perubahan iklim di samudera pasifik.
- Pola musiman yang beragam di setiap wilayah membuat trend suspek dengue tetap relative tinggi di tahun 2025 namun dengan trend yang menurun
- Dengan pola kenaikan kasus dengue di periode yang sama dengan 2 tahun sebelumnya, petugas dapat melakukan pencegahan-pencegahan seperti pengendalian vector penyebab dengue

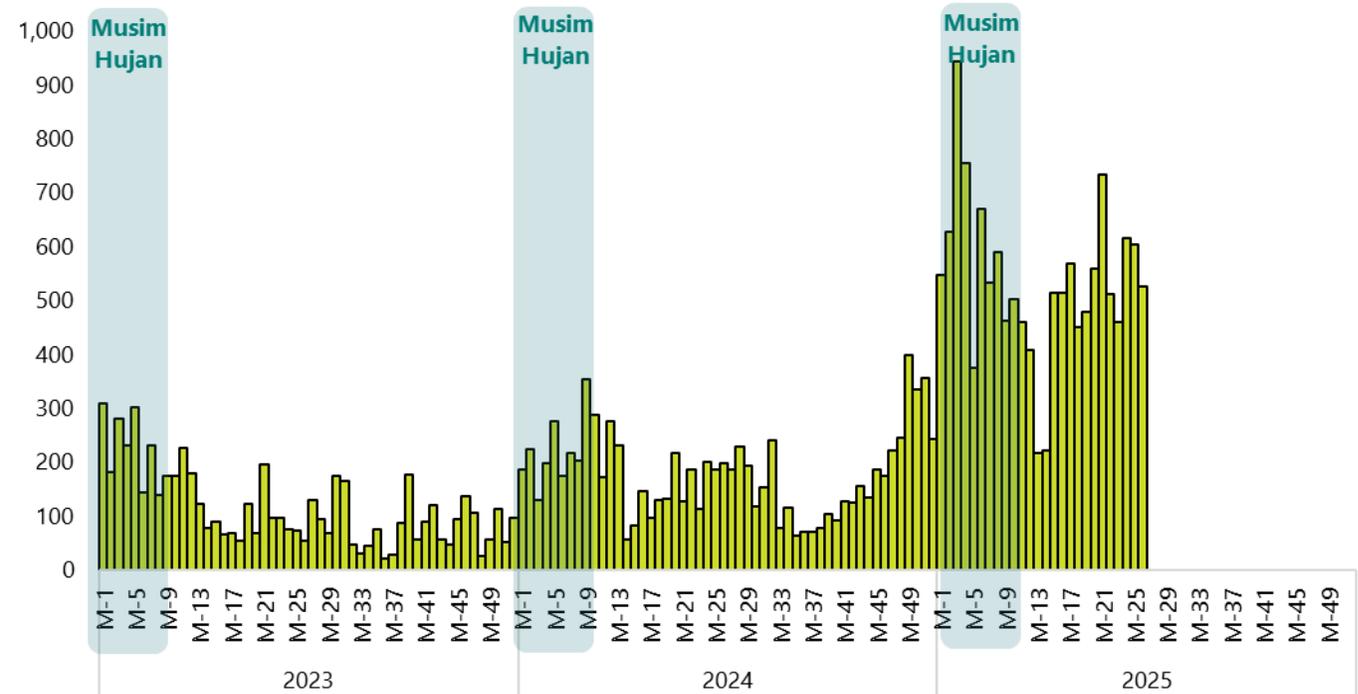
# Suspek Chikungunya

## Kasus Suspek Chikungunya Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Suspek Chikungunya di Indonesia Tahun 2023-2025

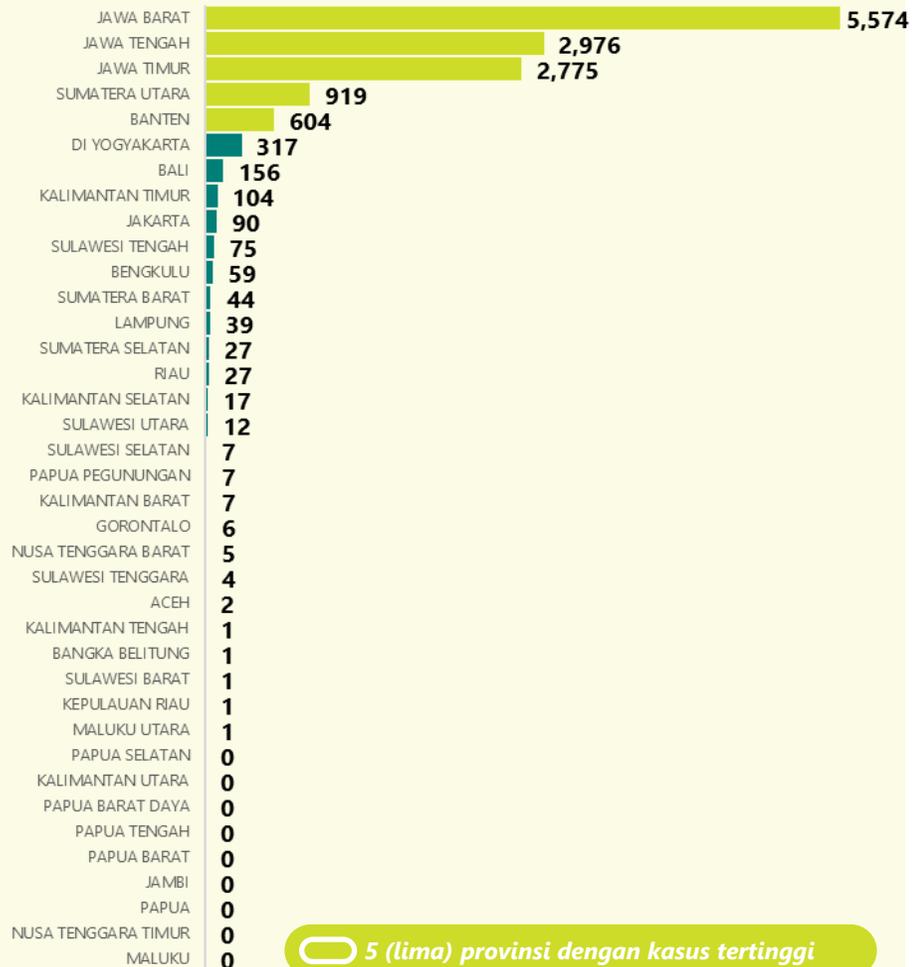


### Analisa

- Suspek Chikungunya pada tahun 2025 mengalami kenaikan drastis dibandingkan minggu yang sama pada tahun 2023 dan 2024. Hal ini sejalan dengan pola musim penghujan di Indonesia sehingga perlu diwaspadai adanya kenaikan kasus pada minggu mendatang. Meskipun begitu, saat ini trend menunjukkan penurunan dalam 2 bulan terakhir.
- Dapat disimpulkan bahwa salah faktor risiko penyakit Suspek Chikungunya dapat dipengaruhi oleh pola musim penghujan.
- Dengan kenaikan kasus chikungunya di periode yang sama dengan 2 tahun sebelumnya, maka harus ada intervensi dari petugas seperti pengendalian vector penyebab Chikungunya

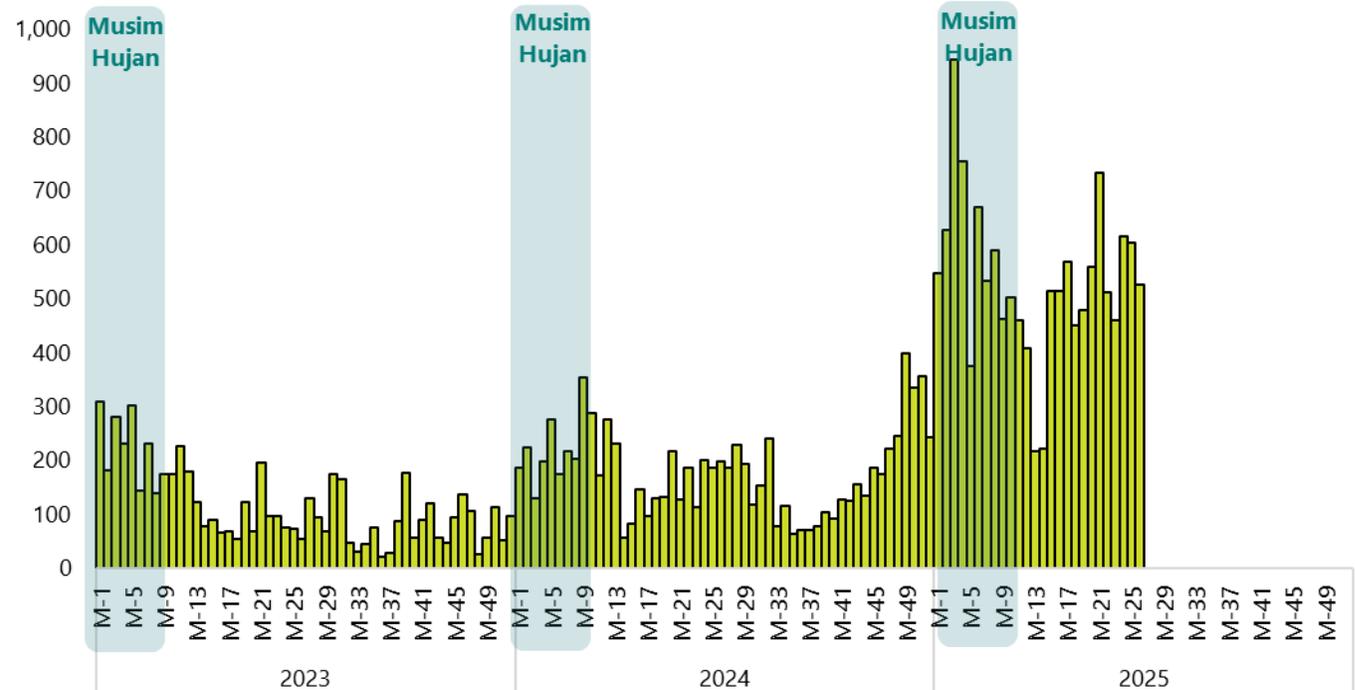
# Malaria Konfirmasi

## Kasus Malaria Konfirmasi Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Malaria Konfirmasi di Indonesia Tahun 2023-2025



### Analisa

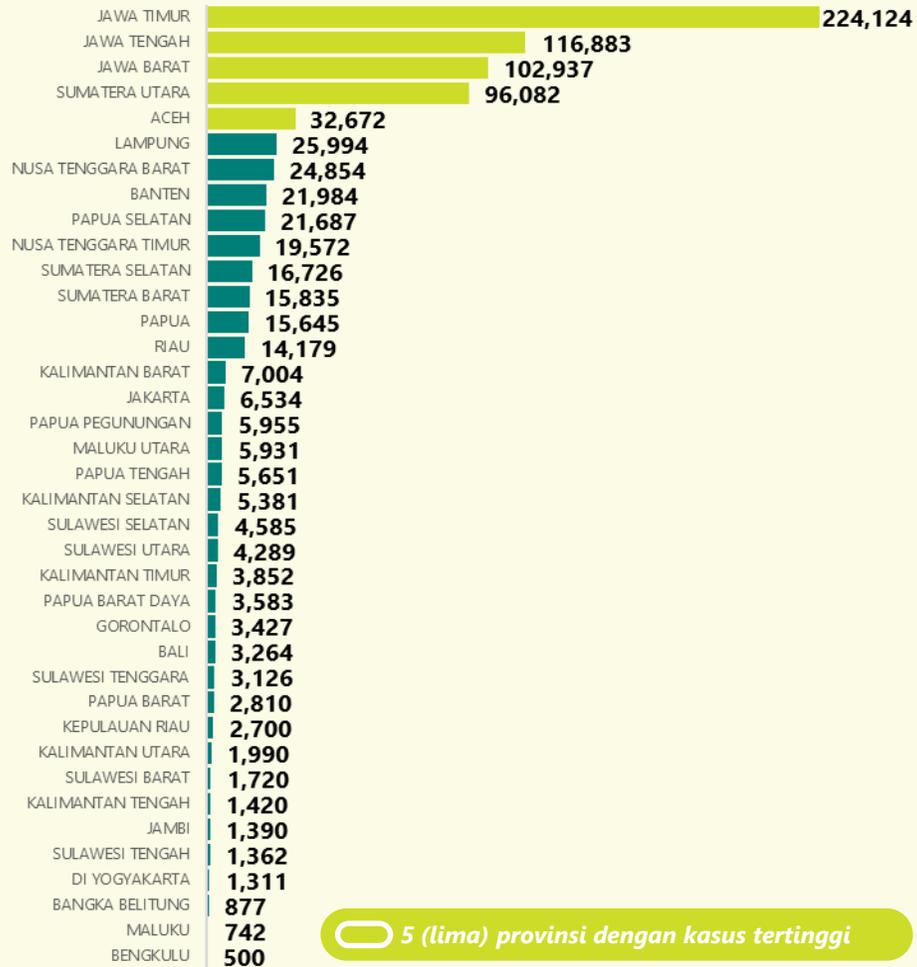
- Pola kasus malaria yang dilaporkan di SKDR secara nasional cenderung konsisten, ini bisa terjadi kemungkinan malaria tidak dipengaruhi pola musiman
- Kasus malaria masih didominasi di wilayah-wilayah Indonesia Timur seperti Pulau Papua

## PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH

- a. Distribusi 5 Penyakit Tertinggi
- b. Zoonosis
- c. Penyakit Tular Vektor
- d. **Penyakit Pernafasan**
- e. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
- f. Penyakit Saluran Pencernaan, Hepatitis, dan Lainnya

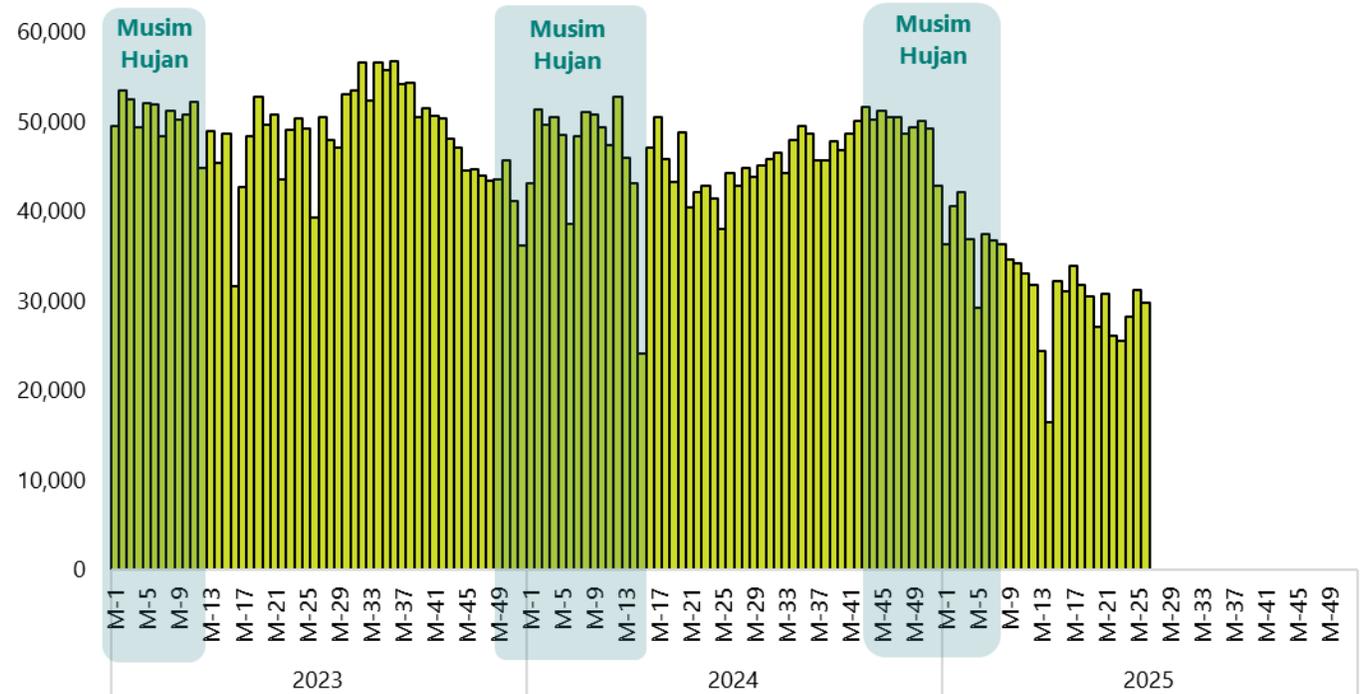
# ILI (Penyakit Serupa Influenza)

## Kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren ILI (Penyakit Serupa Influenza) di Indonesia Tahun 2023-2025

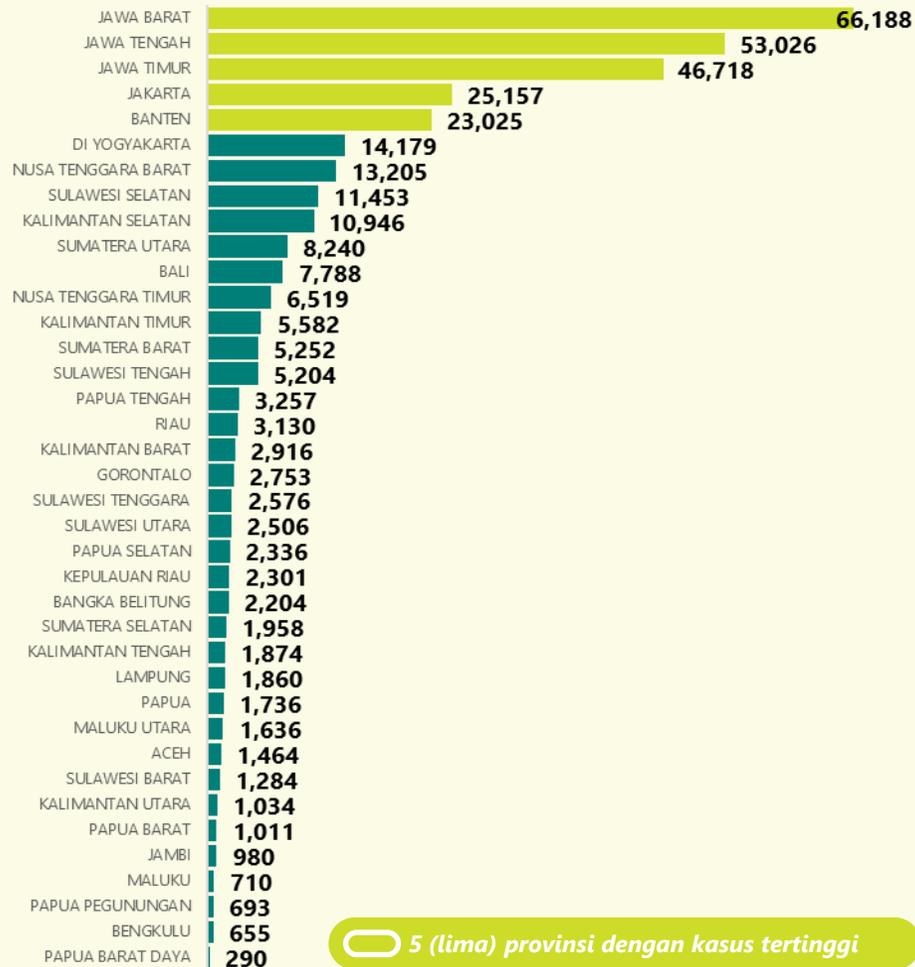


### Analisa

- Kasus ILI dilaporkan secara fluktuatif dengan 4 minggu terakhir menunjukkan kecenderungan trend yang menurun
- Pola kasus ILI yang dilaporkan di SKDR secara nasional cenderung konsisten, ini bisa terjadi kemungkinan ILI tidak dipengaruhi pola musiman
- Jika cakupan vaksin influenza menurun, risiko infeksi meningkat

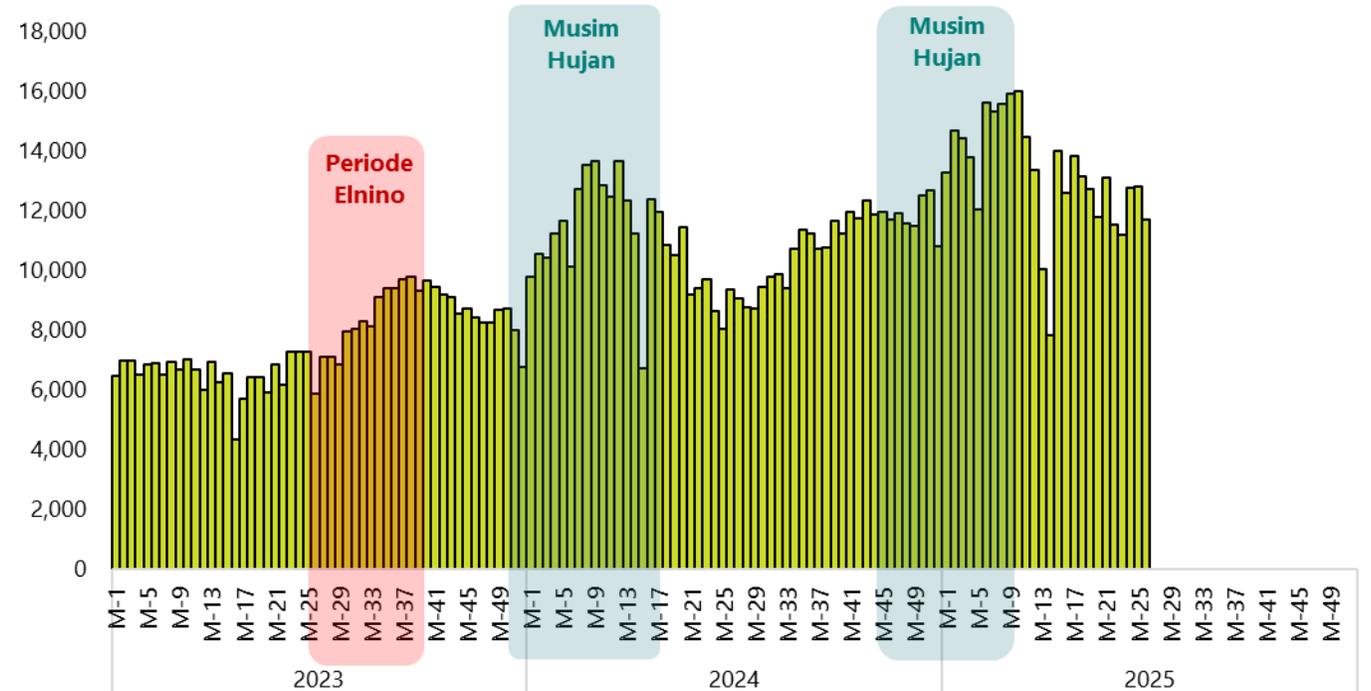
# Pneumonia

## Kasus Pneumonia Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

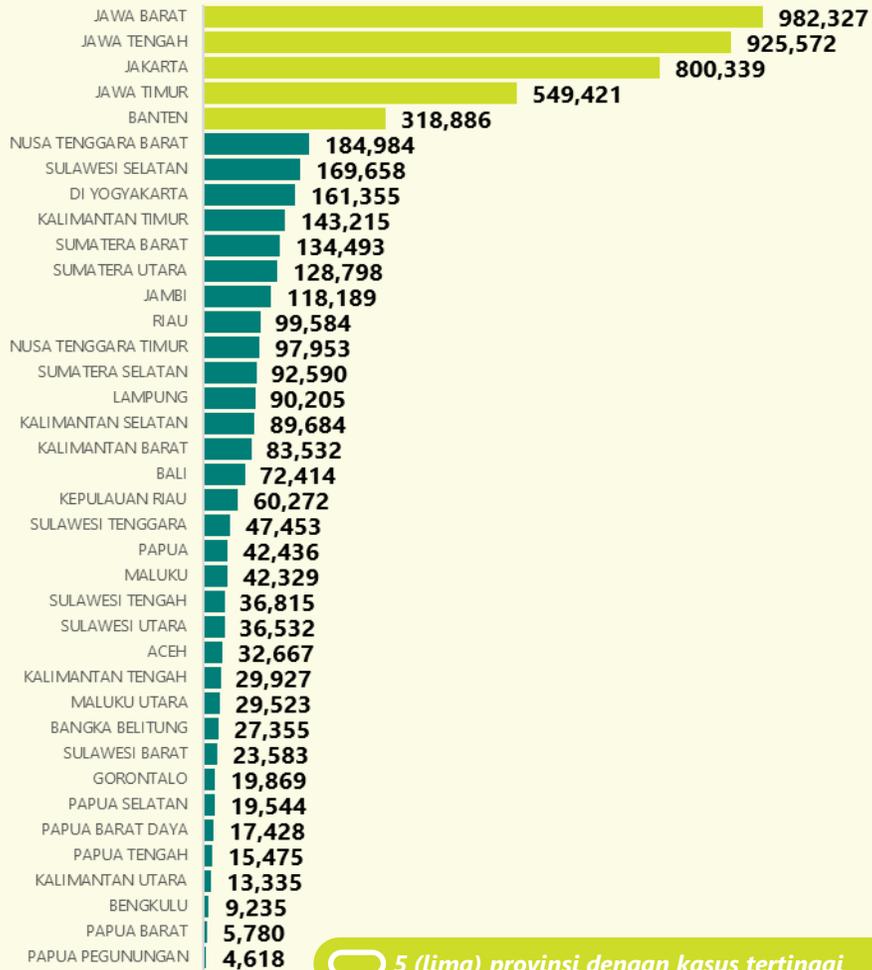
## Tren Pneumonia di Indonesia Tahun 2023-2025



### Analisa

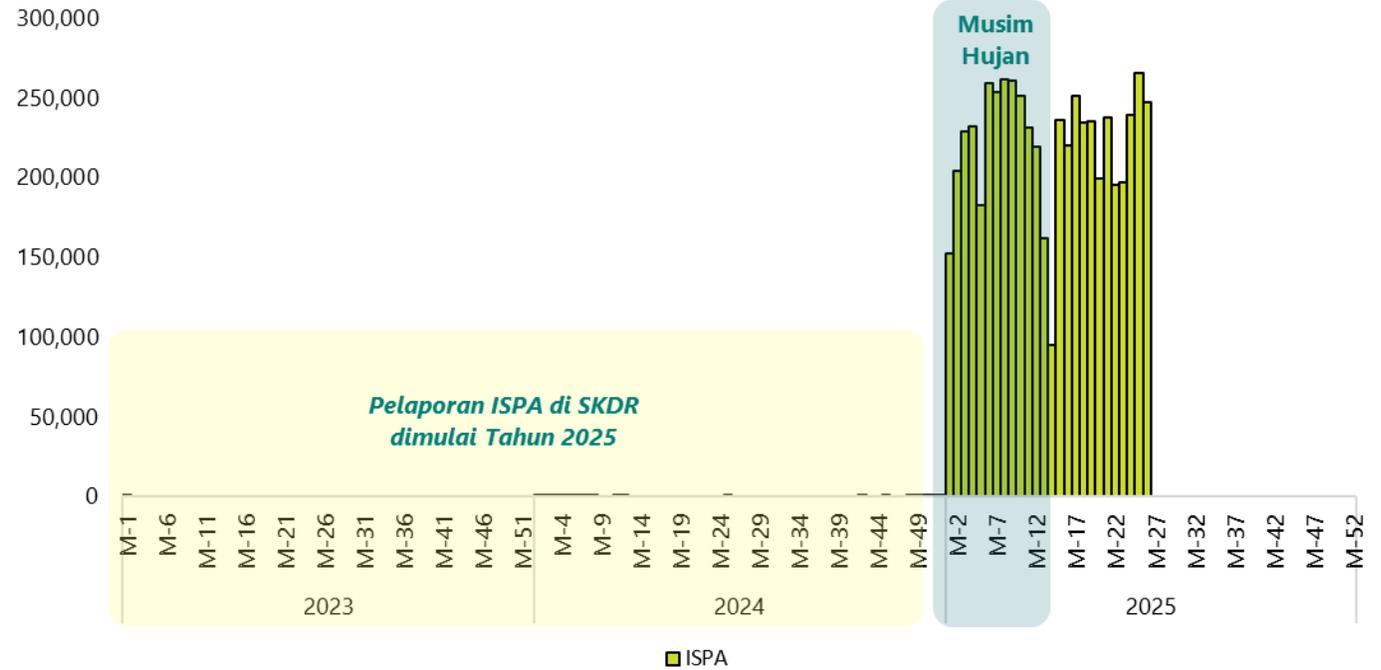
- Peningkatan pada awal 2025 terjadi karena adanya peningkatan kapasitas unit pelapor dalam melaporkan penyakit.
- Tahun 2023 mengalami kenaikan di M34 dikarenakan elnino. Pada awal tahun 2024 terjadi kenaikan dipengaruhi factor pola musiman, yaitu pada musim penghujan
- Akhir tahun 2024 sampai dengan awal tahun 2025 mengalami kenaikan karna faktor musim penghujan
- Dapat disimpulkan bahwa salah faktor risiko penyakit Pneumoni dapat di pengaruhi oleh pola musim penghujan

## Kasus ISPA Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren ISPA di Indonesia Tahun 2023-2025



### Analisa

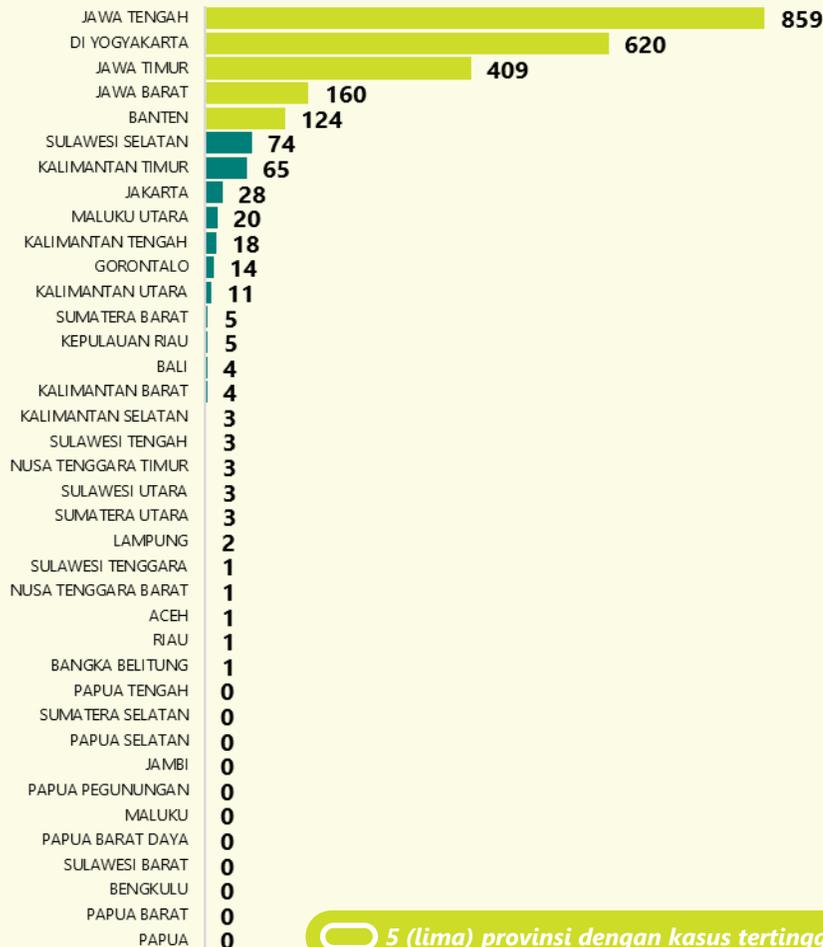
- Pelaporan kasus ISPA mulai dilaporkan melalui IBS SKDR pada tahun 2025
- Peningkatan kasus ISPA terjadi saat musim hujan atau musim dingin, saat suhu lebih rendah dan kelembapan tinggi
- Jika cakupan vaksin influenza dan COVID-19 rendah, resiko infeksi meningkat terutama pada kelompok rentan seperti anak-anak dan lansia

## **PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH**

- a. Distribusi 5 Penyakit Tertinggi
- b. Zoonosis
- c. Penyakit Tular Vektor
- d. Penyakit Pernafasan
- e. **Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)**
- f. Penyakit Saluran Pencernaan, Hepatitis, dan Lainnya

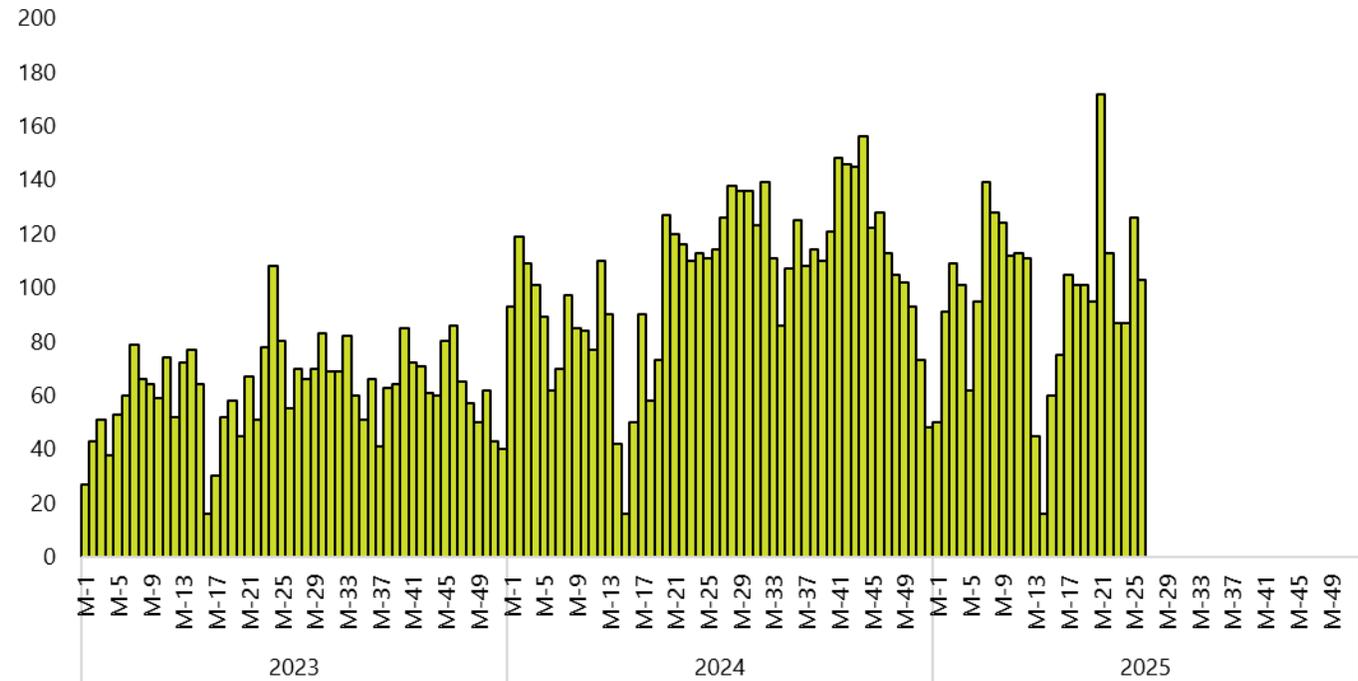
# Acute Flacid Paralysis (AFP)

## Kasus AFP Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren AFP di Indonesia Tahun 2023-2025

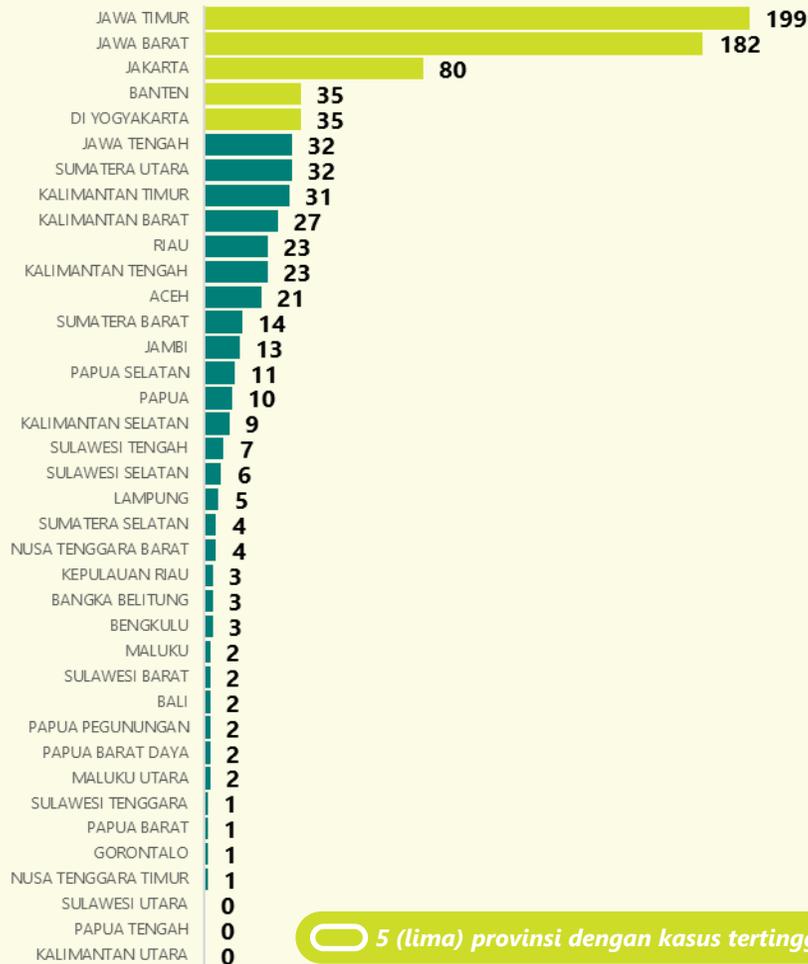


### Analisa

- Pola kasus AFP yang dilaporkan di SKDR cenderung konsisten, menunjukkan bahwa kasus ini tidak dipengaruhi pola musiman
- Kewaspadaan terhadap kasus AFP terus dilakukan dengan surveilans aktif dan pemeriksaan rutin yang keberhasilannya dapat dinilai dengan indikator *non - AFP rate*

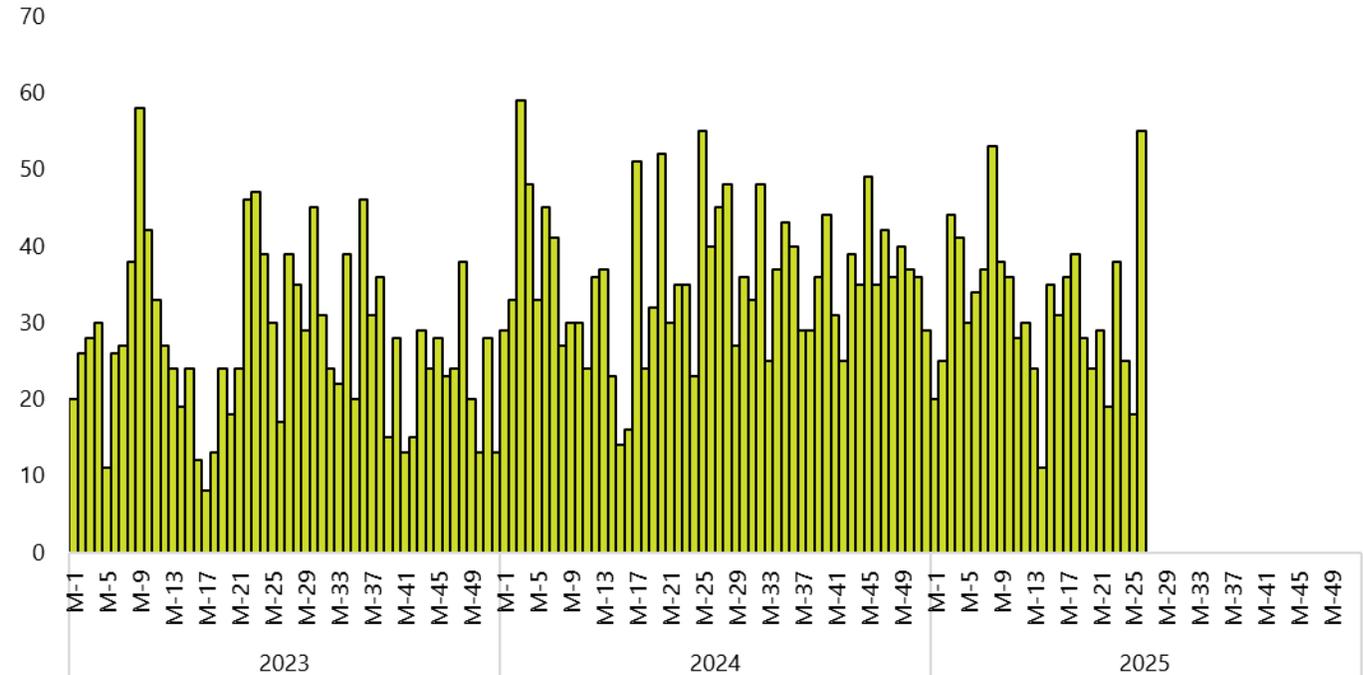
# Kasus Observasi Difteri

## Kasus Observasi Difteri Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Kasus Observasi Difteri di Indonesia Tahun 2023-2025

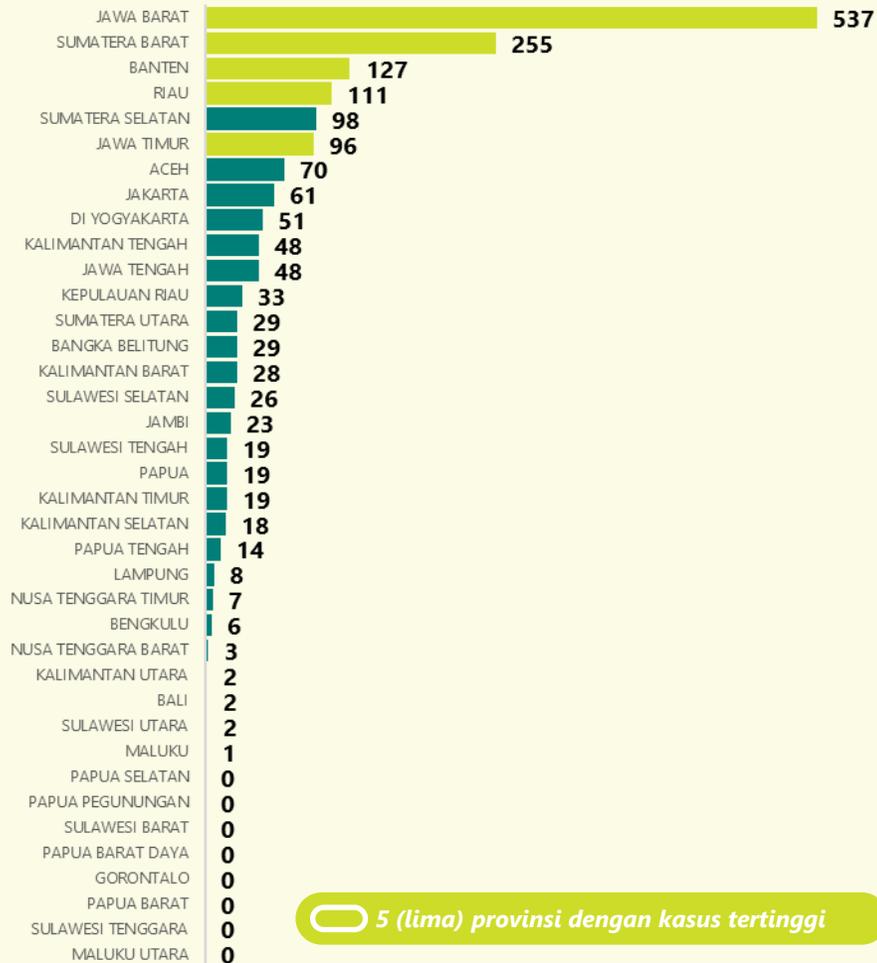


### Analisa

- Pola kasus observasi difteri yang dilaporkan di SKDR cenderung konsisten, menunjukkan bahwa kasus observasi difteri tidak dipengaruhi pola musiman
- Cakupan imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) yang rendah di suatu populasi merupakan factor risiko penularan dan penemuan kasus difteri.

# Suspek Pertusis

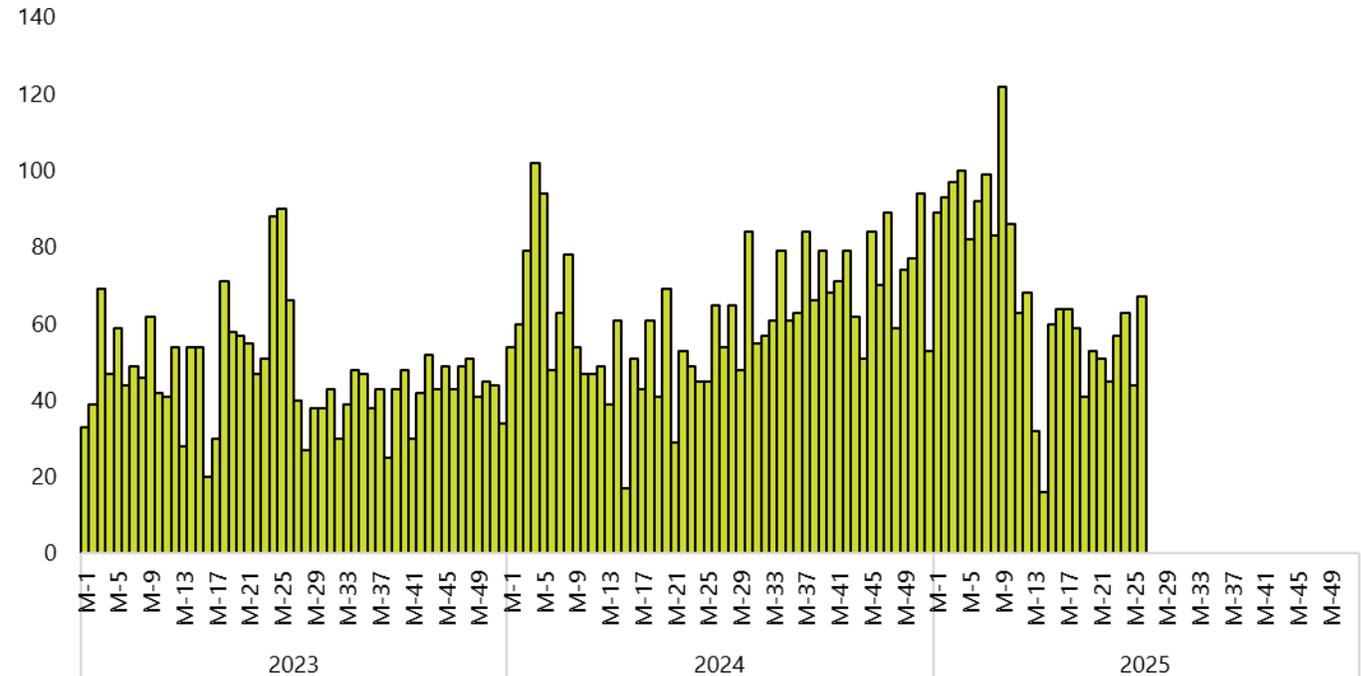
## Kasus Suspek Pertusis Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

Data s.d M26 Tahun 2025. Sumber: SKDR Tanggal 04 Juli 2025 Pukul 11.00 WIB

## Tren Suspek Pertusis di Indonesia Tahun 2023-2025

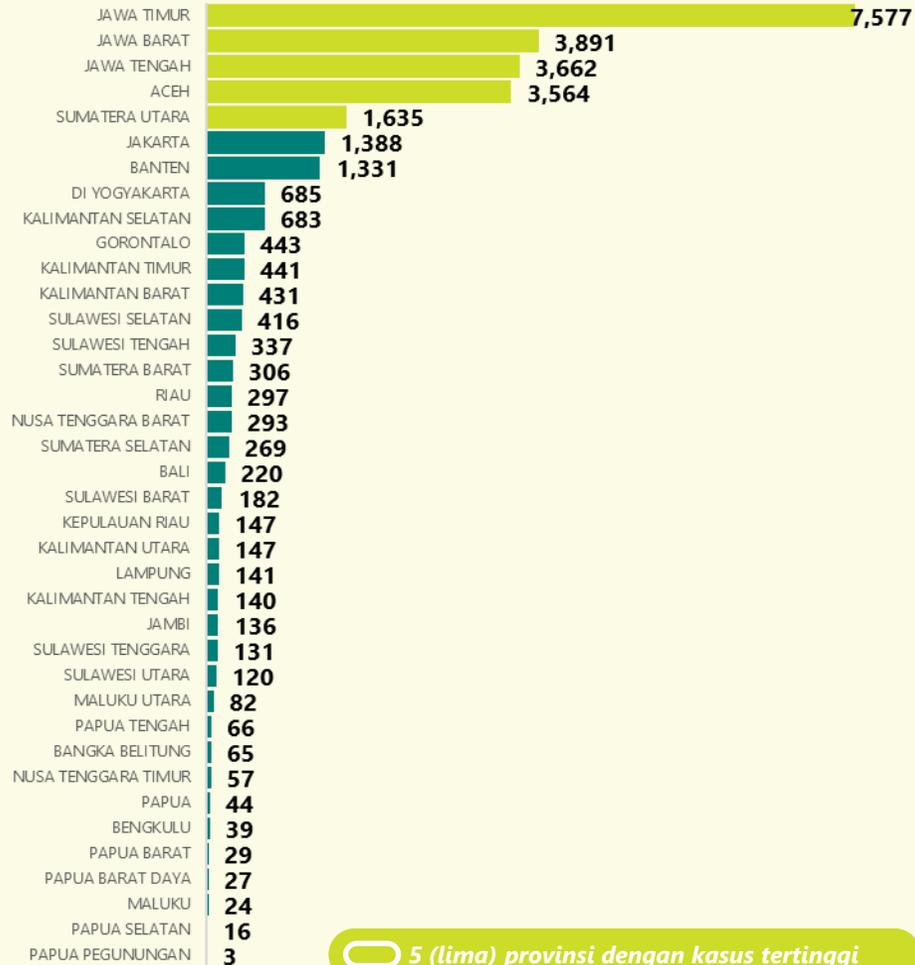


### Analisa

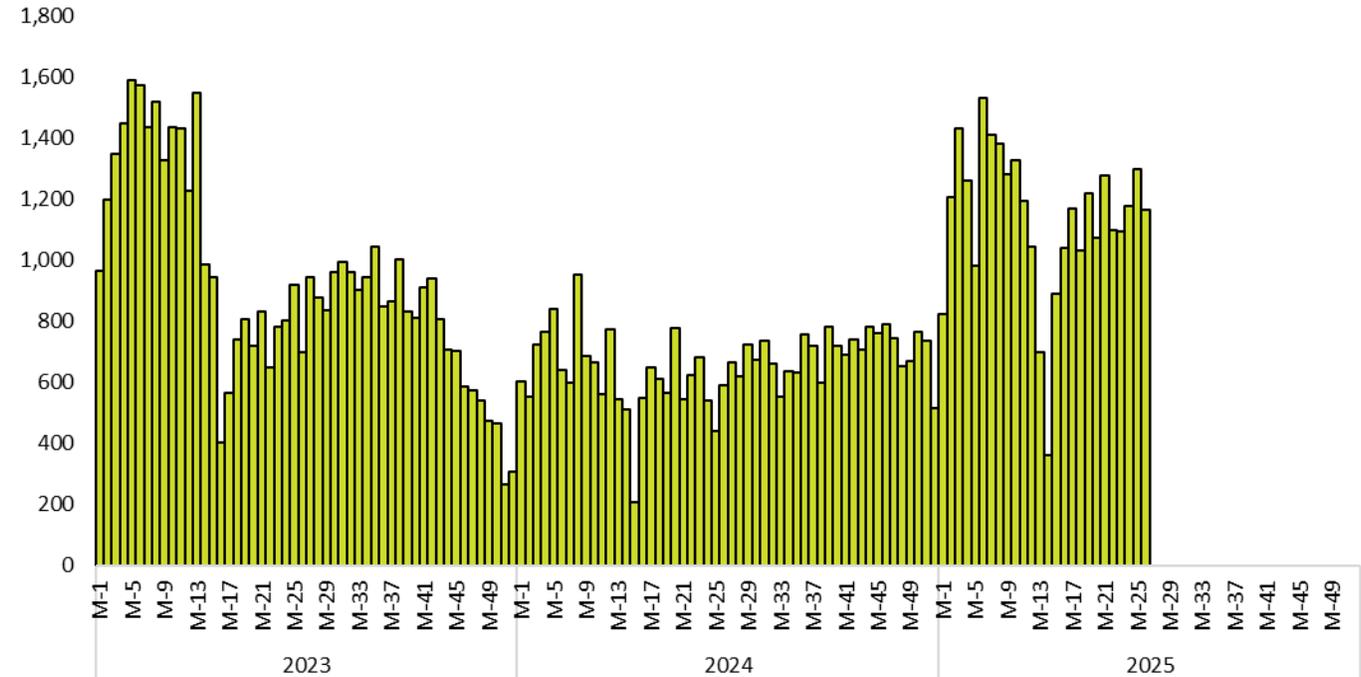
- Kasus suspek pertusis dilaporkan secara berfluktuatif setiap tahun
- Pola kasus suspek pertusis yang dilaporkan di SKDR cenderung konsisten, menunjukkan bahwa kasus ini tidak dipengaruhi pola musiman
- Anak-anak yang tidak mendapatkan imunisasi DPT lengkap sesuai jadwal lebih rentan terhadap pertusis

# Suspek Campak

## Kasus Suspek Campak Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



## Tren Suspek Campak di Indonesia Tahun 2023-2025

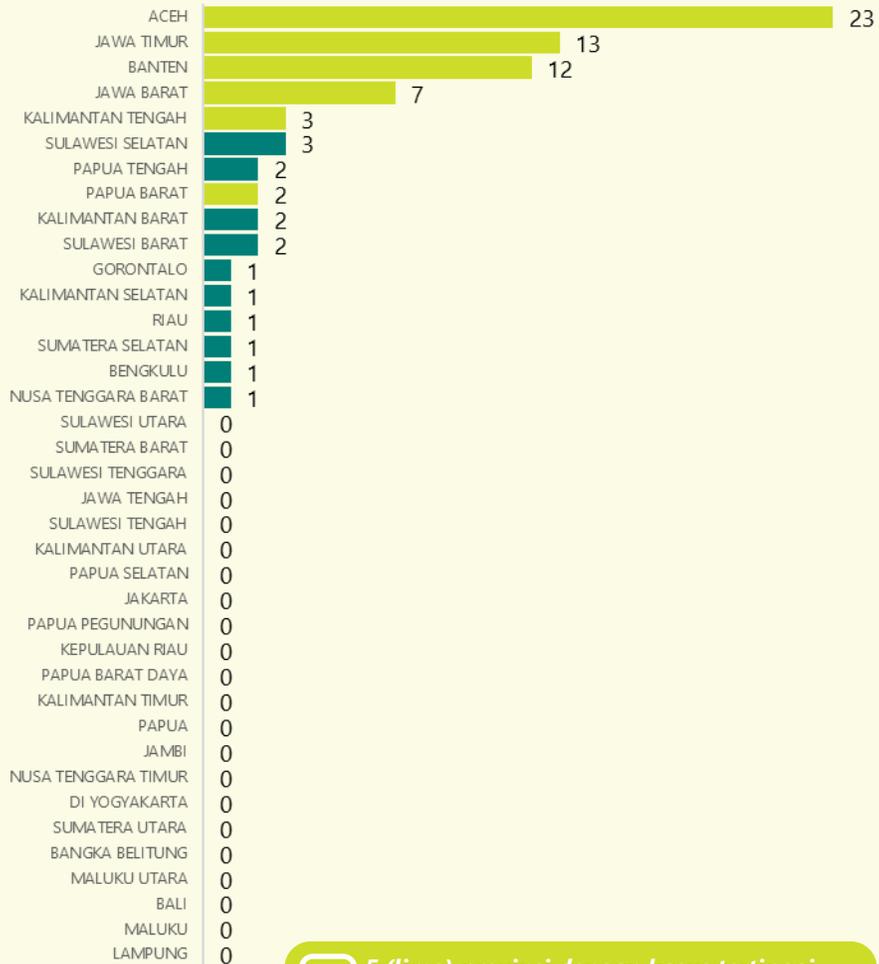


### Analisa

- Pelaporan kasus suspek campak berfluktuatif disetiap tahunnya
- Kewaspadaan terhadap kasus campak terus dilakukan dengan surveilans aktif dan pemeriksaan rutin yang keberhasilannya dapat dinilai dengan indikator *discarded rate*

# Suspek Tetanus Neonatorum

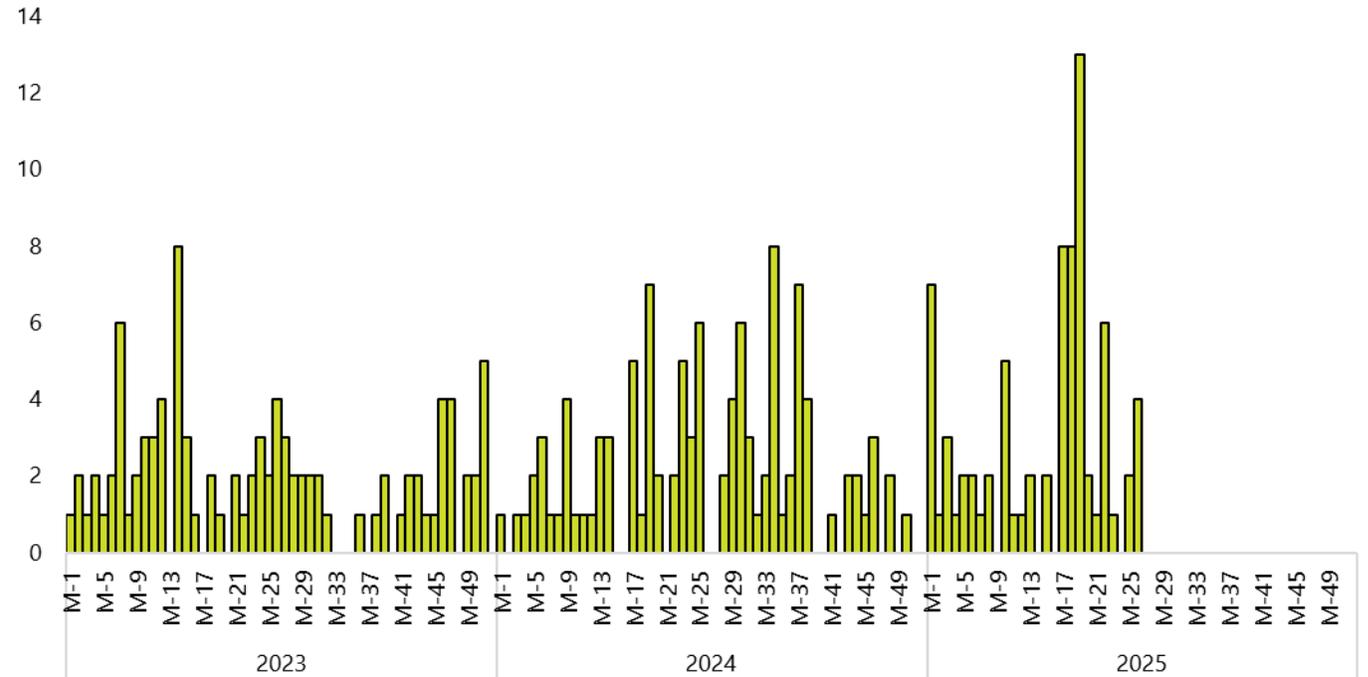
## Kasus Suspek Tetanus Neonatorum Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

Data s.d M26 Tahun 2025. Sumber: SKDR Tanggal 04 Juli 2025 Pukul 11.00 WIB

## Tren Suspek Tetanus Neonatorum di Indonesia Tahun 2023-2025



### Analisa

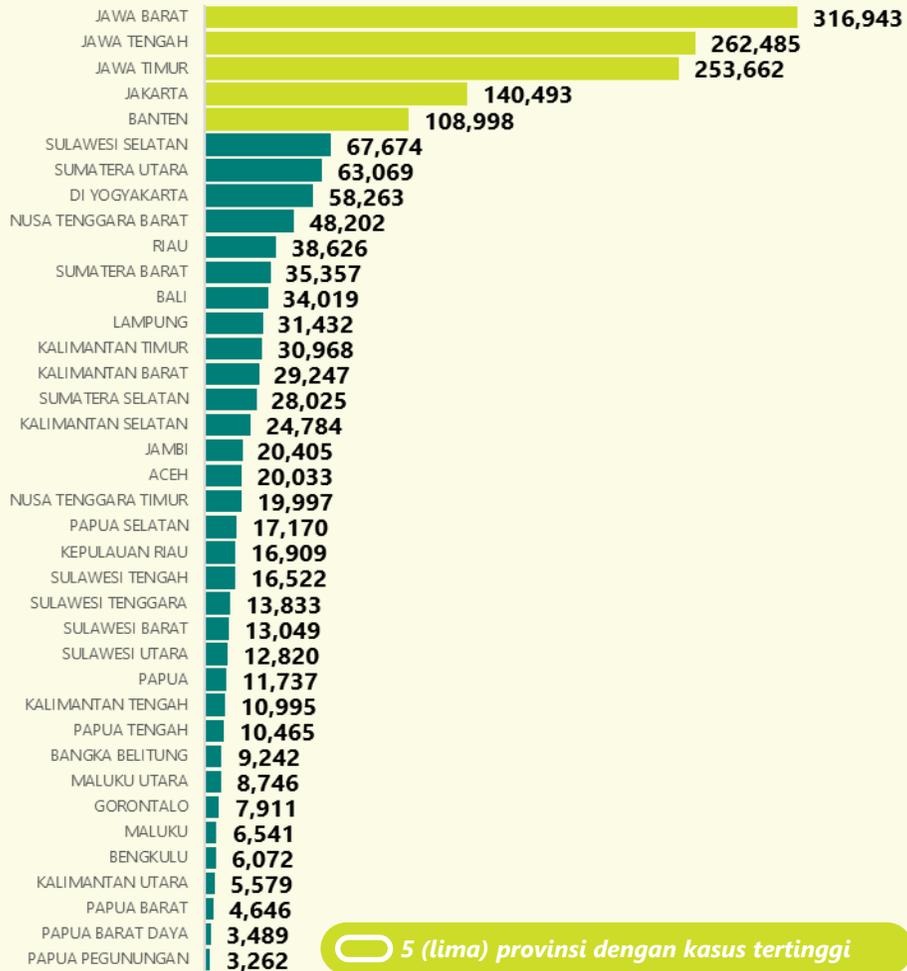
- Penemuan kasus Tetanus Neonatorum disebabkan karena masih terdapat persalinan yang tidak higienis dan tidak dilakukan di fasilitas kesehatan
- Ibu hamil yang tidak mendapatkan imunisasi TT merupakan factor risiko dari kasus TN.

## **PENYAKIT POTENSIAL KLB/WABAH**

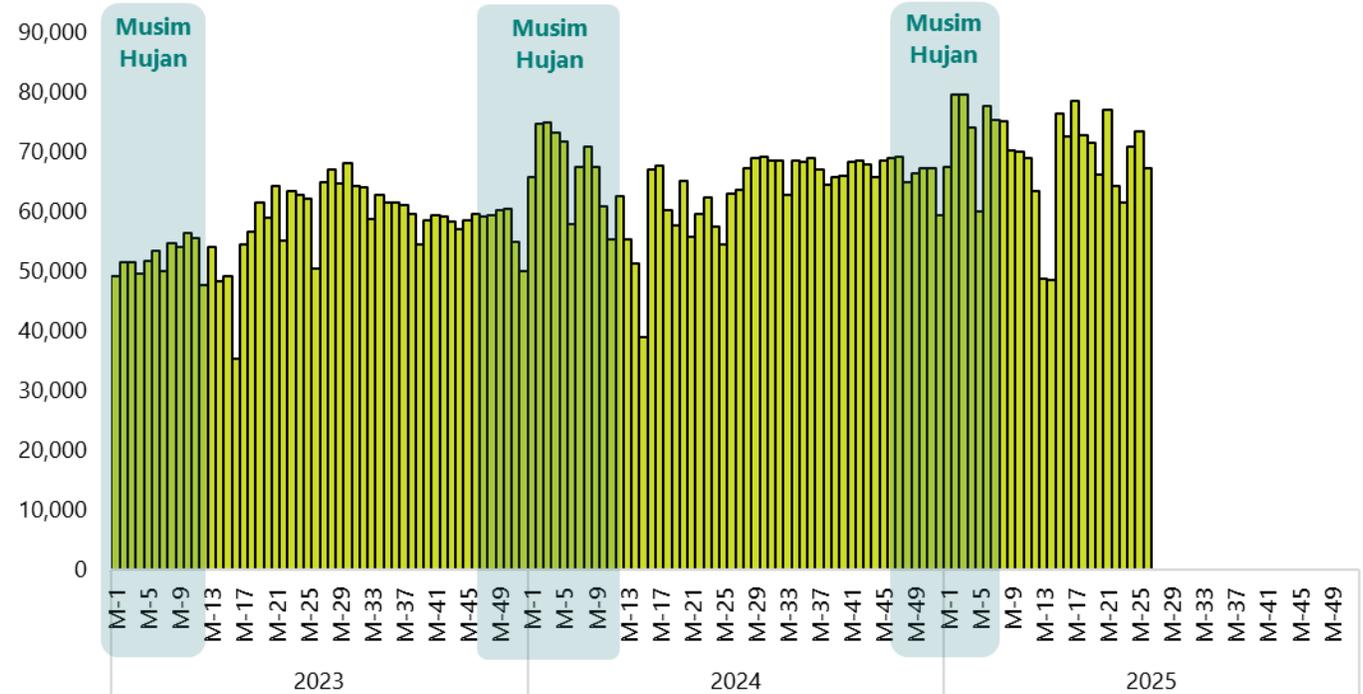
- a. Distribusi 5 Penyakit Tertinggi
- b. Zoonosis
- c. Penyakit Tular Vektor
- d. Penyakit Pernafasan
- e. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)
- f. Penyakit Saluran Pencernaan, Hepatitis, dan Lainnya**

# Diare Akut

## Kasus Diare Akut Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



## Tren Diare Akut di Indonesia Tahun 2023-2025

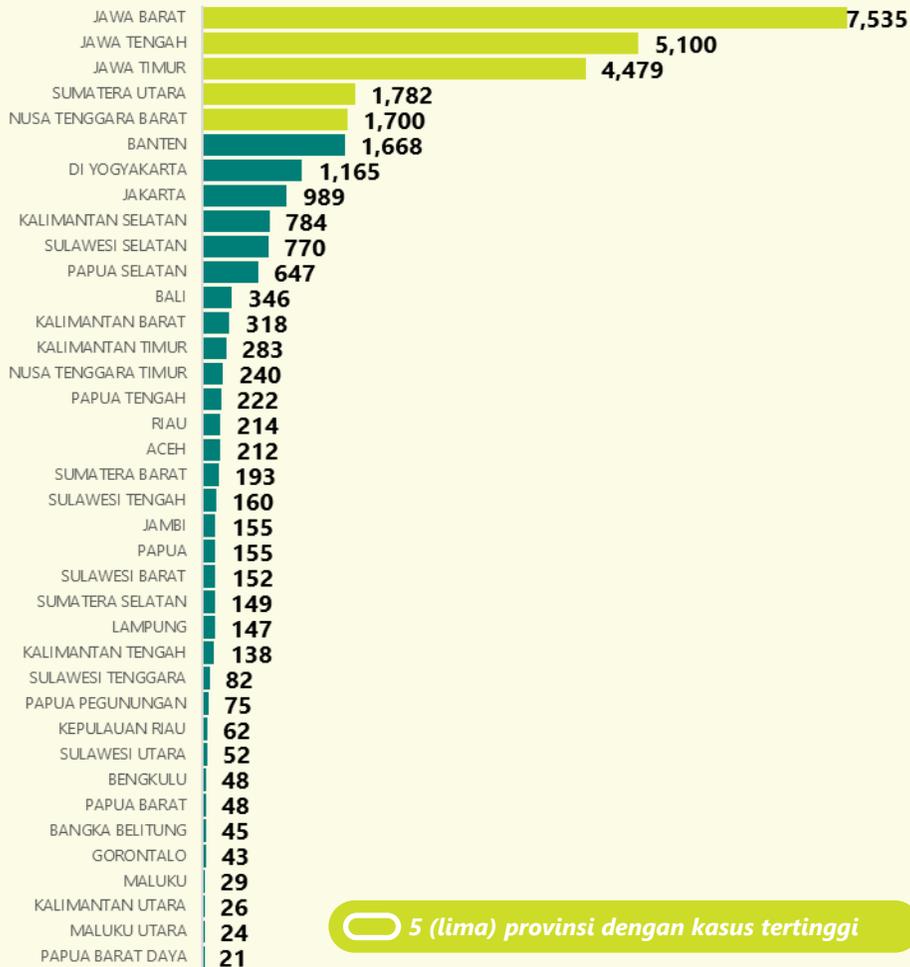


### Analisa

- Kasus diare akut yang dilaporkan dalam SKDR cenderung naik di Tahun 2024 sd awal 2025 dibandingkan dengan tahun 2023
- Pola kasus diare akut yang dilaporkan di SKDR cenderung konsisten, ini bisa terjadi kemungkinan diare akut tidak dipengaruhi pola musiman

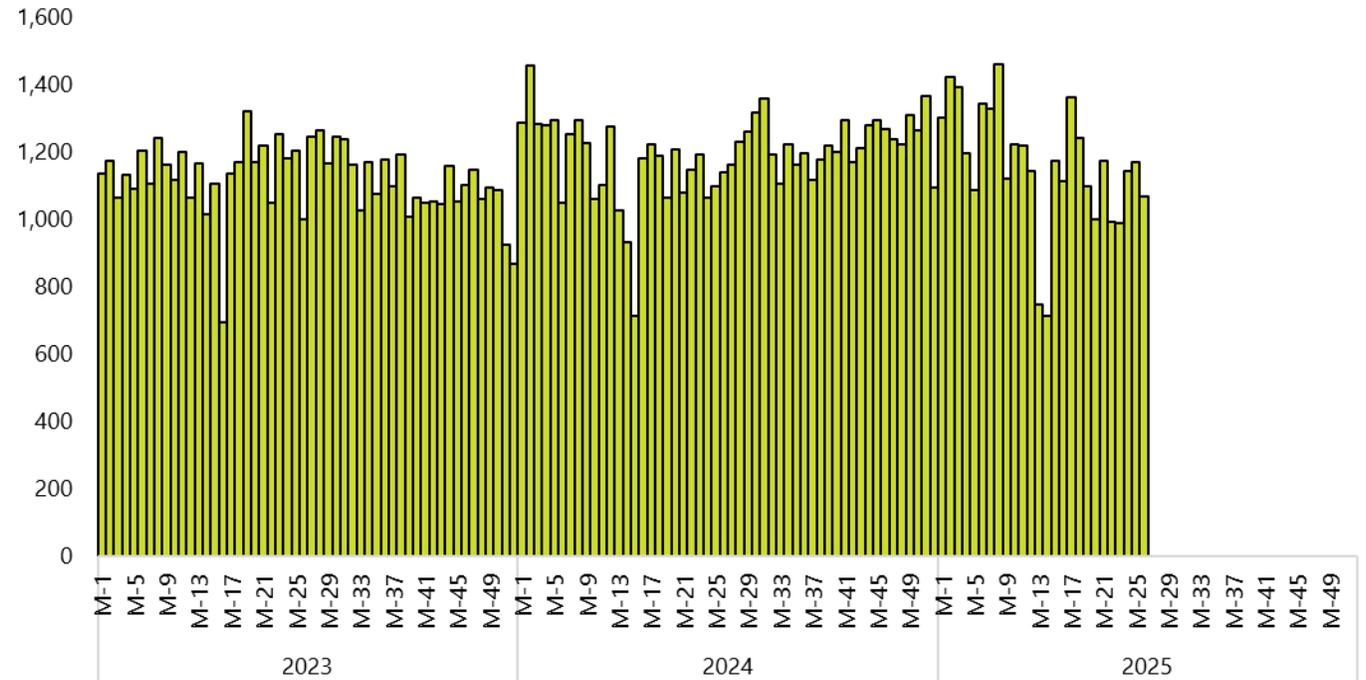
# Diare Berdarah/Disentri

## Kasus Diare Berdarah/Disentri Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

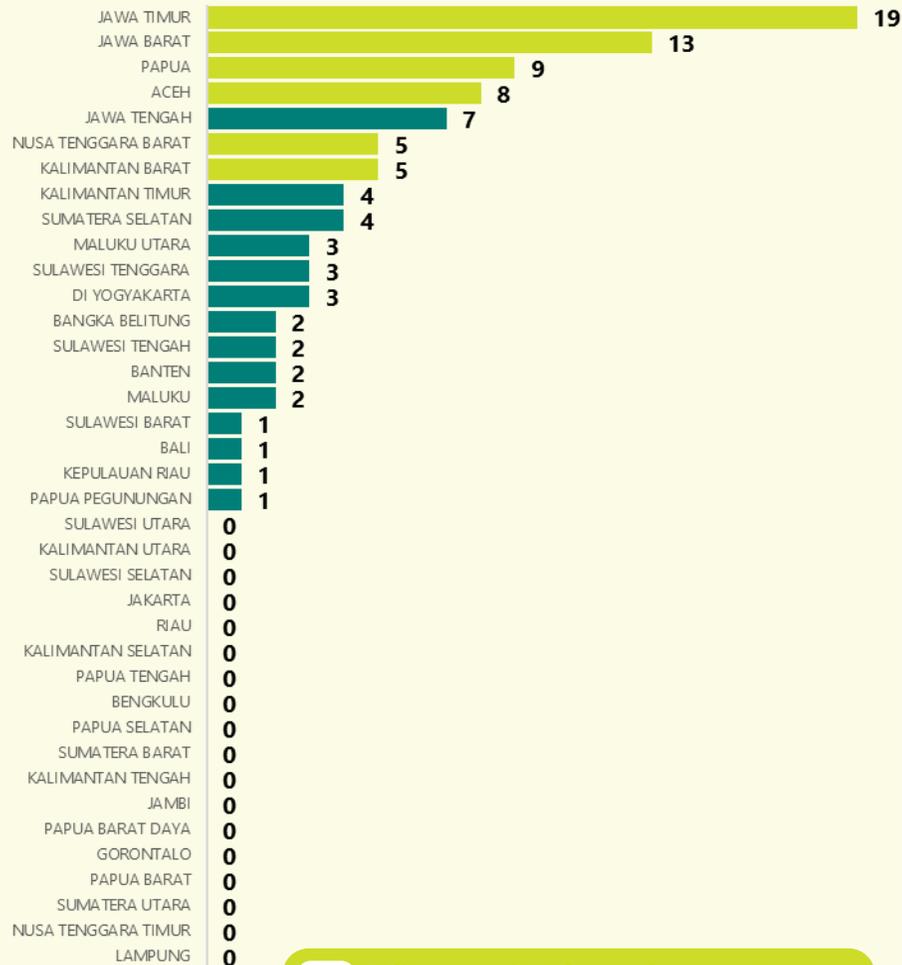
## Tren Diare Berdarah/Disentri di Indonesia Tahun 2023-2025



### Analisa

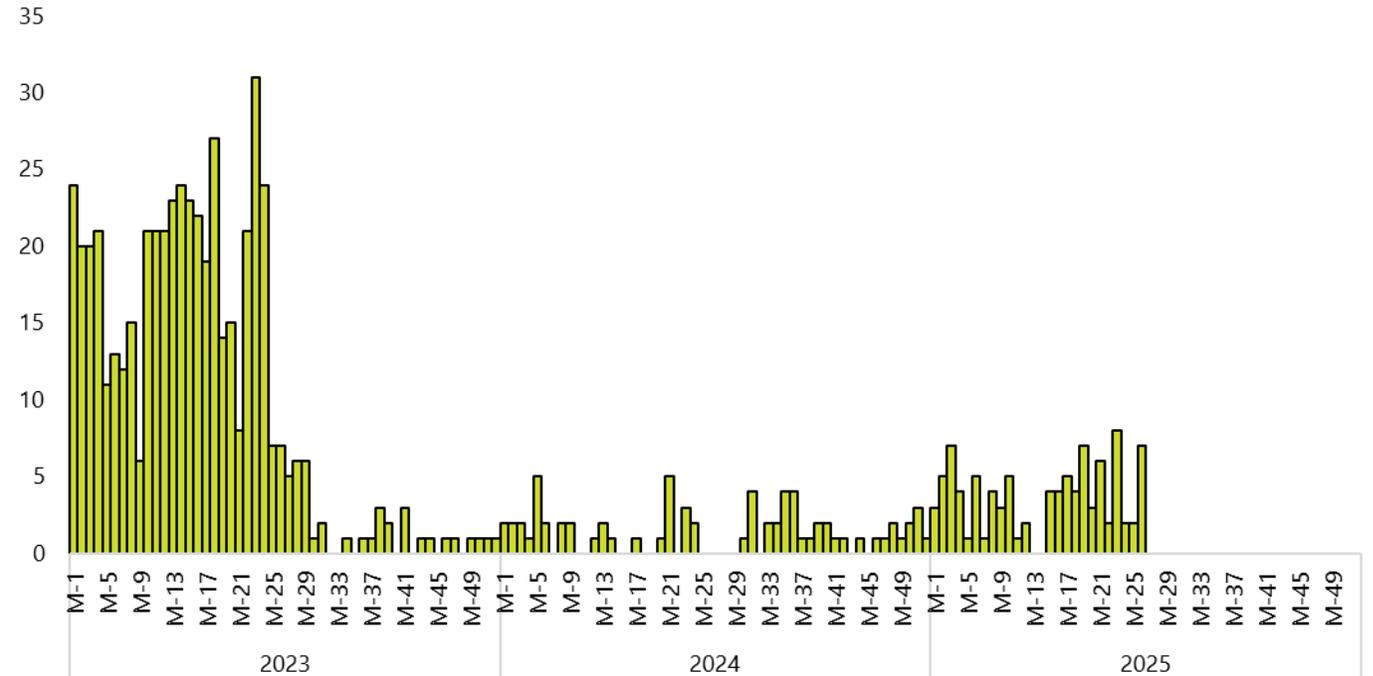
- Kasus diare berdarah/disentri yang dilaporkan dalam SKDR cenderung fluktuatif
- Peningkatan diare berdarah/disentri dipicu oleh sanitasi buruk, air tercemar, dan konsumsi makanan tidak higienis

## Kasus Suspek Kolera Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Suspek Kolera di Indonesia Tahun 2023-2025

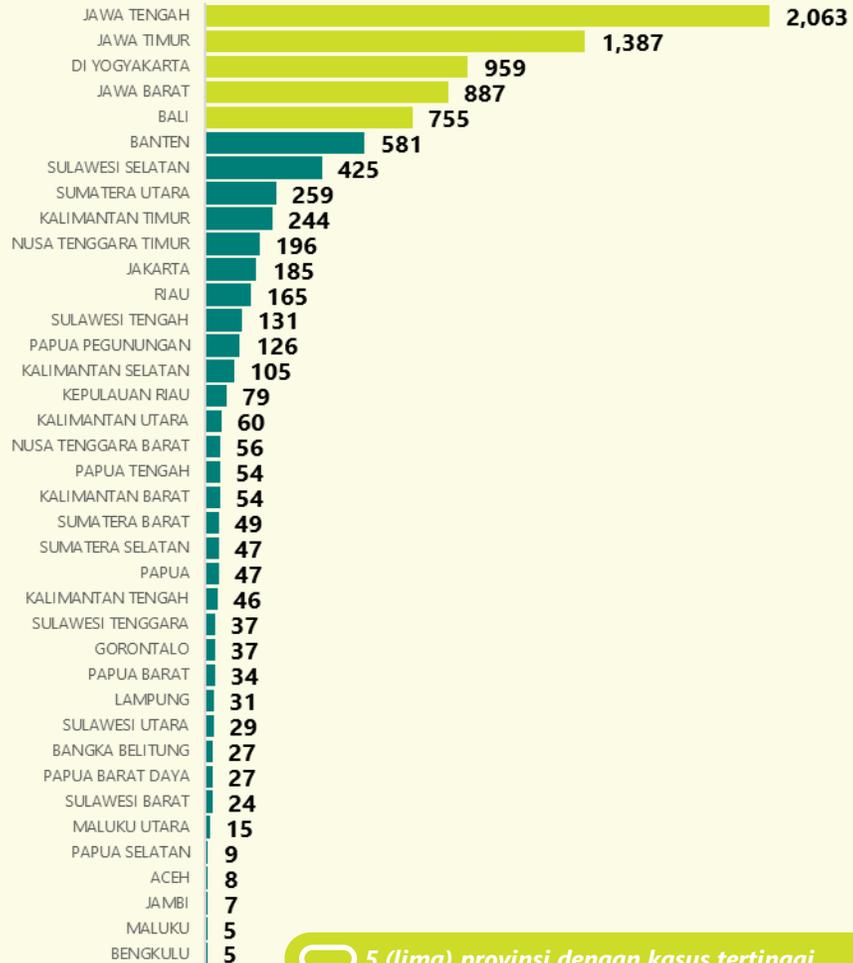


### Analisa

- Dalam 2 tahun terakhir, trend suspek kolera sempat tinggi pada awal-pertengahan tahun 2023. pada Tahun 2025 sd M23 kasus suspek kolera menampilkan kasus yang konsisten dilaporkan walaupun tidak sebanyak di Tahun 2023
- Pelaporan kasus suspek kolera yang konsisten juga dipengaruhi oleh pemahaman DO bagi petugas pelapor
- Tingginya suspek kolera berkaitan dengan kewaspadaan komunal terhadap situasi global dimana kematian sebab kolera tahun 2023 meningkat 71% dibandingkan dengan tahun 2022 (WHO).
- Mayoritas kasus kolera berasal dari regional AFRO (afrika) dan EMRO (Eastern Mediterranean).

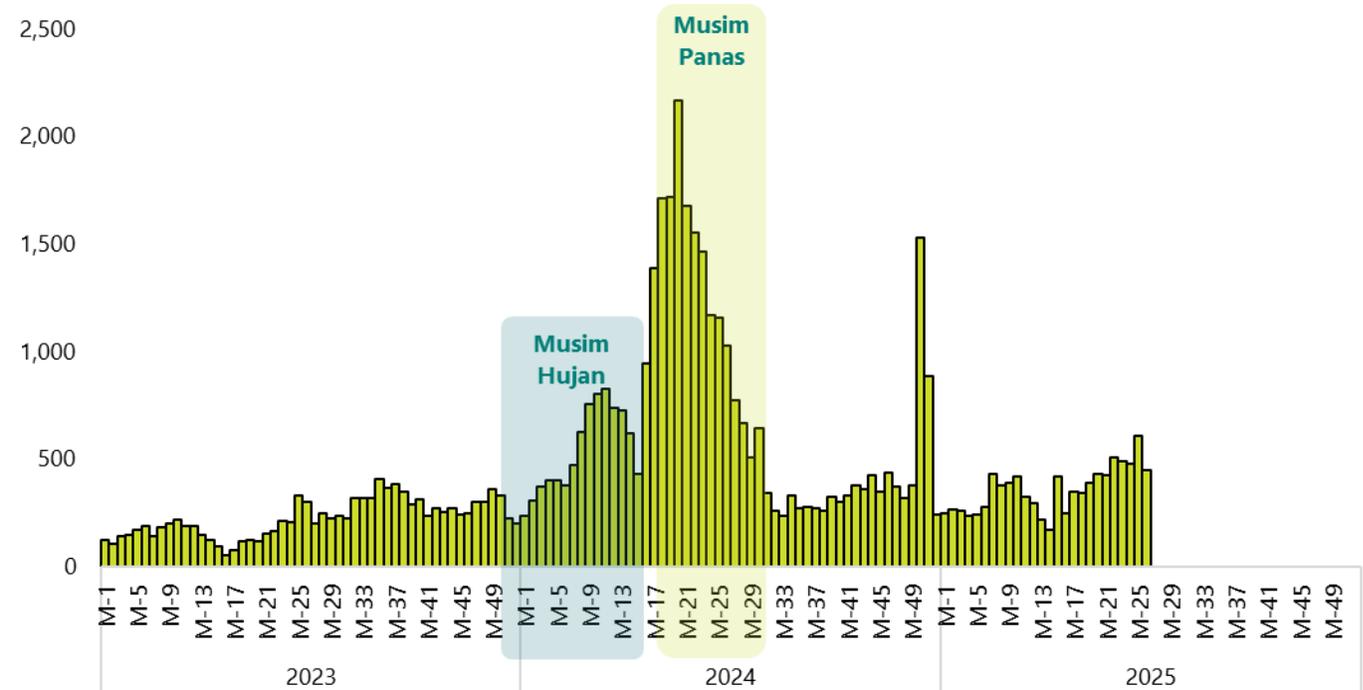
# Suspek HFMD

## Kasus Suspek HFMD Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Suspek HFMD di Indonesia Tahun 2023-2025

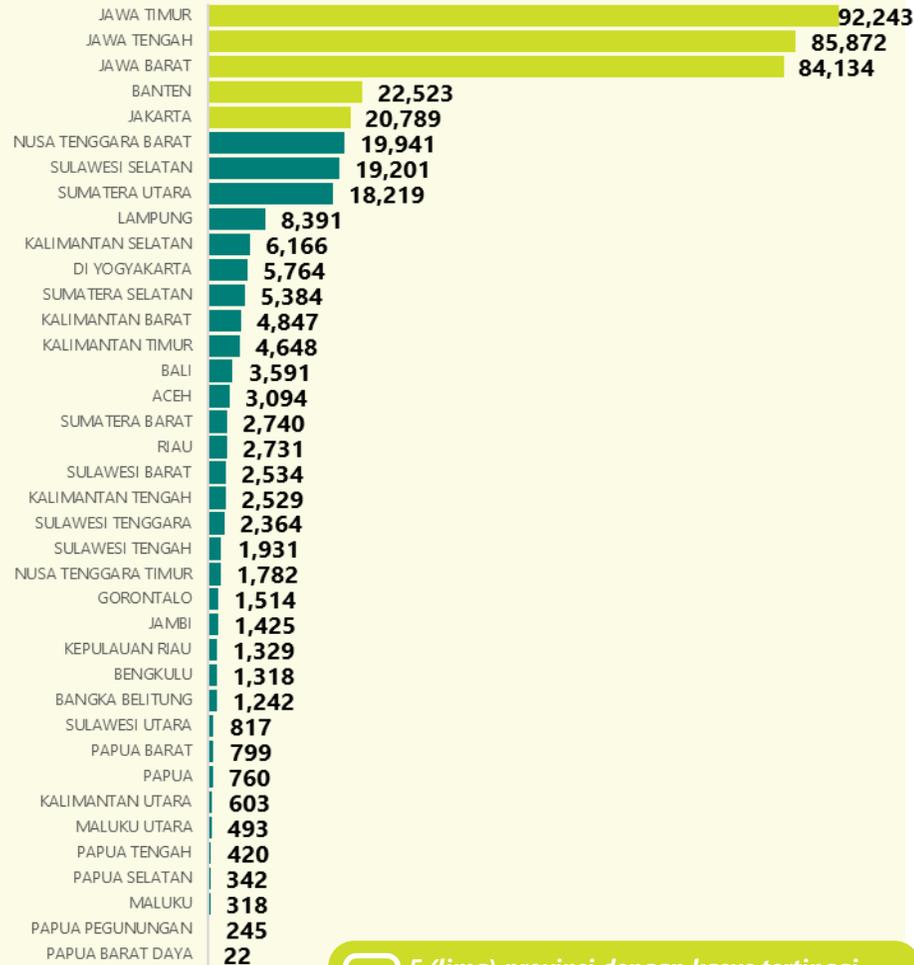


### Analisa

- Tahun 2024 terjadi peningkatan kasus HFMD secara nasional
- HFMD lebih sering meningkat pada musim panas atau musim hujan karena kondisi lingkungan yang mendukung penyebaran enterovirus
- Jika varian baru muncul, terutama Enterovirus 71 (EV71) lebih berisiko menyebabkan komplikasi serius dan peningkatan kasus lebih signifikan

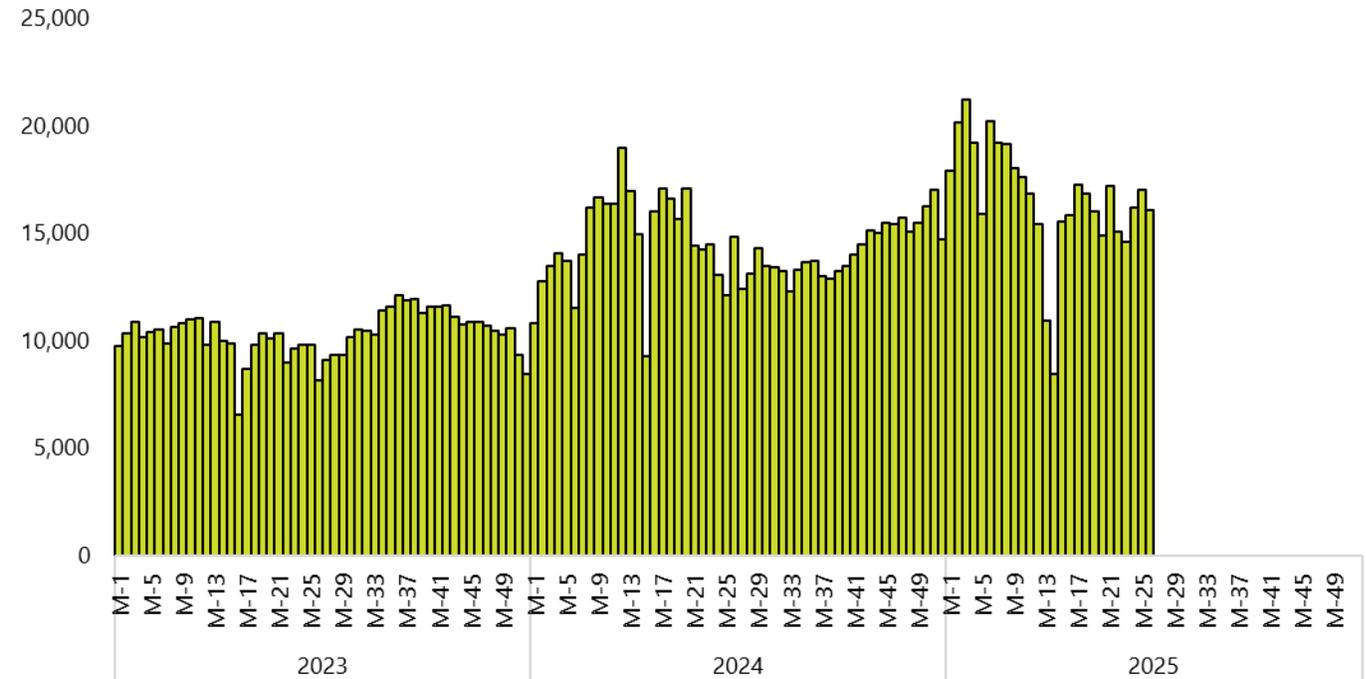
# Suspek Demam Tifoid

## Kasus Suspek Demam Tifoid Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Suspek Demam Tifoid di Indonesia Tahun 2023-2025

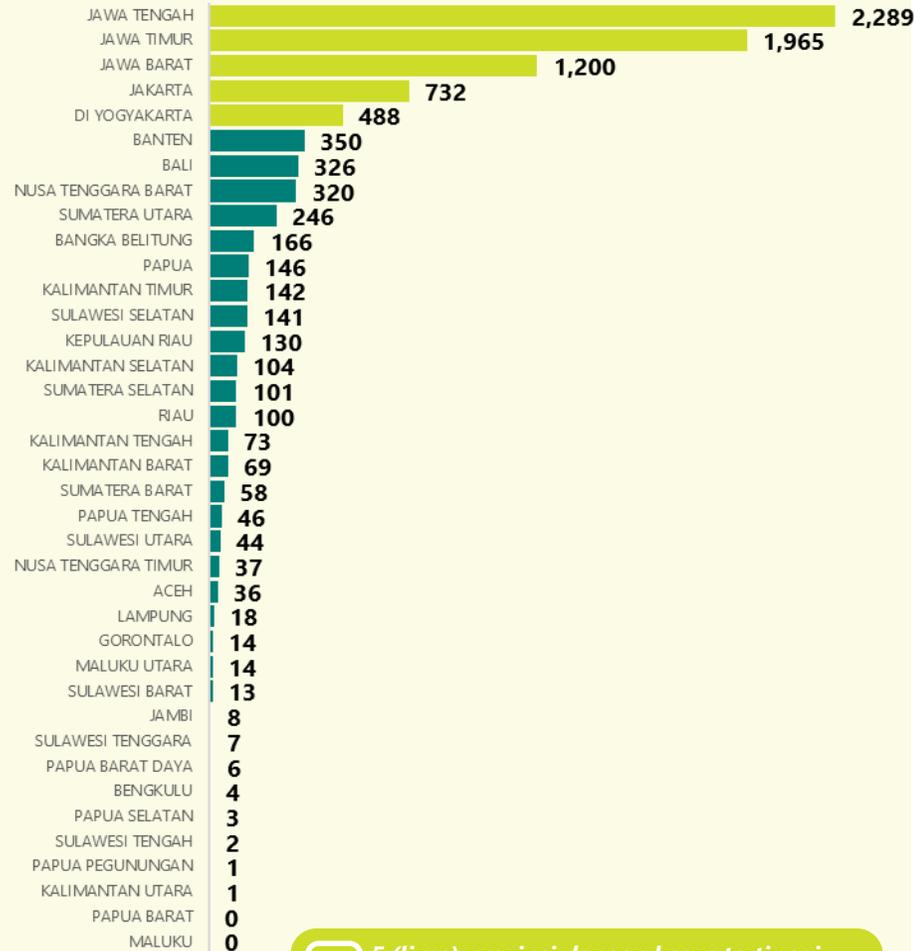


### Analisa

- Tren kasus suspek demam tifoid bergerak meningkat secara perlahan sejak M-34 ditahun 2024 hingga awal Mei 2025
- Sanitasi dan kebersihan yang buruk, kurangnya kesadaran masyarakat menerapkan PHBS merupakan salah satu faktor peningkatan kasus

# Sindrom Jaundice Akut

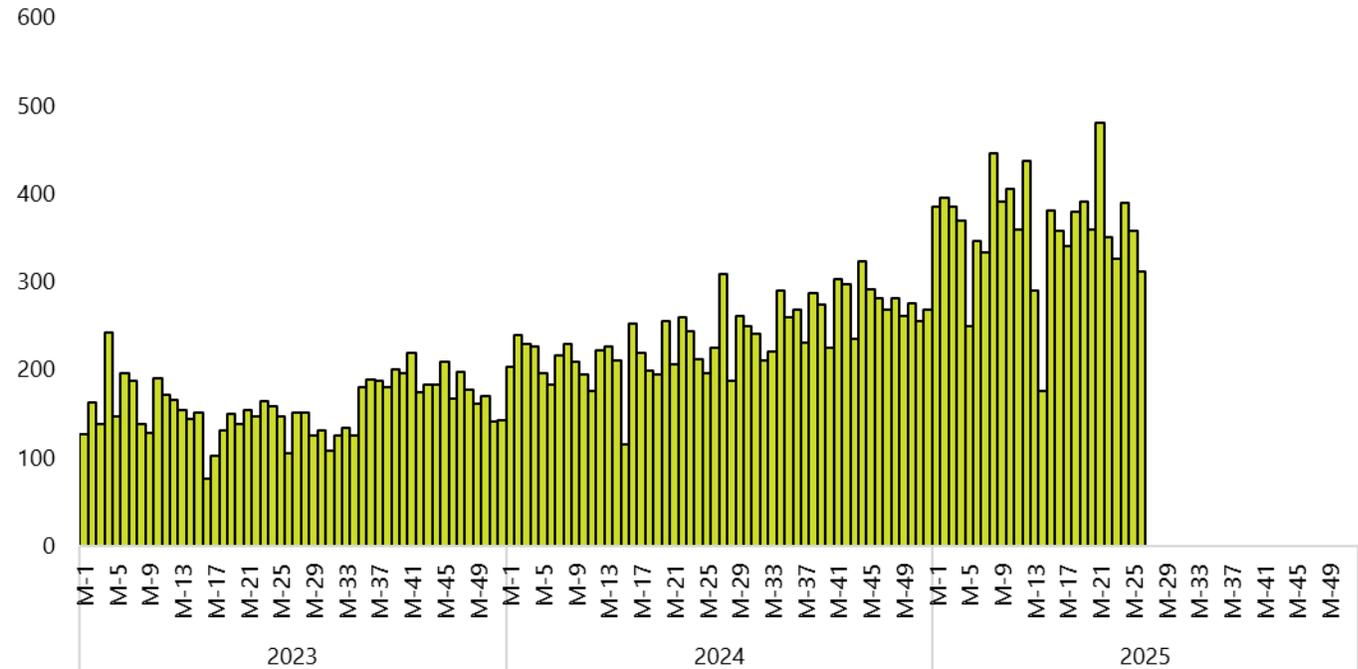
## Kasus Sindrom Jaundice Akut Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

Data s.d M26 Tahun 2025. Sumber: SKDR Tanggal 04 Juli 2025 Pukul 11.00 WIB

## Tren Sindrom Jaundice Akut di Indonesia Tahun 2023-2025

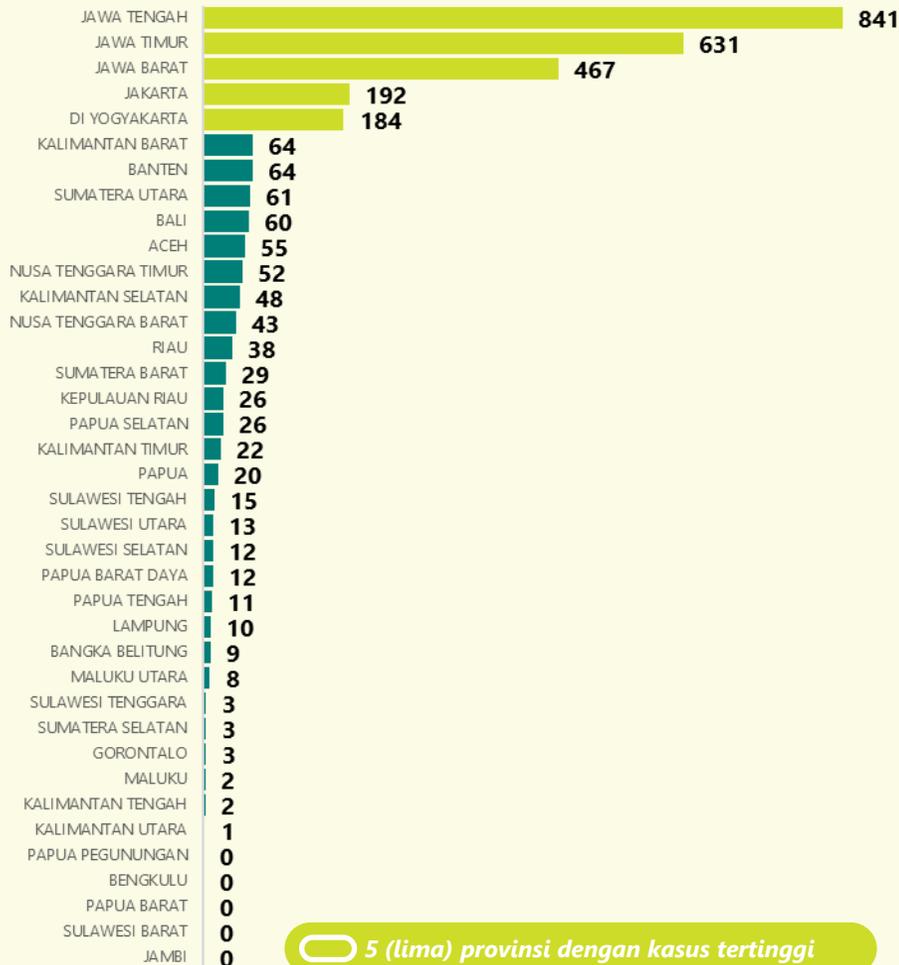


### Analisa

- Pada tahun 2025, jumlah kasus yang dilaporkan dalam SKDR cenderung naik dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2024
- Awal tahun 2025 menunjukkan lonjakan signifikan, sebelum turun sedikit tetapi tetap lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 dan 2024.

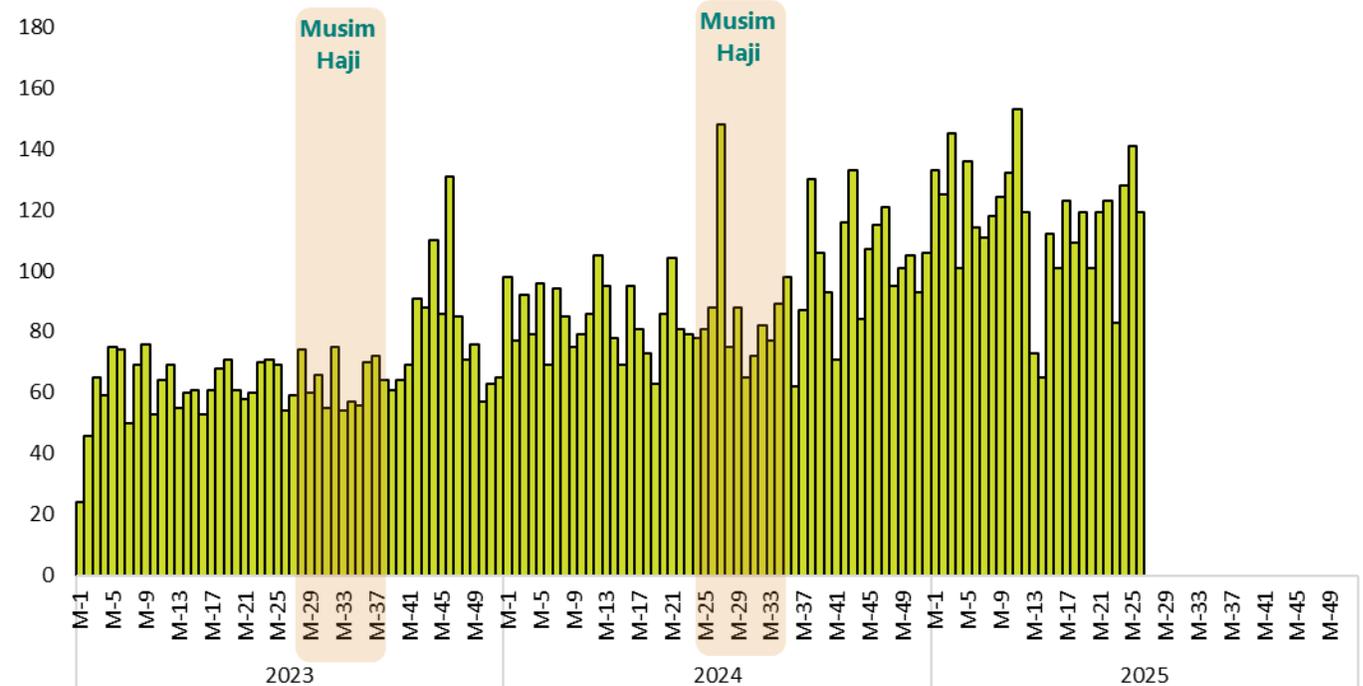
# Suspek Meningitis/Encephalitis

## Kasus Suspek Meningitis/Encephalitis Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



Data s.d M26 Tahun 2025. Sumber: SKDR Tanggal 04 Juli 2025 Pukul 11.00 WIB

## Tren Suspek Meningitis/Encephalitis di Indonesia Tahun 2023-2025

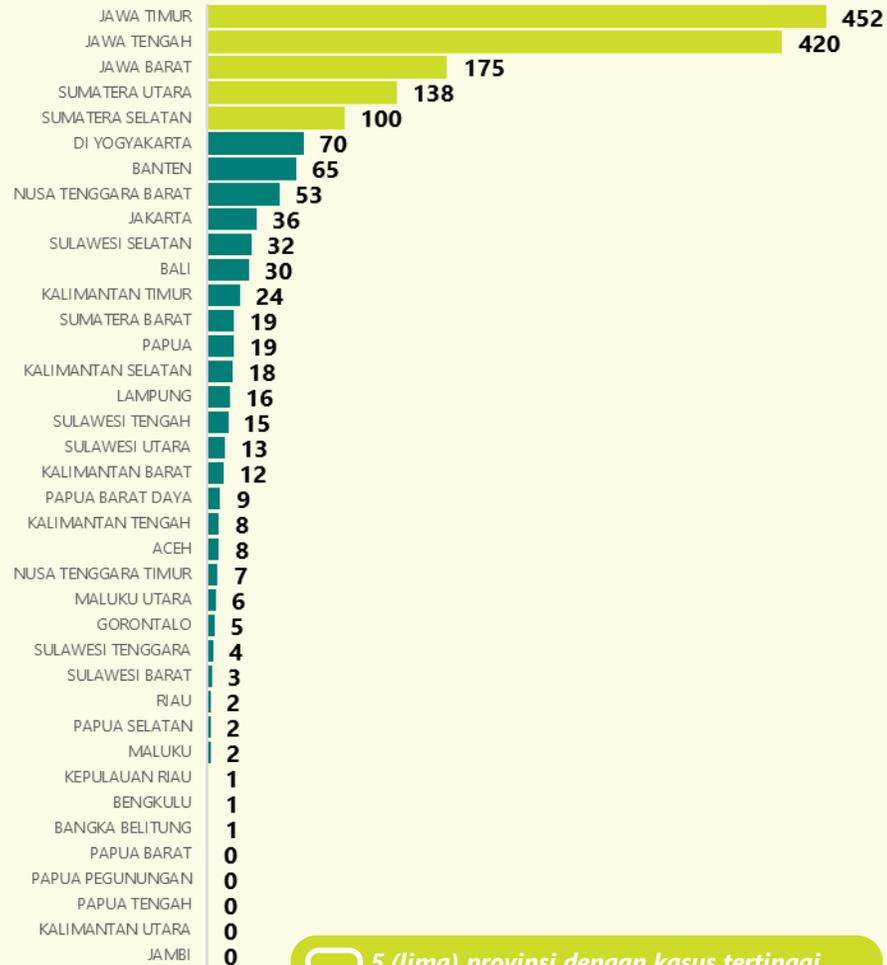


### Analisa

- Dalam 2 tahun terakhir (2023-2024), terjadi pola peningkatan pada suspek meningitis. Hal ini berkaitan dengan penguatan kinerja penemuan dan penjarangan suspek di fasilitas pelayanan Kesehatan.
- Pola mingguan menunjukkan bahwa terdapat lonjakan suspek setelah melewati periode musim haji di Indonesia.

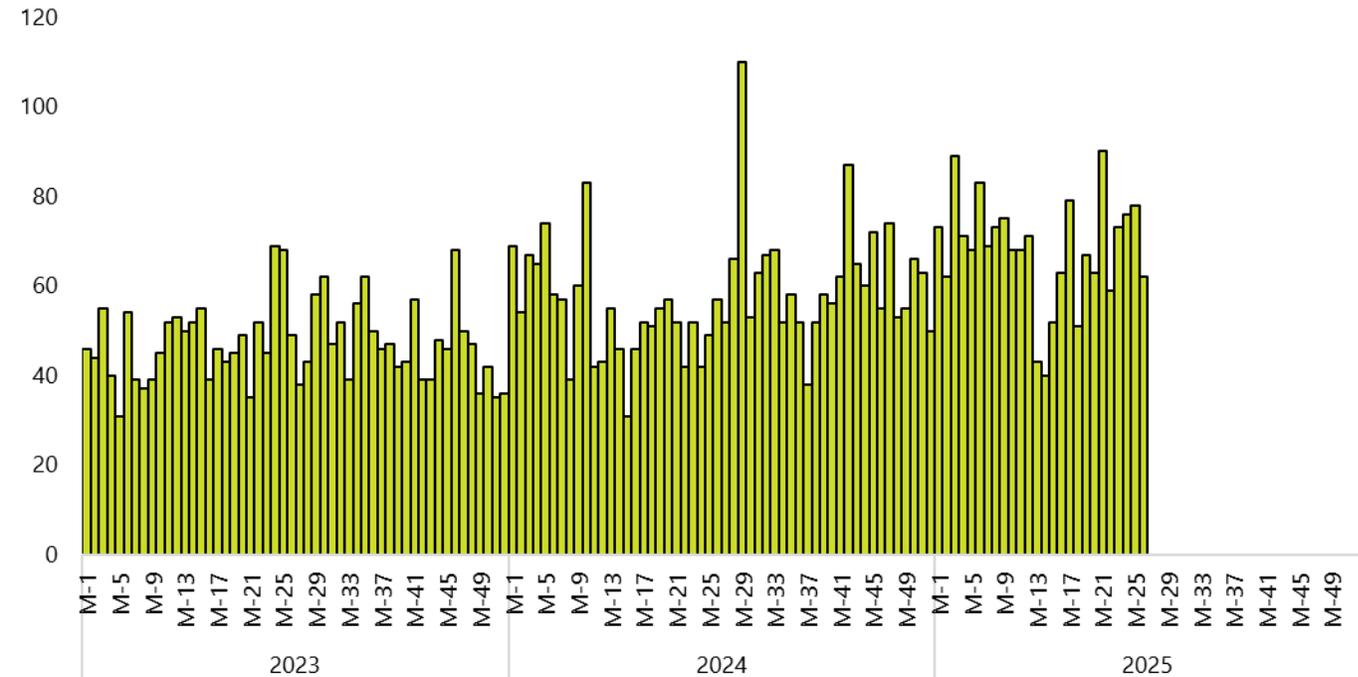
# Suspek Tetanus

## Kasus Suspek Tetanus Berdasarkan Provinsi Tahun 2025



5 (lima) provinsi dengan kasus tertinggi

## Tren Suspek Tetanus di Indonesia Tahun 2023-2025



### Analisa

- Pelaporan kasus suspek tetanus **berfluktuatif** disetiap tahun
- **Kurangnya vaksinasi tetanus dan keterlambatan pengobatan** menjadi salah satu faktor risiko penemuan kasus tetanus
- Bencana alam, terutama banjir, sering kali menyebabkan peningkatan prevalensi tetanus karena cedera yang terkait

# Outline Situation Report

- Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- Situasi Penyakit Nasional
- **Respon Terhadap Penyakit Potensial KLB dan Wabah**

Data per tanggal 5 Juli 2025

# Respon

No

Informasi

- 1 Melakukan respon dan penilaian awal risiko terhadap sinyal alert yang timbul pada penyakit potensial KLB/wabah
- 2 Melakukan koordinasi lintas sektor dan Kemenko PMK dengan pendekatan *One Health* terkait surveilan terpadu, pemanfaatan implementasi SIZE, investigasi bersama dan penanggulangan kasus zoonosis yaitu kasus antrax, GHPR dan Avian influenza
- 3 Pemantauan situasi penyakit infeksi emerging global dan nasional
- 4 Deteksi dini melalui surveilans sentinel penyakit infeksi emerging
- 5 Melakukan *update* negara terjangkit penyakit infeksi emerging sebagai kewaspadaan Balai Karantina Kesehatan dalam pemantauan pelaku perjalanan
- 6 Meningkatkan penemuan kasus dan deteksi infeksi pernapasan akut di pintu masuk dan sentinel ILI-SARI
- 7 Monitoring higiene dan sanitasi pengelolaan makanan minuman serta kesehatan penjamah makanan TPM/TTU oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- 8 Melakukan surveilans vektor dan pengendalian faktor risiko lingkungan pada penyakit tular vektor berpotensi KLB
- 9 Meningkatkan kewaspadaan pada penyakit leptospirosis dan dengue yang sering meningkat pada saat musim penghujan
- 10 Melakukan notifikasi melalui IHR untuk penemuan kasus yang dapat menjadi risiko penularan bagi negara-negara lain
- 11 Meningkatkan cakupan vaksinasi dalam pencegahan PD3I dan penyakit saluran pernafasan.
- 12 Pemetaan Risiko penyakit Infeksi Emerging berkala oleh seluruh Kabupaten/Kota
- 13 Membuat himbauan pada setiap kejadian penyakit potensial KLB dan infeksi emerging di nasional maupun internasional

